



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
**PERANCANGAN TANGERANG
CREATIVE ART CENTER DENGAN
PEDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024

FIRZY ABDI KURNIAWAN - 210606110070
ELOK MUTIARA, M.T
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Firzy Abdi Kurniawan
210606110070

Judul Tugas Akhir : Perancangan Tangerang Creatice Art Center Dengan Pendekatan
Arsitektur Geometri
Tanggal Ujian : 03 Desember 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Aisyah Nur Handryant, M.Sc.
NIP. 19871124 201903 2 016

Anggota Penguji 1



Harida Samudro, M.Ars.
NIP. 19861028 202012 1 001

Anggota Penguji 2



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Anggota Penguji 3



A. Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Firzy Abdi Kurniawan
NIM : 210606110070
Judul Tugas Akhir : Perancangan Tangerang Creative Art Center Dengan Pendekatan
Arsitektur Geometri

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

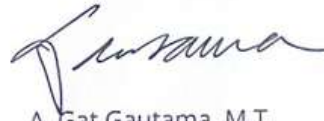
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

Pembimbing 2



A. Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Firzy Abdi Kurniawan

NIM Mahasiswa : 210606110070

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Senja, 28 November 2024



Firzy Abdi Kurniawan
210606110070

KATA PENGANTAR

Assalamua'alikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Perancangan Tangerang Creative Art Center" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, yang senantiasa memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. **Keluarga tercinta**, khususnya kepada Bapak **M. Subur**, Ibu **Nurmala**, Kakak **Farid Fadilah**, dan Adik **Jasmine Nur Anisa**, atas doa, kasih sayang, dukungan moral, serta motivasi yang tidak pernah terputus kepada penulis.
3. **Ibu Elok Mutiara, M.T.**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
4. **Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**, atas ilmu, pengalaman, dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Teman sekaligus pasangan penulis, **Tiara Khalisa**, yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman di grup **Sarkef**, yang telah meluangkan waktu untuk saling membantu, berdiskusi, dan berjuang bersama dalam proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman angkatan 2021, khususnya **Muhammad Fairuz**, **Indra Kurniawan**, **Shafa At Thariq**, **Jasmine Aretha**, dan **Dwina**, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat selama masa studi.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu arsitektur.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan ruang yang berakar pada potensi lokal dan materialitas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 10 Desember 2025
Firzy Abdi Kurniawan

Abstrak

Perancangan Tangerang Creative Art Center lahir dari kebutuhan mendesak akan wadah seni yang memadai di Kota Tangerang yang memiliki banyak pelaku dan kegiatan seni namun fasilitas terbatas, studi pendahuluan menunjukkan minimnya gedung kesenian dan tingginya potensi komunitas seni lokal sehingga diperlukan sebuah pusat kreatif yang mampu menampung pameran, pertunjukan, dan aktivitas edukatif. Metode yang digunakan adalah penelitian perancangan (design research) yang meliputi studi preseden, analisis tapak dan iklim, kajian program fungsi, studi bentuk berdasarkan pola gerakan tari Lenggang Cisadane, serta pengembangan konsep dan skematik rancangan arsitektural berpendekatan arsitektur geometri. Hasil perancangan menampilkan konsepsi massa dan ruang yang terinspirasi oleh pola gerak tari dan prinsip geometris—menghadirkan ruang pameran indoor dan outdoor, ruang workshop, studio musik/tari/teater, ruang pertunjukan dengan kapasitas besar, amphitheater, fasilitas penunjang (musholla, kafetaria, parkir), serta strategi responsif iklim seperti brise-soleil, skylight, atap pelana/membran melengkung dan integrasi lanskap sebagai 'nature as compliment'—dengan tapak di Jl. Jenderal Sudirman, Buaran Indah seluas 13.000 m². Hasil perancangan ini berupa sebuah Creative Art Center yang mewadahi galeri pameran, ruang pertunjukan, studio workshop, area mural, serta ruang publik terbuka yang saling terhubung melalui sirkulasi yang mengalir. Diharapkan, perancangan ini dapat mendukung perkembangan seni dan kreativitas di Kota Tangerang serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan arsitektur berbasis budaya lokal dan nilai keislaman.

Kata Kunci: Creative Art Center, Geometri, Lenggang Cisadane, Arsitektur Islam, Ruang Publik.

Abstract

Abstract

The design of the Tangerang Creative Art Center emerged from the urgent need for an adequate art facility in Tangerang City, which has a high number of artists and active art communities but limited supporting infrastructure. Preliminary studies indicate the scarcity of dedicated art buildings and the strong potential of local art communities, highlighting the necessity of a creative center capable of accommodating exhibitions, performances, and educational activities. This project employs a design research method, including precedent studies, site and climate analysis, functional program analysis, form studies based on the movement patterns of the Lenggang Cisadane traditional dance, and the development of architectural concepts and schematic designs using a geometric architectural approach. The resulting design presents a spatial and mass composition inspired by dance movements and geometric principles, featuring indoor and outdoor exhibition spaces, workshop areas, music, dance, and theater studios, a large-capacity performance hall, an amphitheater, and supporting facilities such as a prayer room, cafeteria, and parking area, as well as climate-responsive strategies including brise-soleil, skylights, gable and curved membrane roofs, and landscape integration as a "nature as complement" concept, on a 13,000 m² site located on Jl. Jenderal Sudirman, Buaran Indah. The proposed Creative Art Center integrates galleries, performance spaces, workshop studios, mural areas, and open public spaces connected through fluid circulation. This design is expected to support the development of arts and creativity in Tangerang City while contributing to architectural discourse based on local cultural values and Islamic principles.

Keywords: Creative Art Center; Geometry; Lenggang Cisadane; Islamic Architecture; Public Space.

الملخص

ينطلق تصميم مركز تانغيرانغ الإبداعي للفنون من الحاجة الملحة إلى توفير مرفق فني ملائم في مدينة تانغيرانغ، التي تزخر بالفاعلين والأنشطة الفنية، في ظل محدودية البنية التحتية الداعمة للفنون. وتُظهر الدراسات الأولية قلة المباني المخصصة للفنون إلى جانب الإمكانيات الكبيرة للمجتمعات الفنية المحلية، مما يستدعي إنشاء مركز إبداعي قادر على استيعاب المعارض والعروض الفنية والأنشطة التعليمية. اعتمد هذا المشروع على منهج البحث الذي شمل دراسة السوابق المعمارية، وتحليل الموقع والمناخ، ودراسة البرنامج، (Design Research) التصميم الوظيفي، وتحليل الشكل المعماري المستوحى من أنماط الحركة في رقصة «لينغانغ تشيساداني» التقليدية، إضافة إلى تطوير المفاهيم والتصاميم التخطيطية وفق مقارنة العمارة الهندسية. وقد أسفرت عملية التصميم عن تكوين كتل ومساحات مستلهمة من الحركات الراقصة والمبادئ الهندسية، تضم مساحات عرض داخلية وخارجية، وورش عمل، واستوديوهات للموسيقى والرقص والمسرح، وقاعة عروض ذات سعة كبيرة، ومسرحًا مفتوحًا (أمفيثيتر)، إلى جانب المرافق الداعمة مثل المصلى والمقهى ومواقف السيارات، مع تطبيق استراتيجيات استجابة مناخية والأسقف الجملونية والأغشية، (Skylights) والفتحات العلوية، (Brise-Soleil) تشمل الكاسرات الشمسية المنحنية، ودمج العناصر الطبيعية في إطار مفهوم «الطبيعة كعنصر مكمل»، وذلك على موقع تبلغ مساحته 13,000 متر مربع في شارع الجنرال سوديرمان، بواران إنداه. ومن المتوقع أن يسهم هذا التصميم في دعم تطور الفنون والإبداع في مدينة تانغيرانغ، وأن يقدم إسهامًا في تطوير العمارة القائمة على القيم الثقافية المحلية والمبادئ الإسلامية.

الكلمات المفتاحية:

مركز الفنون الإبداعية؛ الهندسة المعمارية؛ رقصة لينغانغ تشيساداني؛ العمارة الإسلامية؛ الفضاء العام

DAFTAR ISI



COVER	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR KELAYAKAN CETAK.....	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUANG LINGKUP.....	3
1.3 MAKSUD TUJUAN DAN PERANCANGAN.....	4
1.4 TINJAUAN PRESEDEN.....	5
1.5 KAJIAN PENDEKATAN	7
1.6 STRATEGI PERANCANGAN	8
PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN	9
2.1 STUDI BENTUK	10
2.2 ANALISIS FUNGSI	12
2.3 KETERKAITAN RUANG	14
2.4 ANALISIS RUANG	17
2.5 DATA TAPAK	22
2.6 DATA IKLIM	23
2.7 ANALISIS TAPAK	24
2.8 ANALISIS BENTUK	29
2.9 ANALISIS STRUKTUR	30
2.10 KONSEP DASAR	31
2.11 KONSEP TAPAK	32
2.12 KONSEP BENTUK	33
2.13 KONSEP RUANG	34
2.14 KONSEP STRUKTUR	35
2.15 KONSEP UTILITAS	36
PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN	37
3.1 RANCANGAN TAPAK	38
3.2 RANCANGAN BENTUK	39
3.3 RANCANGAN RUANG	41
3.4 RANCANGAN STRUKTUR	43
3.5 RANCANGAN UTILITAS	43
EVALUASI HASIL PERANCANGAN	44
PENUTUP	54
KESIMPULAN & SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG



Kota Tangerang adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Banten yang kini telah mengalami pertumbuhan pesat di daerah Jabodetabek. Kota Tangerang merupakan kota yang dinamis dengan perkembangan ekonomi, infrastruktur, dan budaya yang signifikan. Meskipun dikenal sebagai kota industri, Tangerang memiliki potensi besar dalam bidang seni, pendidikan, dan pariwisata yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut. Dengan dukungan yang tepat, Tangerang dapat menjadi kota yang lebih inklusif dan beragam, tidak hanya sebagai pusat ekonomi, tetapi juga sebagai pusat kreativitas di wilayah Jabodetabek.

Tangerang pada setiap tahunnya selalu menggelar festival, yaitu festival cisadane. Festival tersebut menampilkan berbagai budaya serta kesenian dengan rangkaian acara antara lain: 1) Lomba Tari Kreasi, 2) Fashion Show, 3) Karya UMKM, dan 4) Pertunjukan Musik sebagai Puncak acara. Selain festival cisadane, Kota Tangerang menyelenggarakan Car Free Day (CFD) rutin yang dilaksanakan satu minggu sekali di 13 kecamatan. Dalam penyelenggaraan ini pemusik dan pengamen ikut serta mewarnai kegiatan ini, hal ini menunjukkan bahwa banyak musisi yang berbakat yang membutuhkan ruang dan kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka serta berinteraksi dengan penikmat seni. Selain itu, Sukarelawan Ganjar Untuk Semua (GUS) menggelar seni mural dan grafiti untuk mewadahi komunitas seniman. Kegiatan ini diadakan atas permintaan langsung dari komunitas mural yang diajukan para pendukung Ganjar. Para seniman yang berpartisipasi dalam kegiatan ini memberikan respon positif, karena mereka dapat meyalurkan kemampuan dan bakatnya.

Ketiga kegiatan tersebut berbanding terbalik dengan kondisi wadah kesenian saat ini. Kota Tangerang memiliki gedung kesenian yang semakin antik. Gedung ini sudah berdiri sejak 15 tahun yang lalu dengan kondisi yang memprihatinkan, lantai-lantai yang sudah retak ditambal dengan semen. Langit-langitnya mulai bolong. Cat gedung yang berwarna putih pun mulai pudar. Meskipun begitu, anak-anak pegiat seni masih memanfaatkan gedung tersebut untuk latihan. Mereka tampak bersemangat demi menciptakan karya seni yang bermutu. Ketua Dewan Kesenian Kota Tangerang Sudjarwo mengaku prihatin melihat anak-anak yang berlatih dengan semangat yang menggebu-gebu di sarana yang tidak terurus itu. Selain itu, lokasinya sangat tidak memadai lantaran gedung kesenian saat ini dihipit beberapa gedung pelayanan, sehingga tidak mendukung aktivitas kesenian. [1] Sejalan dengan Anindyo yang merupakan Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Kesenian Jakarta, mengungkapkan kegelisahannya terhadap minimnya wadah bagi generasi muda yang makin disepelkan untuk mengembangkan bakat seninya agar anak-anak semakin kreatif [2].

KEBUTUHAN AKAN FASILITAS KOMUNITAS SENI

Menurut data dari Tangerang Satu Data yang dipublikasikan oleh Pemerintah Kota Tangerang, di Kota Tangerang hanya memiliki 2 Gedung Kesenian [3]. Dan data kelompok seni Hal ini **berbanding terbalik** dengan jumlah pelaku seni yang cukup banyak di kota tangerang. Menurut data dari Tangerang Satu Data lebih dari 100 kelompok pelaku seni yang berada di Kota Tangerang.



Wadah yang sangat sedikit tersebut mendorong para seniman untuk vokal terhadap minimnya fasilitas untuk komunitas seni di kota Tangerang. Bhoteld, salah seorang seniman asal Pamulang, mengatakan dengan adanya wadah, seniman mural mampu menyalurkan bakat kreativitasnya dengan tepat, wadah buat pemural mesti diperbanyak [4]. Bukan tanpa alasan, ia menyebut kota tersebut punya banyak bakat pelukis mural. Sebenarnya seniman-seniman dari Tangerang banyak tapi belum banyak orang yang tahu. Angga selaku seniman mural membuka suara mengenai wadah untuk pemural, menurutnya selama ini seniman mural di Tangerang merasa kesulitan mencari ruang untuk menuangkan kretivitasnya, lantaran setiap kegiatan pemural memerlukan izin yang rumit [5].

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya perancangan **Tangerang Creative Art Center** yang dapat mendukung daya cipta (kretivitas) bagi para pengguna dari berbagai kalangan masyarakat. Hal ini merupakan solusi agar seniman memiliki wadah untuk menyalurkan ekspresi, bakat, dan kretivitasnya. Penikmat seni dan masyarakat juga dapat menggunakan wadah tersebut sebagai tempat untuk menikmati karya seniman, melakukan pertukaran ilmu dan pembelajaran.

Terlebih lagi seni merupakan fitrah manusia yang dianugerahkan Allah SWT untuk suatu kegiatan yang melibatkan kemampuan kreatif dalam mengungkapkan keindahan, kebenaran dan kebaikan. Dengan demikian pada hakekatnya seni adalah dialog intersubjektif dan kosubjektif yang mewujud dalam komponen seni. Hal tersebut mengisyaratkan adanya hubungan vertikal dan horizontal, sedangkan dalam perspektif Islam dikenal dengan istilah *hablumminallah dan hablum-minannas*.

Sebagaimana diketahui, Islam adalah agama yang mengajarkan untuk mencintai keindahan, bahkan Allah menyebut dirinya sebagai Dzat Yang Mahaindah. Hal ini dikutip dari HR Muslim dalam Kitab Al-Iman karya Ibnu Taimiyah:



إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah Mahaindah dan menyukai keindahan."

Dari konteks ini, Allah mensifati dirinya sebagai dzat yang Mahaindah dan tentunya Allah menyukai segala bentuk dari keindahan-keindahan. Dari Islam yang mengajarkan tentang keindahan, apakah seni merupakan sebuah bentuk dari keindahan [5]

Keindahan merupakan ekspresi ruh manusia dari lahir, ia hadir dari sisi terdalam manusia yang dianugerahkan Allah Swt kepada hamba-hamba-Nya. Seperti seni musik, ia ibarat cermin yang memantulkan pelbagai perasaan kehidupan manusia, kehidupan manusia tidak bisa lepas dari unsur seni dan keindahan, dan manusia cenderung suka akan hal-hal yang indah.

bedasarkan dalil yang ada didalam Al quran surat Ar Rum Ayat 30 :

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui



1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Tipe Proyek Batasan Desain

Creative Art Center dirancang sebagai sebuah pusat seni yang dirancang sebagai wadah interaktif bagi seniman lokal dan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam kegiatan kesenian. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan ruang kreatif yang mendukung ekspresi seni dalam berbagai bentuk, seperti pameran, workshop, dan pertunjukan, sekaligus berfungsi sebagai destinasi edukasi dan rekreasi bagi masyarakat Tangerang dan sekitarnya.

1.2.2 Lokasi Tapak Dan Skala Proyek

Lokasi

Jl. Jenderal Sudirman RT.002/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119

Spesifikasi

Luas lahan : 13.000 m²

Fungsi Lahan : Tanah kosong



Gambar 1.2.1 ilustrasi 2d gambar peta lokasi

1.2.3 Pemetaan Kesenian

- Seniman Tari Festival cisadane banyak menampilkan seni tari
- Seniman Musik modern/tradisional Banyak festival dan komunitas musik aktif
- Seniman Lukis/mural Tangerang punya banyak event mural / street festival.
- Seniman Teater Banyak komunitas teater pemuda
- Seniman Rampak Bedug Seni asli tangerang yang sangat kurang wadah latihan

1.2.4 Batasan Pengguna

Pengunjung



- Anak-anak
- Remaja
- Dewasa
- Orang tua

Seniman



- Seniman Tari
- Seniman Gambang Kromong
- Seniman Lukis/mural
- Seniman Teater
- Seniman Rampak Bedug

1.2.5 Programan Fungsional



Memfasilitasi pelaku kreatif di bidang kesenian, yaitu seni tari, seni gambang kromong, seni lukis, seni teater, seni rampak bedug.

Memfasilitasi serta menyediakan workshop untuk masyarakat umum yang ingin belajar / mengetahui seni.



Sarana promosi dan pameran karya-karya seniman kepada masyarakat luas dan kolektor seni.



1.3 Maksud Dan Tujuan Perancangan

1.3.1 Maksud Tujuan

Maksud dari perancangan Tangerang Creative Art Center adalah untuk menciptakan sebuah fasilitas yang dapat menjadi pusat kegiatan kesenian di Tangerang. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi ruang yang menginspirasi dan mendukung berbagai bentuk ekspresi seni, sekaligus menjadi tempat berkumpulnya para seniman, komunitas kreatif, dan masyarakat umum untuk berkolaborasi, belajar, dan menikmati karya seni. Perancangan ini juga dimaksudkan untuk mendukung perkembangan kesenian di Tangerang.

1.3.2 Tujuan Perancangan

- memastikan Creative Art Center memiliki fasilitas yang menunjang kebutuhan seniman dan masyarakat
- merancang wadah/ruang kreatif yang mengakomodasi kegiatan kesenian untuk seniman dan masyarakat

1.3.3 Sasaran Perancangan

- Menyediakan fasilitas seni dengan memadai sarana yang dapat mengakomodasi para seniman tangerang, dengan memperhatikan kebutuhan yang sesuai
- Memfasilitasi masyarakat umum yang ingin belajar dengan menyediakan ruang workshop.
- Memberikan ruang untuk seniman memamerkan dan mempromosikan karya-karya, dengan tujuan untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat mengenai seni, serta menciptakan interaksi antara seniman dan masyarakat
- Menyediakan toilet, mushola, kantin, dan elemen ruang lain yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat





1.4 Tinjauan Preseden

1.4.1 Tinjauan Preseden Berdasarkan Objek

Project Profile

Arsitek : Local architecture Bureau

Area : 1600 m²

Year : 2021

Bogor Creative Center Dirancang sebagai generator bagi orang-orang kreatif di Bogor, pusat kreatif ini bertujuan sebagai ruang kolektif kegiatan yang bertindak sebagai platform terbuka untuk pertukaran, latihan spontan, informal & ruang yang menginspirasi. Bangunan ini berdiri di lahan seluas 1,3 Ha dengan bangunan berusia 200 tahun yang dibangun pada masa kolonial Belanda, menyisakan ruang terbuka yang dapat digunakan sebagai kegiatan santai dan ekstensi. Kompleks ini meluas ke lingkungan yang lebih luas di Taman Hutan Raya Bogor di Istana Kepresidenan Indonesia, membuatnya sangat menonjol namun sangat cermat dalam bahasa desain.

Fasilitas

Berikut adalah beberapa fasilitas yang terdapat di Bogor Creative Center:

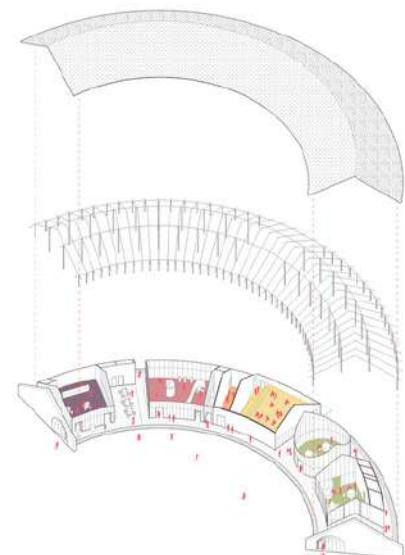
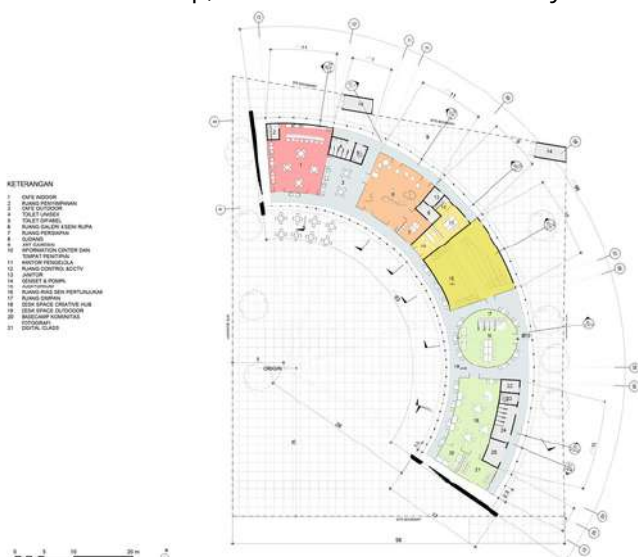
- Auditorium: Ruang pertunjukan besar untuk konser, teater, dan pertunjukan seni lainnya dengan kapasitas yang cukup banyak.
- Ruang Serbaguna: Digunakan untuk berbagai acara seperti pameran, seminar, workshop, dan acara komunitas lainnya.

- Ruang Studio Kreatif: Studio untuk kegiatan seni dan kreatif seperti pembuatan musik, seni rupa, desain, dan fotografi.
- Ruang Kelas/Workshop: Untuk pelatihan atau kursus yang berkaitan dengan seni dan keterampilan kreatif.
- Area Outdoor: Taman atau ruang terbuka yang sering digunakan untuk acara-acara outdoor, seperti pameran seni atau pertunjukan musik.
- Café atau Kantin: Tempat untuk bersantai, berdiskusi, dan berkolaborasi di antara seniman atau pengunjung.
- Galeri Seni: Tempat untuk pameran seni visual, termasuk lukisan, patung, dan instalasi seni lainnya.

Design Criteria

Kriteria desain mencerminkan dedikasi untuk menciptakan solusi yang efisien dan kreatif, dengan tujuan memberikan pengalaman yang istimewa dan memikat bagi pengunjung, sekaligus mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Kriteria desain ini meliputi berbagai aspek seperti :

- Fleksibilitas Ruang, desain memiliki ruang-ruang fleksibel yang bisa diadaptasi untuk berbagai jenis kegiatan kreatif seperti seni pertunjukan, galeri, pameran, dan workshop.
- Aksesibilitas berpori dari segala arah, menghubungkan semua ruang terbuka di kompleks dengan mulus untuk kegiatan di udara terbuka & meluas ke taman.



1.4.1 Tinjauan Preseden Berdasarkan Pendekatan

Project Profile

Arsitek : Atelier In Oyodo

Area : 115,6 m²

Year : 1976

Atelier ini merupakan studi arsitektur Tadao Ando, yang dibangun untuk dirinya sendiri. Arsitek tersebut mengambil inspirasi dari "Carceri" Piranesi, serangkaian ukiran yang memperlihatkan tali, perangkap, dan

benang yang tergantung, sementara ruang tersebut dibingkai oleh serangkaian tangga, balok, jendela, dan lorong yang tidak jelas. Ini adalah bangunan dengan tujuh lantai, dua di antaranya berada di bawah permukaan tanah. Sebuah atrium pendek membentang dari bawah ke atas, melebar saat naik ke atas bangunan. Koridor-koridor menempati ruang tengah yang kosong.

Dimensi bangunan baru dapat terlihat saat memasukinya. Saat itulah ketinggian yang signifikan di dalam bangunan terlihat, fasad bangunan terlihat sangat sederhana jika dibandingkan.

Proporsi

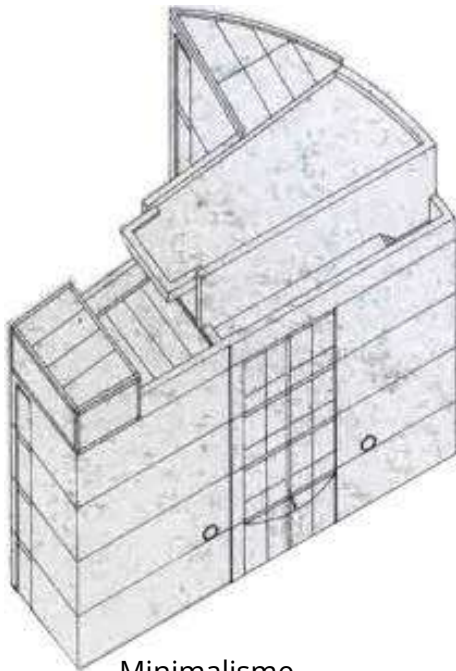
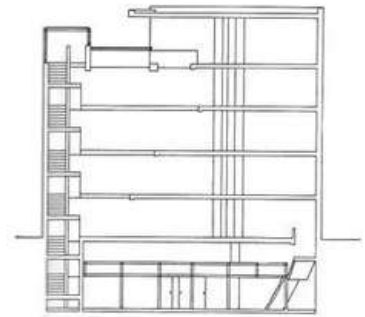
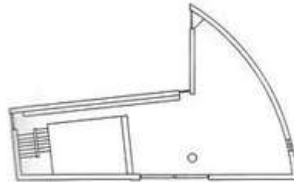
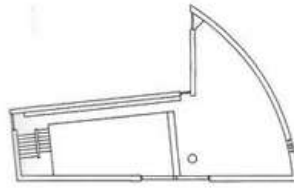
unsur proporsi di desain ini memainkan peran penting dalam menciptakan keseimbangan antara ruang dan bentuk. Desain ini menggunakan geometri sederhana, namun proporsionalitas ruang terlihat jelas dalam pengaturan vertikalnya. Bangunan ini terdiri dari tujuh lantai, dua di antaranya berada di bawah tanah, dengan atrium yang sempit di bagian bawah dan melebar ke atas. Ini memberikan kesan peningkatan proporsional yang dinamis dari bawah ke atas, mengarahkan perhatian pada struktur interior daripada eksteriornya yang tampak sederhana

Simetri & Asimetri

Bisa dilihat dari bangunan ini, tampak simetris dari luar eksteriornya dan jika kita masuk ke dalam bangunan ini, akan dijumpai keasimetrisan bangunan di dalamnya. Dengan kata lain apa yang dilihat dari eksterior bangunan ini sangat sederhana dan jika kita lihat di dalam bangunan ini sangat kompleks.

Minimalisme

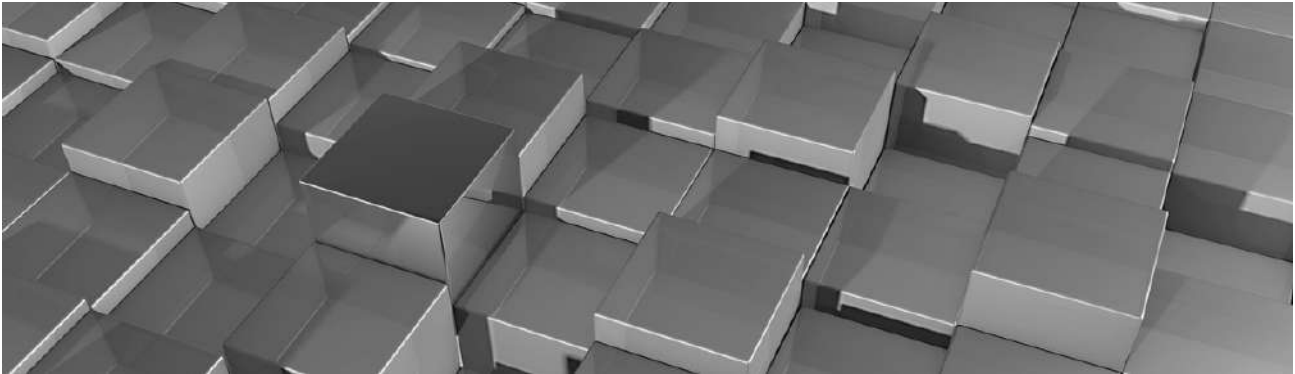
Unsur minimalisme pada desain ini terlihat pada penggunaan material dan bentuk bangunan yang sederhana. material beton tanpa ornamen sebagai elemen utama, menciptakan tampilan yang bersih dan lugas. Eksterior bangunan juga dirancang dengan bentuk geometris dasar yang menekankan kesederhanaan, sementara interiornya memperlihatkan penggunaan cahaya alami dan ruang kosong yang dirancang untuk memberikan fokus pada pengalaman ruang



1.5 Kajian Pendekatan

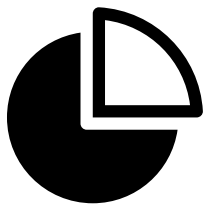
1.5.1 Arsitektur Geometri

Arsitektur geometri adalah pendekatan dalam desain arsitektur yang memanfaatkan bentuk-bentuk geometris sebagai elemen utama dalam komposisi bangunan. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan bentuk-bentuk dasar seperti persegi, lingkaran, segitiga, dan kombinasinya untuk menciptakan struktur yang estetik dan fungsional. Pendekatan arsitektur geometri dapat diaplikasikan pada perancangan yang berfokus untuk menciptakan keselarasan yang mendalam, baik secara fungsional, estetika, maupun filosofis.



Dalam buku "Tadao Ando: The Geometry of Human Space" karya Masao Furuyama, penulis membahas konsep arsitektur geometri yang diadopsi oleh Tadao Ando, terutama dalam menciptakan ruang yang harmonis antara alam, manusia, dan geometri. Ando memanfaatkan geometri tidak hanya sebagai bentuk visual, tetapi juga sebagai medium untuk mengeksplorasi pengalaman ruang dan hubungan manusia dengan lingkungan [6].

Lebih lanjut prinsip-prinsip arsitektur geometri menurut Tadao Ando dibuku ini ialah :



Proporsi



Simetri & Asimetri



Minimalisme

- **Proporsi**

Ando sangat memperhatikan keseimbangan dan harmoni, yang secara implisit terkait dengan konsep proporsi dalam geometri arsitektural. Proporsi, khususnya dalam kaitan dengan ruang dan interaksi antara manusia dan bangunan, proporsi geometris yang presisi untuk menciptakan ruang yang terasa tenang dan meditatif. Bagi Ando, ruang yang proporsional tidak hanya soal dimensi fisik, tetapi juga pengalaman emosional dan interaksi manusia dengan ruang tersebut.

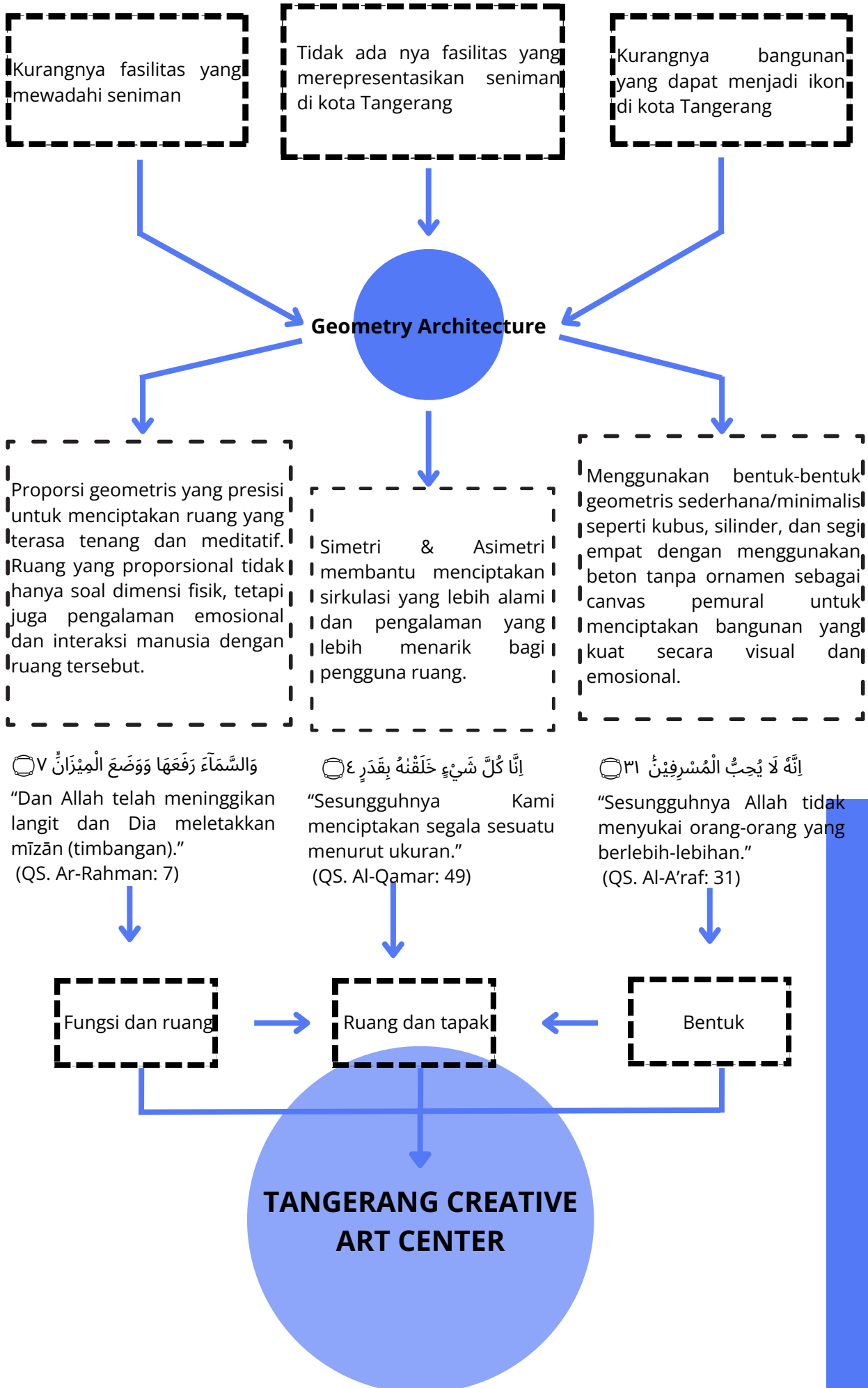
- **Simetri & Asimetri**

Karya-karya Ando sering kali menunjukkan keseimbangan antara simetri dan asimetri. tata letak bangunan yang tampak sederhana dari luar tetapi memiliki alur ruang yang tidak selalu linier di bagian dalam. Asimetri membantu menciptakan sirkulasi yang lebih alami dan pengalaman yang lebih menarik bagi pengguna ruang.

- **Minimalisme**

Menggunakan bentuk-bentuk geometris sederhana atau pure geometry seperti kubus, silinder, dan segi empat untuk menciptakan bangunan yang kuat secara visual dan emosional. Membatasi seminimal mungkin material yang digunakan, menghindari sifat yang non essensial, serta mengutamakan jalinan proses dalam ruang terutama bagi kebutuhan manusia.

1.6 Strategi Perancangan





Penelusuran Konsep Perancangan

2.1 Studi Bentuk

Gerakan 1



Gerakan pertama ini ialah gerakan yang dari posisi menghadap belakang menuju kedepan dengan arah memutar kekanan.

Melambangkan awal gerak dan kontinuitas, Tidak memiliki titik awal-akhir yang tegas → gerak mengalir, Lingkaran dipilih karena mampu mewakili dinamika putaran tubuh penari

Gerakan 2



Gerakan kedua ini penari menghadap ke arah yang beralawan yaitu ke kanan dan kiri di satu posisi yang sama.

Representasi dua arah dan keseimbangan, Garis lurus menegaskan arah dan orientasi, Sudut menunjukkan perubahan fokus pandang

Gerakan 3



Gerakan ketiga ini penari menunduk kearah bawah dan berdiri lagi, setelah itu memutar dari arah kanan ke kiri.

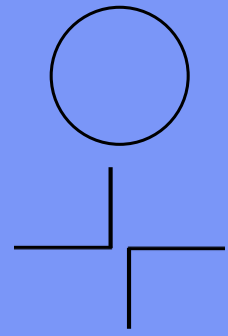
Setengah lingkaran melambangkan transisi, Gerak turun-naik menunjukkan dinamika vertikal, Lengkungan memberi kesan mengalir

Gerakan 4

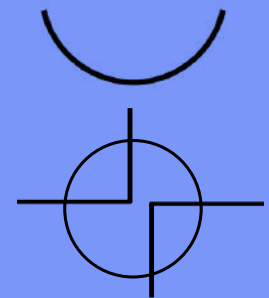
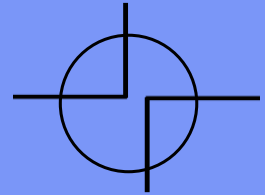


Gerakan keempat ini penari mengambil posisi menunduk menghadap kiri lalu memutar ke arah kanan.

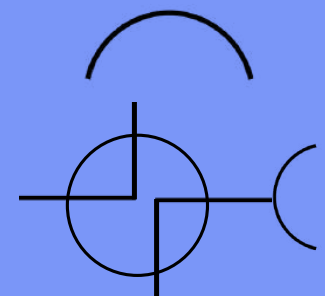
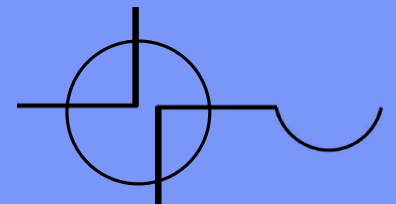
Keterbukaan dan ekspresi, Gerak akhir yang bersifat menyambut, Lengkungan sebagai simbol keluwesan



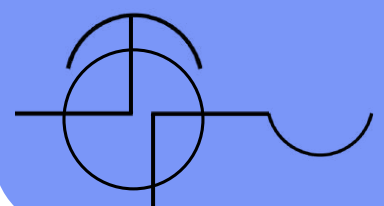
Hasil gerakan 1 di overlap dengan gerakan 2



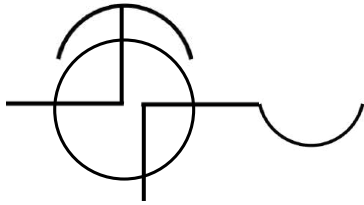
Hasil gerakan 1 dan 2 di overlap dengan gerakan 3



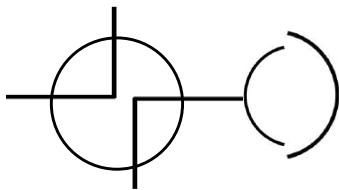
Hasil gerakan 1, 2 dan 3 di overlap dengan gerakan 4



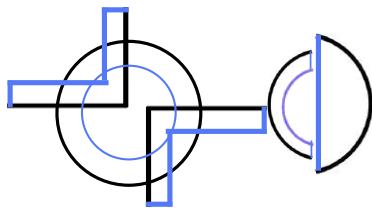
Studi Bentuk



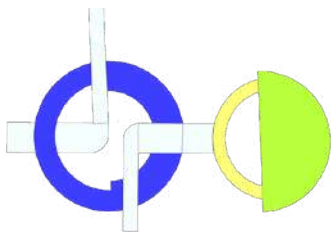
Berikut adalah pola gerakan dari tarian Lenggang Cisadane yang sudah di susun dengan teknik overlap



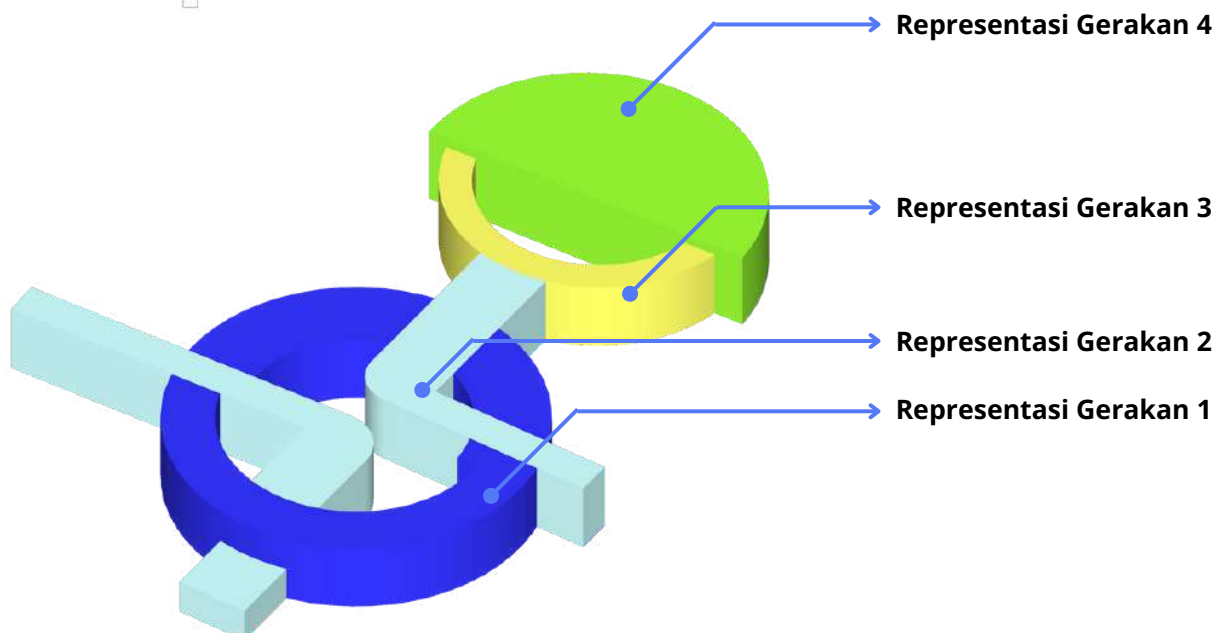
Kemudian beberapa pola gerakan dari tarian Lenggang Cisadane di susun/diubah posisi nya agar pola lebih terlihat dinamis dan serasi



Lalu pola gerakan yang sudah jadi disusun ini dibuat menjadi bentuk geometri.



Pola gerakan yang sudah di bentuk menjadi geometri dibuat menjadi lebih tegas dan dibedakan warna agar merepresentasikan gerakan tari.



2.2 Analisis Fungsi

PRIMER

Sebagai wadah untuk para seniman menunjukkan karya seni nya kepada masyarakat kota Tangerang, dengan menyediakan fasilitas yang mumpuni untuk pameran seni dan ruang pertunjukan.



Pameran Tetap



Pameran Temporer



Ruang Pertunjukan



Sanggar Teater



Sanggar Tari



Studio Lukis Mural



Studio musik



Workshop



Toko merchadise kesenian

SEKUNDER

Memfasilitasi Seniman dengan ruangan latihan yang nyaman dan baik, dan menyediakan workshop kepada masyarakat yang ingin belajar kesenian dan toko merchadise kesenian.



Musholla



Toilet



Taman



Cafetaria



Staff Karyawan



Area Parkir

PENUNJANG

Fungsi Penunjang dari gedung ini seperti Cafetaria, mushola, toilet umum, taman, area parkir, dan staff karyawan seperti admin, pembersih ruang, keamanan dll.



2.3 Kebutuhan Ruang

Primer

- Pameran indoor
- Pameran outdoor
- Ruang pertunjukan
- Ruang workshop

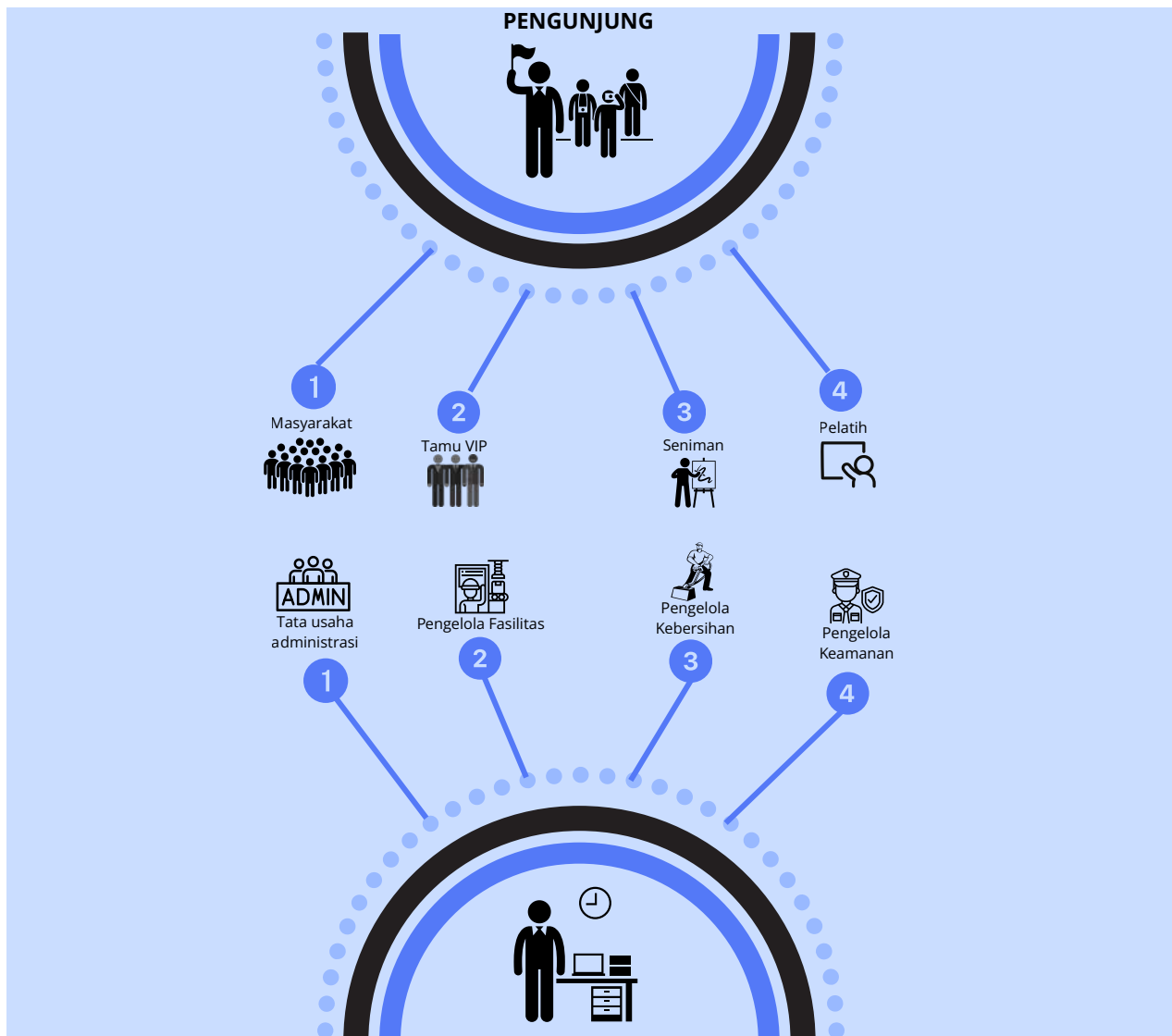
Sekunder

- Ruang latihan mural
- Ruang latihan lukis
- Ruang latihan tari
- Ruang latihan teater
- Ruang latihan musik
- Ruang latihan rampak bedug
- Ruang Pelatih

Penunjang

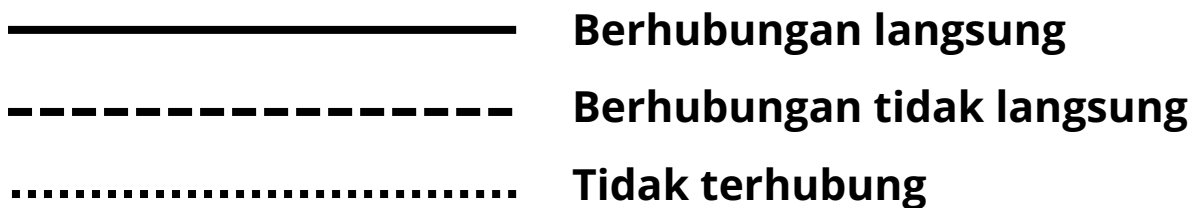
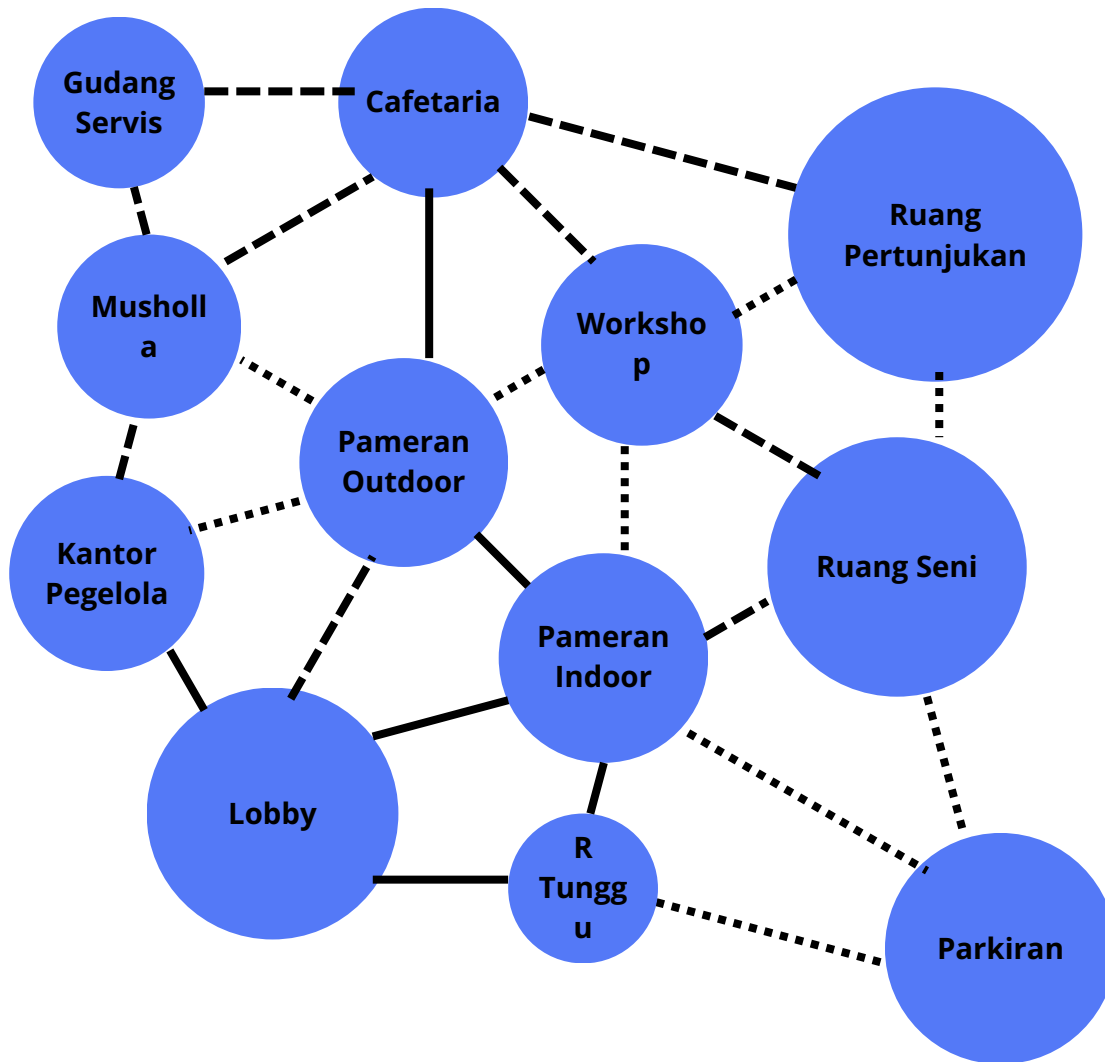
- Kantor pengelola
- WC
- Musholla
- Cafetaria
- Parkiran
- Gudang servis
- Lobby
- R,tunggu

Pengguna



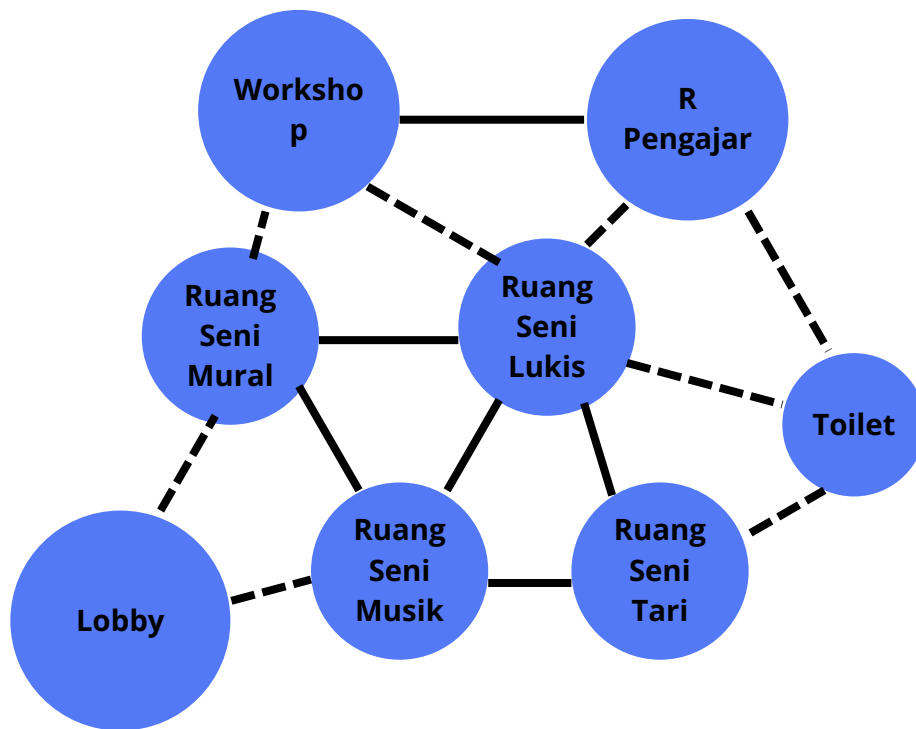
Keterkaitan Ruang

Bubble diagram makro



Keterkaitan Ruang

Bubble diagram zona edukasi

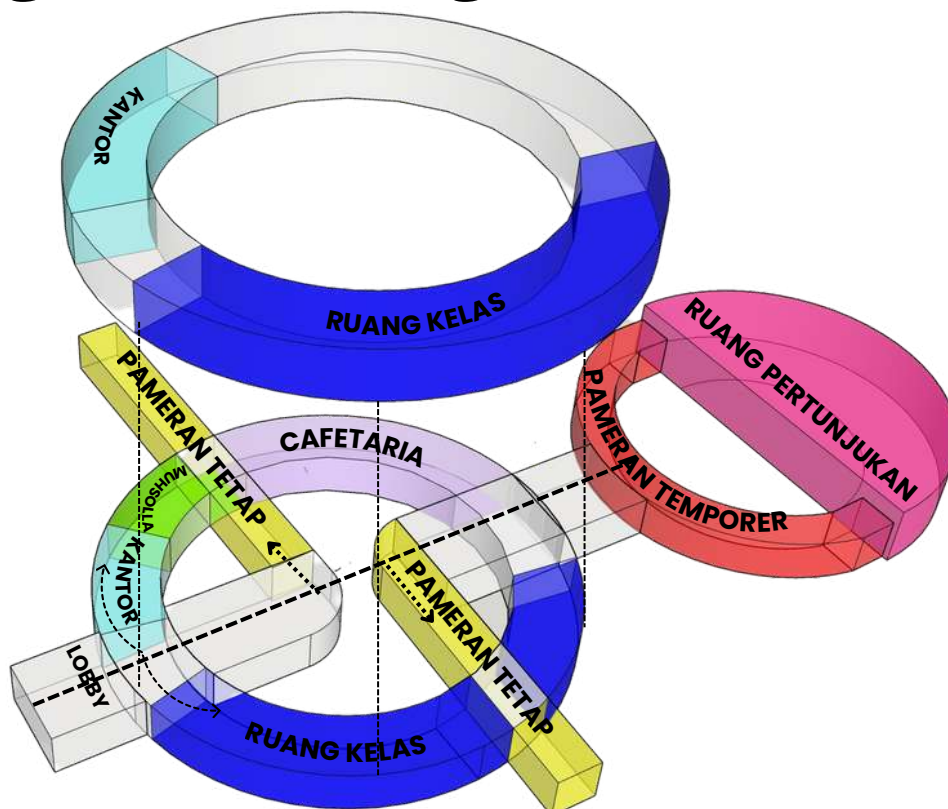


Berhubungan langsung

Berhubungan tidak langsung

Tidak terhubung

Konfigurasi Ruang



Analisis Ruang

Primer

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Ruang pameran tetap (Indoor)	1	100	Lukisan kecil $3.25 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 50 = 162.5 \text{ m}^2$ Lukisan sedang $6.29 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 20 = 125.8 \text{ m}^2$ Lukisan besar dan Mural $11.8 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 10 = 118 \text{ m}^2$ Panel dinding 2×0.15 Sirkulasi $50\% \times 406.3 \text{ m}^2 = 203.15 \text{ m}^2$	$406.3 + 203.15 = 610 \text{ m}^2$
Ruang pameran temporer (outdoor)	1	100	Lukisan kecil $3.25 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 30 = 96.6 \text{ m}^2$ Lukisan sedang $6.29 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 10 = 62.9 \text{ m}^2$ Lukisan besar dan Mural $11.8 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 10 = 118 \text{ m}^2$ Panel dinding 2×0.15 Sirkulasi $50\% \times 277.5 \text{ m}^2 = 138.75 \text{ m}^2$	$277.5 + 138.75 = 416.25 \text{ m}^2$
Ruang workshop	1	50	Meja $0,98 \text{ m}^2 \times 50 = 49 \text{ m}^2$ Kursi $0,3 \text{ m}^2 \times 50 = 15 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 139 \text{ m}^2 = 4,17 \text{ m}^2$	$75 + 49 + 15 + 4,17 = 143,7 \text{ m}^2$
Ruang Pertunjukan	1	700	Kursi Duduk (1x0.6) = 0.6 x 700 = 420 m2 Sirkulasi 30% x 300m2 = 90 m2 Area Panggung (15 x 5) = 75 m2 Ruang Kendali R.kontrol cahaya dan musik = 6 org, 30m2 Sirkulasi 20% x 30m2 = 6 m2 Ruang Persiapan R.tunggu pemain = 10 org, 40 m2 Sirkulasi 20% x 40m2 = 8 m2 R.ganti pria = 10 org, 30 m2 Sirkulasi 20% x 30m2 = 6 m2 R.ganti wanita = 15 org, 50 m2 Sirkulasi 20% x 50m2 = 10 m2	745 m2
Ruang penyimpanan karya	1	5	Rak Lukisan Karya Kecil $0,6 \times 0,9 = 0.54 \text{ m}^2 \times 100 = 54 \text{ m}^2$ Rak Lukisan Karya Sedang $0,6 \times 2 = 1.2 \text{ m}^2 \times 50 = 60 \text{ m}^2$ Rak Lukisan Karya Besar $0,6 \times 4 = 2.4 \times 10 = 24 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 138 \text{ m}^2 = 41.4 \text{ m}^2$	$138 + 41.4 = 179.4$
Total				1.729 m2

Analisis Ruang

Sekunder

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Ruang mural	1	20	Panel dinding/2 Orang $3 \times 1,5 = 3 \text{ m}^2 \times 10 = 45 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 90 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2$	135 m ²
Ruang Latihan tari	2	30	Ruang Gerak Tari $2 \text{ m}^2 \times 30 \text{ orang} = 60 \text{ m}^2$ Ruang Ganti Loker : $0,96 \text{ m}^2 \times 30 = 28 \text{ m}^2$ Ruang Kostum Lemari kostum : $5,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} \times 3 = 10 \text{ m}^2$ Gantungan pakaian : $0,1 \text{ m} \times 2 \text{ m} \times 4 = 0,8 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 107 \text{ m}^2 = 53,5 \text{ m}^2$	$160,5 \times 2 = 321 \text{ m}^2$
Ruang latihan teater	2	30	Panggung Simulasi $4 \text{ m}^2 \times 6 \text{ orang} = 24 \text{ m}^2$ Ruang Ganti Loker : $0,96 \text{ m}^2 \times 30 = 28 \text{ m}^2$ Ruang Kostum Lemari kostum : $3 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} \times 3 = 5,4 \text{ m}^2$ Gantungan pakaian : $0,1 \text{ m} \times 2 \text{ m} \times 4 = 0,8 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 70,8 \text{ m}^2 = 35,4 \text{ m}^2$	$106,2 \times 2 = 212,4 \text{ m}^2$
Ruang latihan musik	1	20	Besar Ruang Studio Kapasitas 20 Orang = $12 \times 7,6 = 91,2$ Sirkulasi $30\% \times 91,2 \text{ m}^2 = 27,36 \text{ m}^2$	119,36
Ruang latihan rampak bedug	1	20	Besar Ruang Studio Kapasitas 20 Orang = $12 \times 7,6 = 91,2$ Sirkulasi $30\% \times 91,2 \text{ m}^2 = 27,36 \text{ m}^2$	119,36
Ruang lukis	1	20	Stand lukis $0,6 \times 0,7 : 0,42 \times 20 = 8,4 \text{ m}^2$ Kursi $0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 20 = 5 \text{ m}^2$ Lemari penyimpanan $1,5 \times 1,5 = 3 \text{ m}^2$ Sirkulasi $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 20 \text{ orang} = 26 \text{ m}^2$	42,4 m ²
Total				1.062 m ²

Analisis Ruang

Penunjang

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
WC Pria	4	10	Toilet $(1 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 1,5 \text{ m}^2 \times 5 = 6 \text{ m}^2$ Urinoir $(0,6 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,6 \text{ m}^2 \times 5 = 3 \text{ m}^2$ Wastafel $(0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,5 \text{ m}^2 \times 2 = 1 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 10 \text{ orang} = 13 \text{ m}^2$	$23 \text{ m}^2 \times 4 = 96 \text{ m}^2$
Wc Wanita	4	10	Toilet $(1 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 1,5 \text{ m}^2 \times 7 = 10,5 \text{ m}^2$ Wastafel $(0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,5 \text{ m}^2 \times 3 = 1,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 10 \text{ orang} = 13 \text{ m}^2$	$25 \text{ m}^2 \times 4 = 100 \text{ m}^2$
Wc Difabel	4	1	1.6 m x 2.3 m = 3.68 m²	$36,8 \text{ m}^2 \times 4 = 14,72 \text{ m}^2$
Janitor	4	1	Lemari peralatan $(0,5 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 0,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 20\% = 1,2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang} = 1,2 \text{ m}^2$	$1,8 \text{ m}^2 \times 4 = 7,2 \text{ m}^2$
Musholla	1	50	Sajadah $(1,2 \text{ m} \times 0,8 \text{ m}) = 0,96 \text{ m}^2 \times 50 = 48 \text{ m}^2$ Tempat Wudhu $(1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}) = 0,72 \times 10 = 7,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 50 \text{ orang} = 60 \text{ m}^2$	120 m ²
Cafetaria	1	80	Area duduk : Meja makan $(0,86 \text{ m} \times 0,86 \text{ m}) = 0,74 \times 20 = 15 \text{ m}^2$ Kursi $(0,5 \text{ m} \times 0,5 \text{ m}) = 0,25 \text{ m}^2 \times 80 = 20 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 40\% = 1,4 \text{ m}^2 \times 80 \text{ orang} = 112 \text{ m}^2$ Area dapur : Meja saji $(0,5 \text{ m} \times 0,9 \text{ m}) = 0,45 \text{ m}^2$ Kitchen sink $(0,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 0,75 \text{ m}^2$ Kompor $(0,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 0,75 \text{ m}^2 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$ Kulkas $(0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,5 \text{ m}^2 \times 2 = 1 \text{ m}^2$ Lemari penyimpanan $(0,6 \text{ m} \times 2 \text{ m}) = 1,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi : $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 6 \text{ m}^2$ Area staff : Dressing room $(1 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 1,2 \text{ m}^2 \times 6 = 2,4 \text{ m}^2$ Loker $(0,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m}) = 0,96 \text{ m}^2 \times 6 = 1,92 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 6 \text{ orang} = 7,8 \text{ m}^2$	170 m ²

Analisis Ruang

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Pos Satpam	1	2	Meja $0,6\text{m} \times 2\text{m} = 1,8\text{m}^2$ Kursi $0,5\text{m} \times 0,5\text{m} = 0,25 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 2,3 \text{ m}^2$ $= 0,69 \text{ m}^2$	$23 \text{ m}^2 \times 4 = 96 \text{ m}^2$
Ruang genset	1	3	Mesin genset $(3,75 \text{ m} \times 8 \text{ m}) = 30 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 3 \text{ orang} = 4,5 \text{ m}^2$	34.5 m2
Ruang pompa	1	3	Mesin Pompa $(3,75 \text{ m} \times 8 \text{ m}) = 30 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 3 \text{ orang} = 4,5 \text{ m}^2$	34.5 m2
Ruang AHU	3 unit	3	Mesin AHU $(3 \text{ m} \times 5 \text{ m}) = 15 \text{ m}^2$, $15 \times 3 = 45 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 3 \text{ orang} = 4,5 \text{ m}^2$	49,5 m2
R. Kepala pengelola	1	1 kepala pengelola, 3 tamu	Meja kerja $(0,8 \text{ m} \times 1,8 \text{ m}) = 1,44 \text{ m}^2$ Kursi eksekutif $(0,6 \text{ m} \times 0,7 \text{ m}) = 0,42 \text{ m}^2$ Kursi $(0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}) = 0,36\text{m}^2 \times 2 = 0,72 \text{ m}^2$ Kabinet $(0,6 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 0,72 \text{ m}^2$ Meja $(0,6 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 5,2 \text{ m}^2$	11.25 m2
Kantor staff	1	14	Meja $0,6\text{m} \times 2\text{m} = 1,8\text{m}^2$ Kursi $0,5\text{m} \times 0,5\text{m} = 0,25 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 2,3 \text{ m}^2$ $= 0,69 \text{ m}^2$	$2,3 \times 0,69 = 1,58 \text{ m}^2$ $1.58 \times 14 = 22.12 \text{ m}^2$
Ruang rapat	1	20	Meja kerja $(0,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m}) = 0,96 \times 2 = 1,92 \text{ m}^2$ Kursi $(0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}) = 0,36 \times 2 = 0,66 \text{ m}^2$ Kabinet $(0,6 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 0,72 \times 2 = 1.44 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang} = 2,6 \text{ m}^2$	42.5 m2

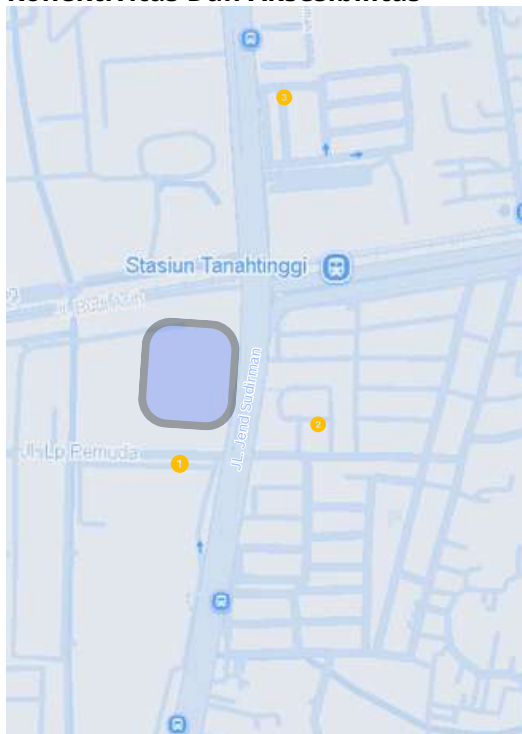
Analisis Ruang

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Pantry	2	5	Meja saji (0,5 m x 0,9 m) = 0,45 m ² Kitchen sink (0,5 m x 1 m) = 0,5 m ² Kompore (0,5 m x 1 m) = 0,5 m ² Kulkas (0,6 m x 1 m) = 0,6 m ² Meja makan (0,86 m x 0,86m) = 0,74 m ² x 5 = 3,7 m ² Kursi (0,5 m x 0,5 m) = 0,25 m ² x 20 = 5 m ² Sirkulasi: 1 m ² + 30% = 1,3 m ² x 5 orang = 6.5 m ²	18,5 x 2 = 37 m ²
Lobby	1	30	Meja ; 2m ² x 1 = 2m ² Kapasitas manusia = 30 x 1m² = 30m² Sirkulasi = 30% x 30m² = 9m	41 m ²
Total				814,75 m ²

Data Tapak



Konektivitas Dan Aksesibilitas



Destinasi

- 1 Mall Balekota
- 2 Komplek Kehakiman
- 3 Pasar Induk Tanah tinggi

Isu tapak

- Aksesibilitas, berada di jalan utama, kemacetan lalu lintas bisa menjadi masalah saat di jam-jam sibuk.
- Kebisingan, tingkat kebisingan di tapak ini cukup tinggi, karena berada di sebelah jalan utama.

Tranportasi

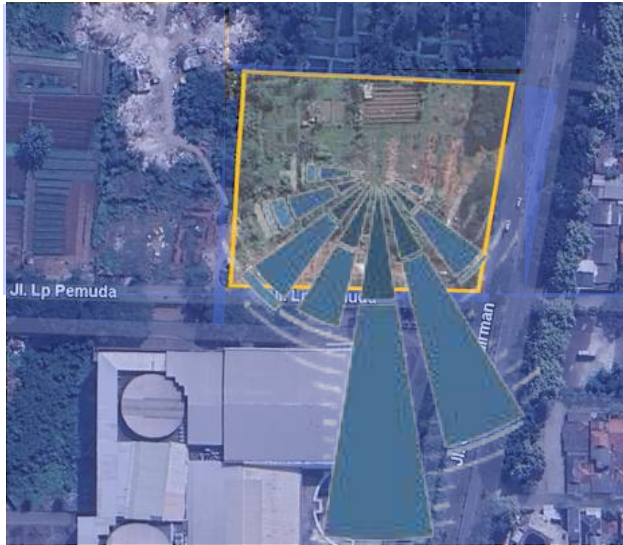
-  Stasiun Tanah Tinggi
-  Halte Kb. Kangkung
-  Halte Pasar Induk

Isu tapak

- Aksesibilitas, berada di jalan utama, kemacetan lalu lintas bisa menjadi masalah saat di jam-jam sibuk.
- Kebisingan, tingkat kebisingan di tapak ini cukup tinggi, karena berada di sebelah jalan utama.

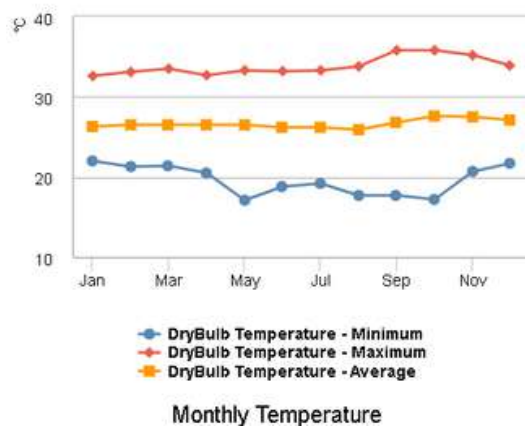
Data Iklim

Suhu Dan Angin



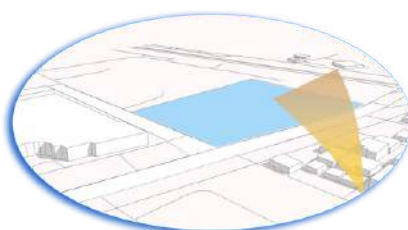
Data yang ada menunjukkan bahwa intensitas angin paling besar berasal dari sisi selatan, namun angin terhalang oleh bangunan di sekitaran tapak yaitu bangunan Mall Balekota. Lalu suhu rata-rata yang berada di kota Tangerang ini rata-rata berkisar di angka 29,5 - 30,9.

jika dilihat dari suhu yang cukup panas di kota Tangerang dan angin yang paling besar dari sisi selatan terhalau oleh bangunan sekitar tapak, untuk kenyamanan pengguna didalam ruang akan dibutuhkan elemen cooling system pada bangunan untuk mereduksi suhu panas.

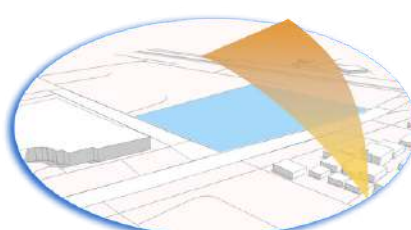


Bulan	Suhu Udara Menurut Bulan di Kota Tangerang (Celsius)					
	Minimum		Rata-rata		Maksimum	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Januari	23,00	24,00	29,00	28,90	34,20	34,40
Februari	23,00	23,00	28,50	28,30	33,00	33,60
Maret	23,00	23,20	29,20	28,70	34,60	33,00
April	22,80	23,40	29,90	30,40	34,40	34,60
Mei	22,00	24,60	29,60	30,60	35,20	34,60
Juni	23,00	23,40	29,30	30,30	34,40	34,60
Juli	21,00	22,80	29,80	29,80	34,20	34,00
Agustus	22,00	22,00	29,90	30,20	35,00	34,20
September	22,40	23,20	29,60	30,90	34,40	36,40
Oktober	22,00	23,00	29,20	31,90	35,40	36,40
November	23,00	22,80	29,30	30,90	34,80	35,00
Desember	23,00	22,40	28,60	30,70	34,00	36,00

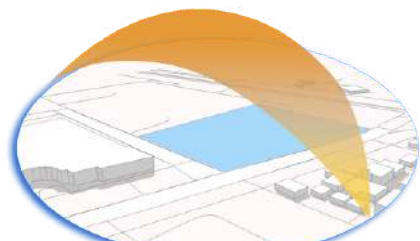
Matahari



Pagi hari



Siang hari



Sore hari

Analisis Tapak

Regulasi

Dalam peraturan pendirian bangunan (yang ditetapkan oleh dinas tata kota Tangerang), khususnya kawasan jalan Lp pemuda, peraturan pendirian bangunan yang ditetapkan yaitu:

Luas Lahan = 13.000m²

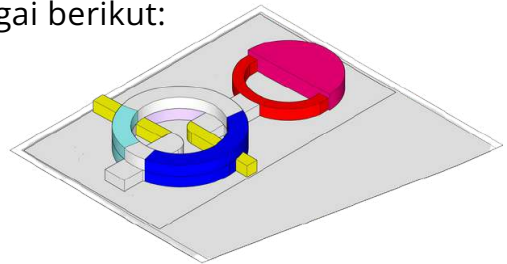
KDB = KBD 60% - 80%

KDH = KDH Minimum 15%

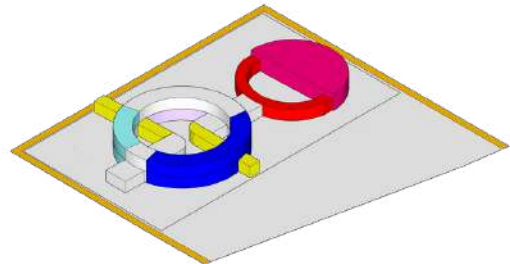
GSB = Lebar Jalan 8m

Berdasarkan peraturan pendirian bangunan diatas, maka spesifikasi Gedung Pertunjukan Musik Modern ini secara rinci sebagai berikut:

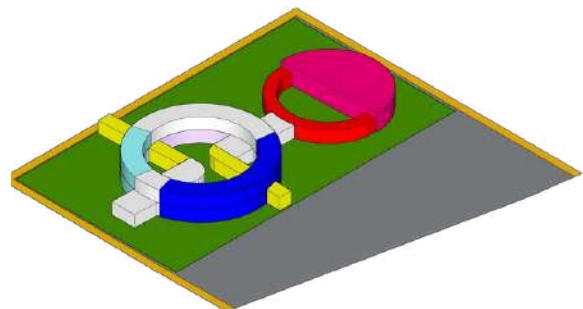
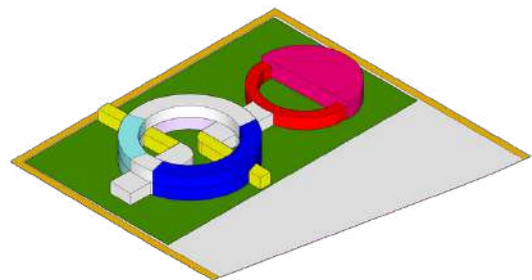
KDB = 13.000 x 70% = 9.100m²



GSB = $\frac{1}{2} \times 8 = 4\text{m}$



KDH = 13.000 x 20% = 1.950m²



Analisis Tapak

Pengaruh Klimatologi Terhadap Bentuk Dan Tampilan Bangunan

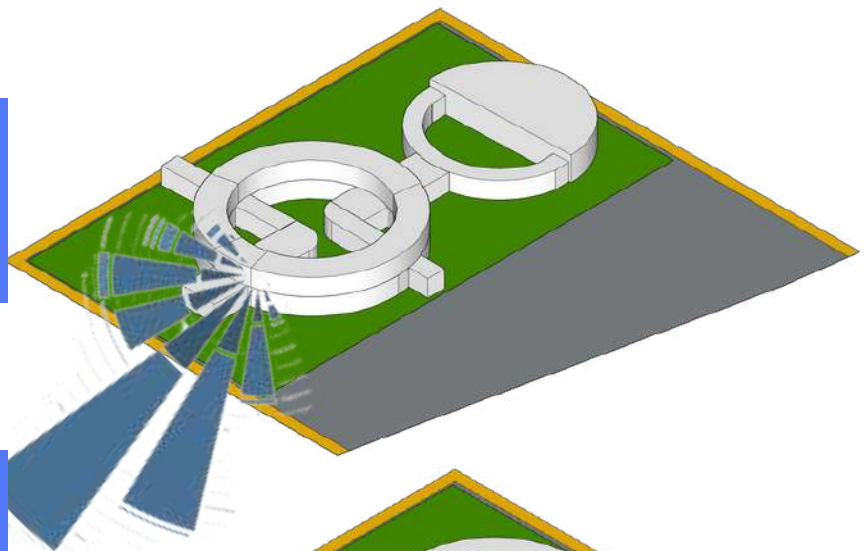
Angin



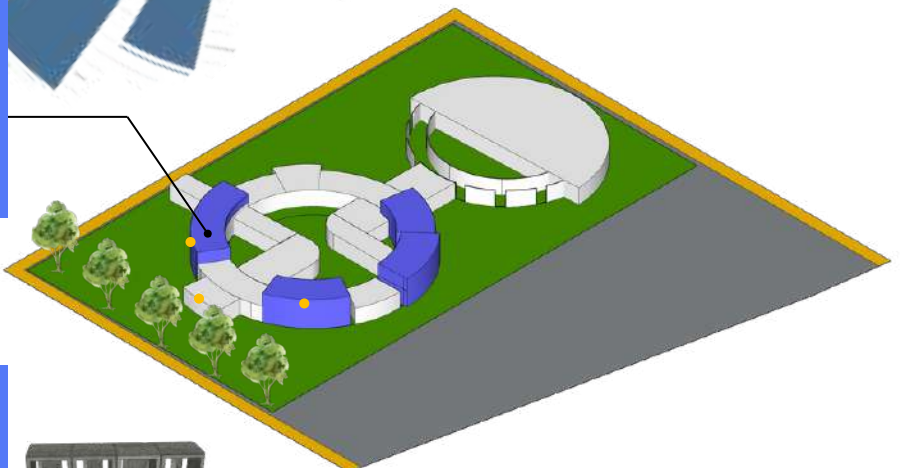
Kecepatan angin tertinggi berasal dari sisi selatan tapak bangunan

Bentuk bangunan melengkung dalam menciptakan aerodinamis

Menaikan dan menurunkan ketinggian bangunan untuk memaksimalkan masuknya angin ke dalam seluruh bagian bangunan



Peletakan vegetasi pada area tapak yang berbatasan langsung dengan jalan raya untuk meminimalisir paparan polusi udara yang disebabkan kendaraan



Penggunaan fasad berlubang dalam mengurangi beban angin pada bangunan dan memaksimalkan penghawaan yang alami

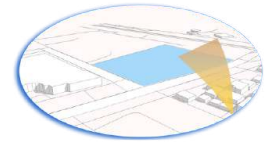
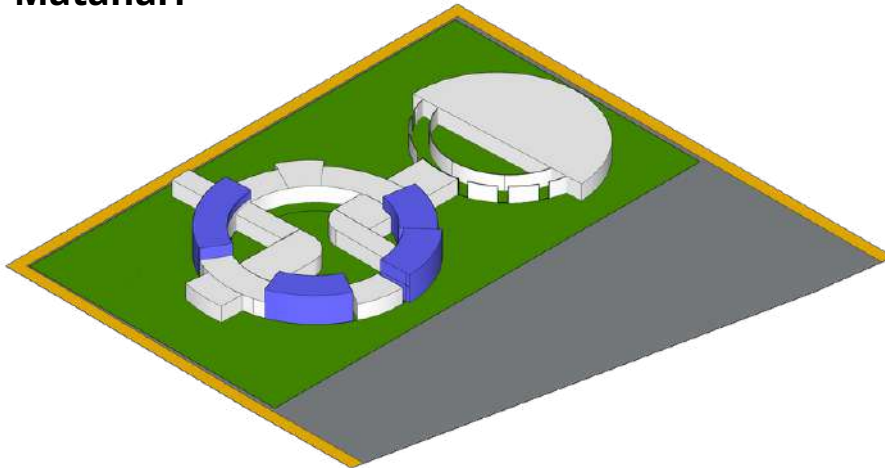


Desain bukaan roster

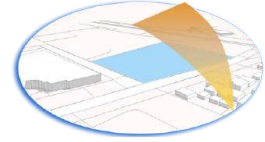
Titik peletakan roster pada bangunan

Analisis Tapak

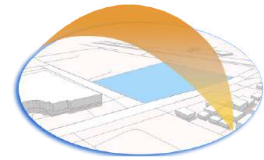
Pengaruh Klimatologi Terhadap Bentuk Dan Tampilan Bangunan Matahari



Pagi hari

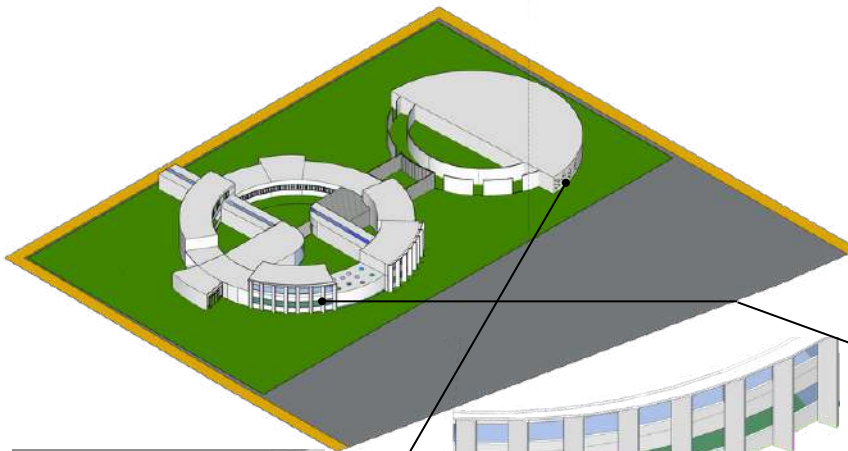


Siang hari



Sore hari

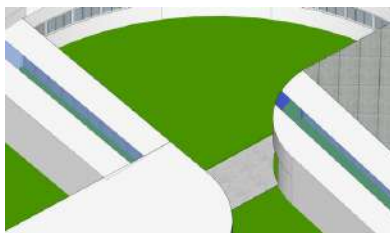
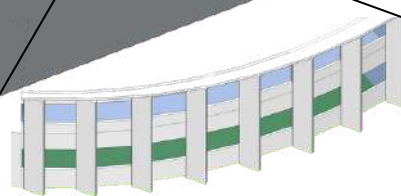
Memaksimalkan bukaan untuk cahaya pada sisi timur bangunan, terutama ditempatkan ruang-ruang yang membutuhkan cahaya lebih seperti ruang kelas, lobby, dll.



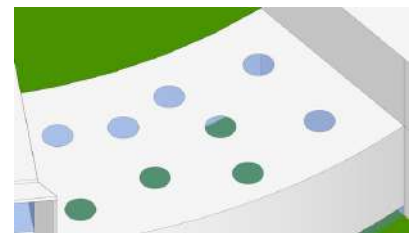
Penggunaan metode brise soleil ada salah satu cara membelokkan sinar matahari. guna untuk mengurangi panas masuk ke dalam bangunan



Penggunaan kaca tint glass pada zona pertunjukan, guna untuk mendapatkan sedikit cahaya alami namun dapat efek drama dari kaca berwarna.



penggunaan skylight juga pada zona kelas seni tari, guna menjaga privasi, namun untuk tetap mendapatkan cahaya alami



penggunaan skylight juga pada zona kelas seni tari, guna menjaga privasi, namun untuk tetap mendapatkan cahaya alami

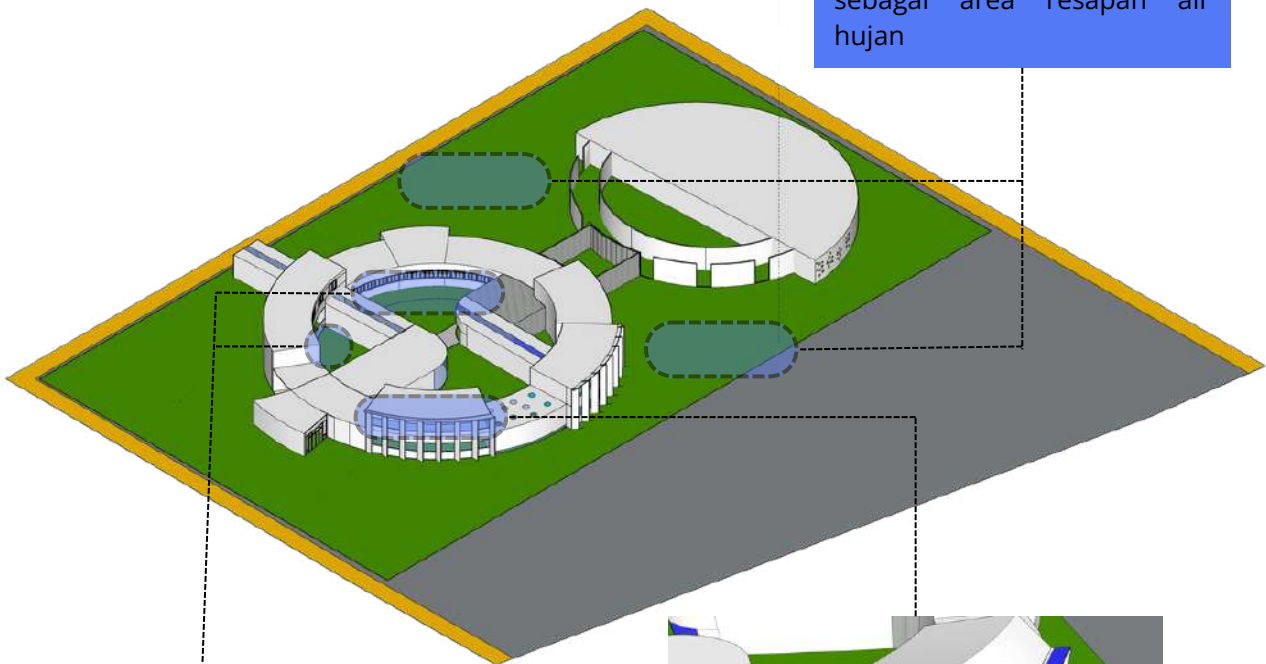
Analisis Tapak

Pengaruh Klimatologi Terhadap Bentuk Dan Tampilan Bangunan Hujan

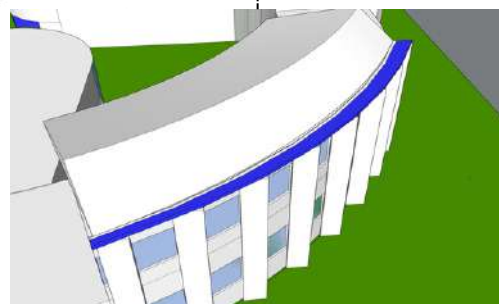
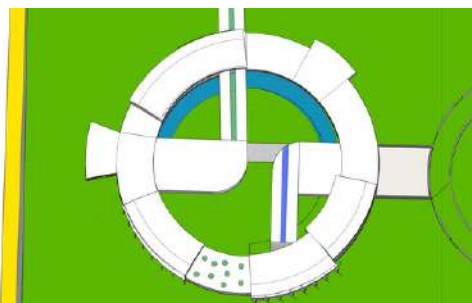
Penggunaan atap plana pada bangunan agar air hujan dapat mengalir dengan efektif



desain taman pada site sebagai area resapan air hujan



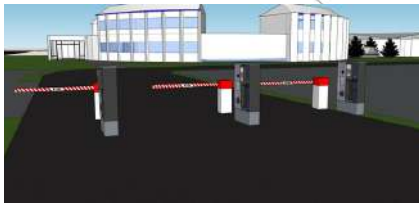
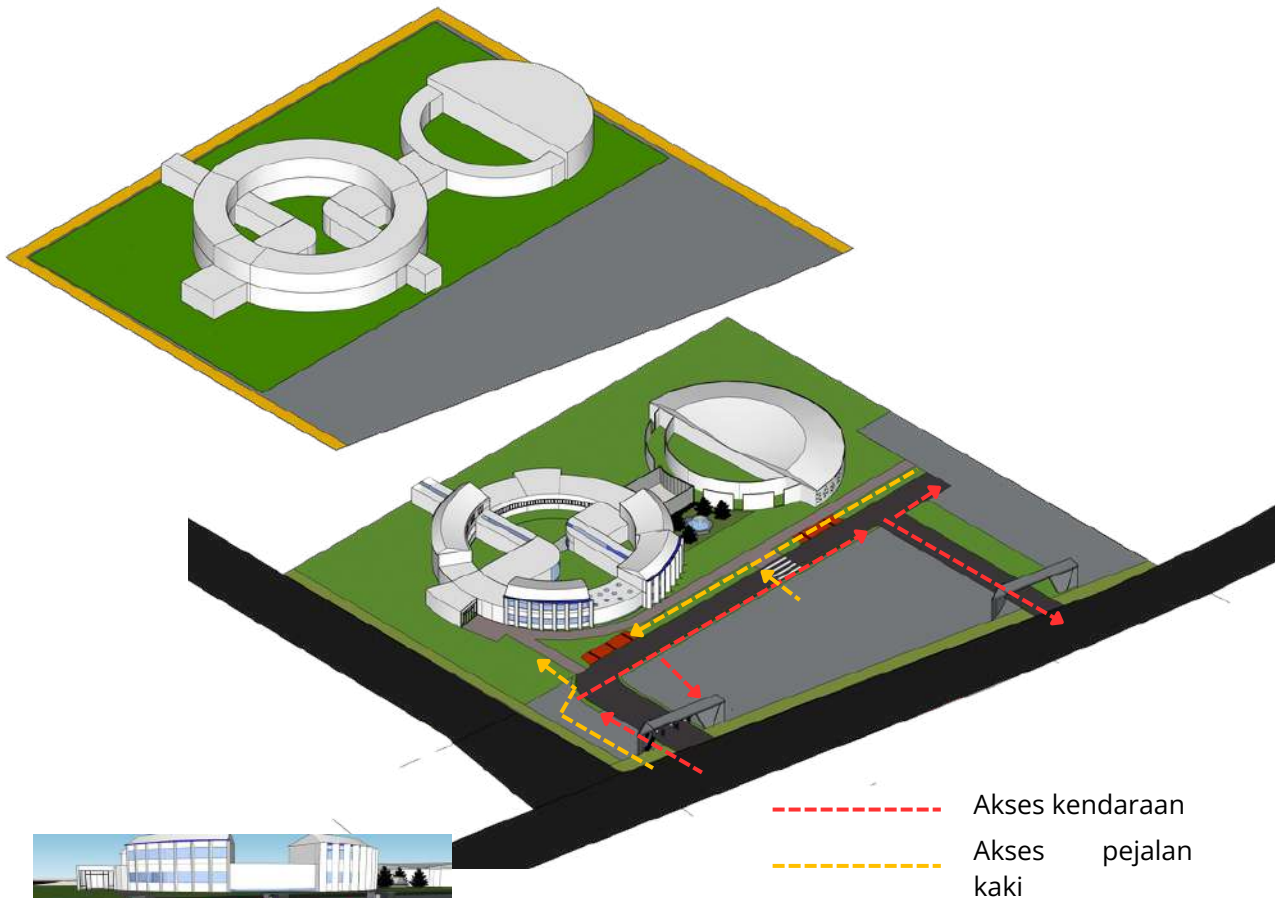
penambahan kolam pada site sebagai tempat penampungan air hujan sementara sebelum meresap ke tanah



penggunaan tritisan dengan ukuran tertentu di atas bukaan atau jendela agar percikan air hujan tidak masuk ke dalam bangunan

Analisis Tapak

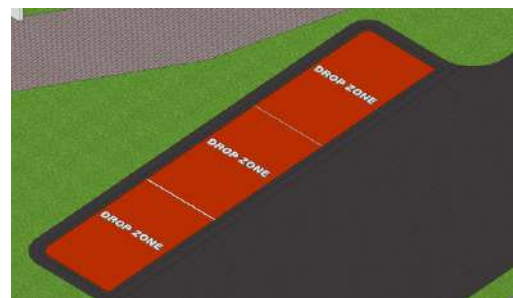
Sirkulasi & Aksesibilitas



tempat karcis ditempatkan lebih masuk kedalam beberapa meter, agar tidak menjadi kemacetan di jalan utama saat mengantri masuk

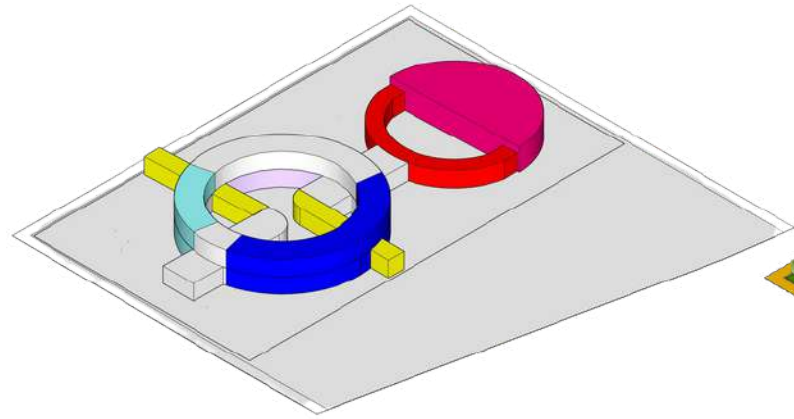


Pemberian signage pada pintu masuk sebagai penanda pintu masuk. Akses masuk mobil dan motor menjadi 1, tapi di bedakan oleh jalur

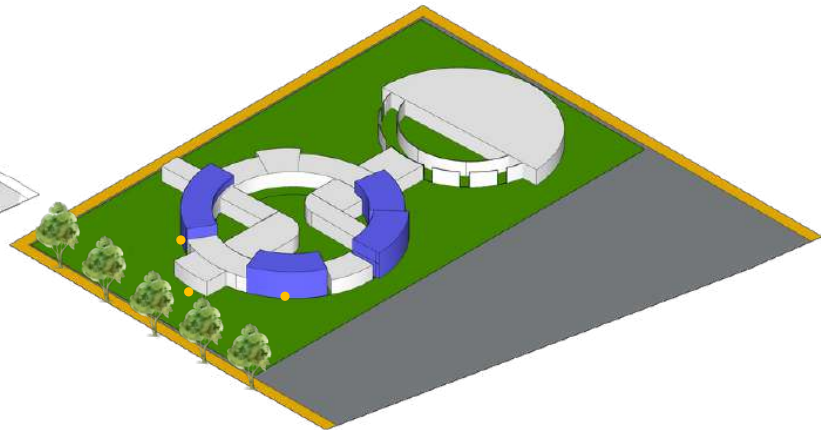


ada dua titik drop off ditapak, yang pertama untuk ke lobby, dan satunya untuk drop off pergi ke area pertunjukan

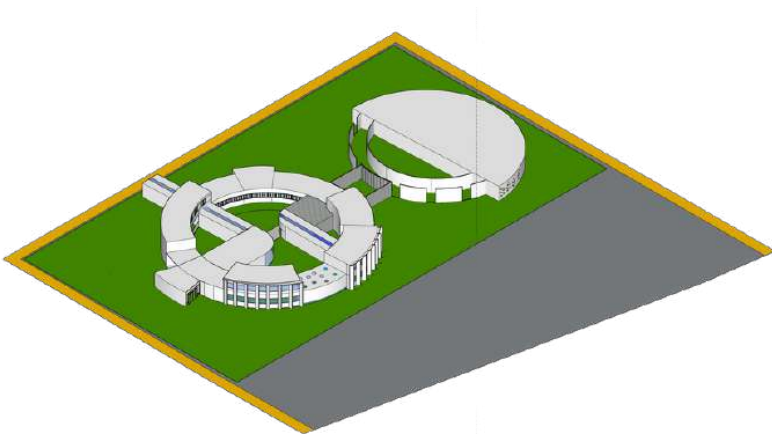
Analisis Bentuk



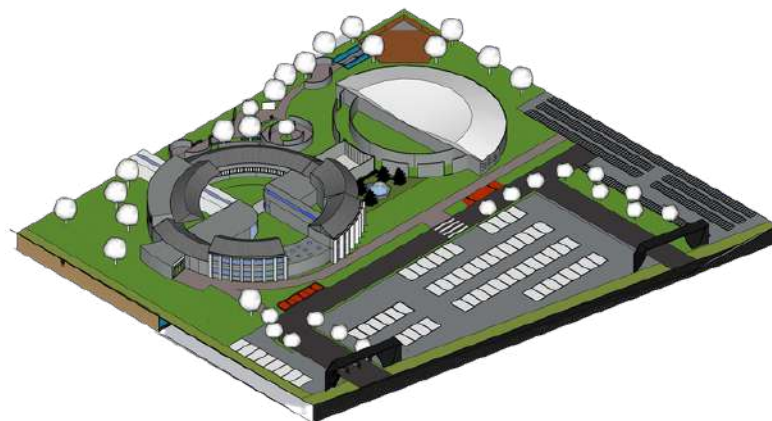
Bentuk dasar diambil dari pola gerakan tari lenggang cisadane dan disesuaikan dengan regulasi yang memperhitungkan KDB, GSB, KDH,



Kemudian bentuk dari pola dasar tari lenggang cisadane, di analisis oleh iklim yang ada seperti angin, yang membuat pola bangunan menjadi sedikit berubah atas penyesuaian arah gerak angin, kemudian bangunan menjadi naik turun dan di maju mundurkan.



Kemudian Lalu bentuk kembali menyesuaikan dengan iklim matahari yang membuat bangunan area depan tidak bisa menggunakan bukaan besar karena cahaya yang langsung menyorot ketika siang hari, namun solusinya sudah ada yaitu menggunakan metode brise soleil yaitu salah satu cara membelokkan sinar matahari. guna untuk mengurangi panas masuk ke dalam bangunan



Lalu yang terakhir untuk penyesuaian iklim hujan dan suhu, bangunan ini menggunakan atap freefrom atau miring, guna untuk emmaksimalkan ketikan turun hujan, dan untuk bangunan pertunjukan menggunakan atap membran karena bangunan yang cukup besar.

Analisis Struktur



UPPER STRUCTURE

Atap bangunan ini akan menggunakan atap freeform/atap lengkung, Jenis atap ini dirancang untuk menyatu dengan lanskap sekitar dan memberikan estetika yang unik. atap ini menggunakan Standing Seam Metal Roof, Baja atau aluminium dengan sistem sambungan rapat, cocok untuk bentuk lengkung.



MID STRUCTURE

Penggunaan kolom berukuran 0.6m x 0.6 m, dengan bentang antar kolom 9m agar jarak antar kolom cukup jauh, guna seperti aktifitas seperti latihan kesenian bisa lebih maksimal karena tidak terhalang oleh struktur kolom



SUB STRUCTURE

Pondasi footplat atau pondasi cakar ayam digunakan untuk menopang bangunan dan menyebarkan beban bangunan ke tanah. Pondasi ini cocok untuk bangunan dengan beban ringan hingga sedang, seperti rumah tinggal, ruko, dan gedung bertingkat rendah

Konsep dasar

WHERE ART TAKES SHAPES

"Where Art Takes Shapes"

Mencerminkan proses transformasi dalam berkarya melalui tahapan eksplorasi, eksperimen, dan pengembangan ide. diaplikasikan ke gerakan tari lenggang cisadane yang lentur, dinamis, dan kaya akan makna diolah menjadi bentuk geometri sebagai komposisi ruang, bentuk, dan tata letak bangunan. Pendekatan arsitektur geometri menginterpretasikan gerakan sehingga menciptakan ruang-ruang yang memfasilitasi berbagai aktivitas kesenian, menciptakan hubungan harmonis antara seni dan arsitektur.

Spatial Creativity.
Kreativitas dalam mengolah ruang secara inovatif untuk menciptakan pengalaman unik bagi pengguna. Ini mencakup cara bentuk, cahaya, tekstur, dan material digunakan untuk membentuk suasana yang mendukung ekspresi seni.

○ وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ٣٠ **An-naziat 30**

Artinya : " Dan bumi setelah itu Dia hamparkan "

Relevansi: Kreatifitas ruang harus mengikuti prinsip memberikan kenyamanan dan keteraturan sebagaimana bumi dihamparkan untuk manusia

Dynamic Spaces

Ruang yang dirancang untuk bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan berbagai bentuk seni dan aktivitas untuk berkembang. Konsep ini menekankan desain yang tidak statis, melainkan dapat berubah sesuai kebutuhan pengguna, seperti ruang pameran yang dapat dimodifikasi, area pertunjukan multifungsi, atau zona interaktif yang merespons pengunjung.

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ **Al-baqarah 185**

Artinya : " Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu "

Relevansi: Ruang dinamis harus memberi kemudahan adaptasi sesuai kebutuhan pengguna

Nature As Compliment

desain alur sirkulasi yang memudahkan pengunjung untuk mengeksplor gedung pameran dan menggunakan bukaan-bukaan visual yang menghubungkan ruang dalam dan ruang luar. Dengan sentuhan elemen air dan tanaman yang menghiasi bangunan ini menciptakan suasana yang segar dan menginspirasi. Selain itu, terdapat pameran mural yang terdapat di ruang terbuka. konsep ini menciptakan konektivitas yang harmonis antara seni dan alam. Alam atau taman tidak hanya sebagai tempat, tetapi dapat menghidupkan dan melengkapi pameran dengan menciptakan suasana yang menyenangkan

Ar-Rahman 7-8

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۖ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ٨

Artinya : " Dan langit telah Dia tinggikan, dan Dia ciptakan keseimbangan, Janganlah kamu merusak keseimbangan itu "

Relevansi: Elemen alam dalam desain harus diperlakukan sebagai bagian dari keseimbangan ekologis

Konsep tapak

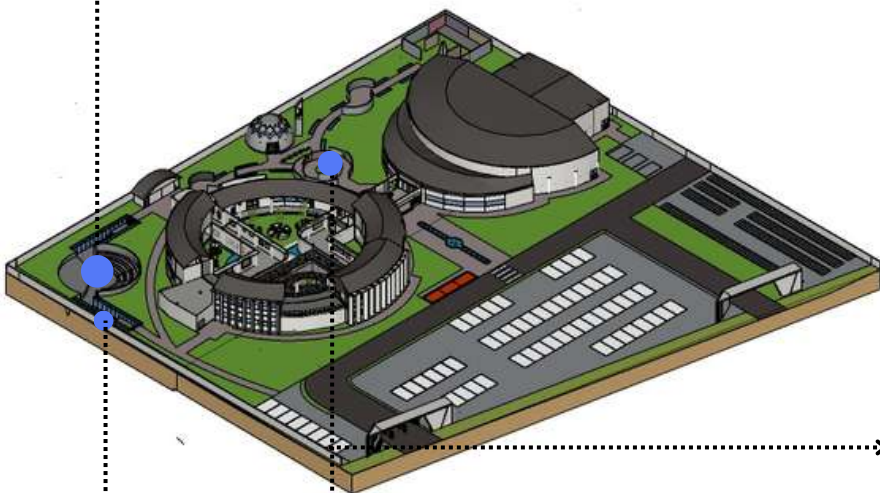
Dynamic Spaces

Dynamic space dihadirkan dalam desain amphitheater yang merepresentasikan ruang terbuka yang fleksibel dan adaptif untuk berbagai aktivitas seni maupun kegiatan publik yang mampu bertransformasi sesuai kebutuhan acara yang diselenggarakan



Spatial creativity

Desain sirkulasi melengkung ini menghadirkan prinsip spatial creativity dengan menciptakan alur pergerakan yang dinamis dan tidak monoton.



Pohon tabebuaya yang berada di tengah menjadi simbol seni dan minimalisme, menghadirkan keseimbangan antara karya mural berwarna kontras dan kesederhanaan alami dari vegetasi.

Pameran outdoor

Area pameran outdoor ini dirancang dengan prinsip nature as compliment, di mana elemen alam menjadi bagian integral dari ruang seni.



Nature As Compliment

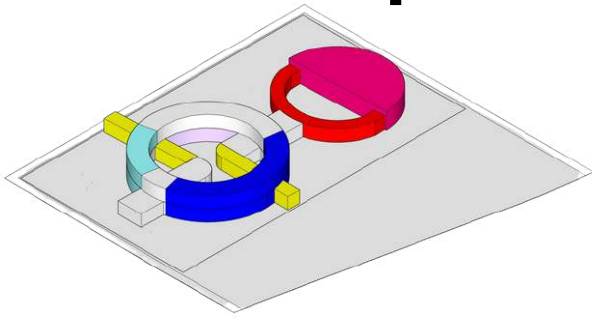
Tangga Amphitheater

Desain ruang ini menghadirkan prinsip nature as a compliment melalui perpaduan elemen buatan dengan alam

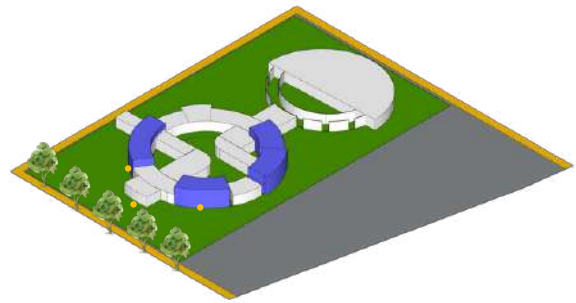


Nature as compliment digambarkan dari kombinasi kolam kaca dengan hamparan rumput di sisi kanan dan kiri menciptakan keharmonisan dengan lanskap sekitarnya.

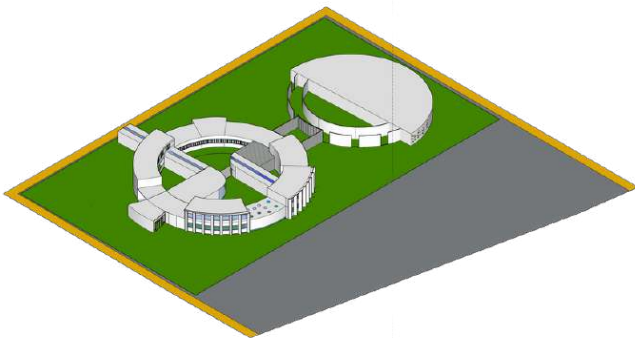
2.13 Konsep bentuk



Bentuk dasar diambil dari pola gerakan tari lenggang cisadane dan disesuaikan dengan regulasi yang memperhitungkan KDB, GSB, KDH,



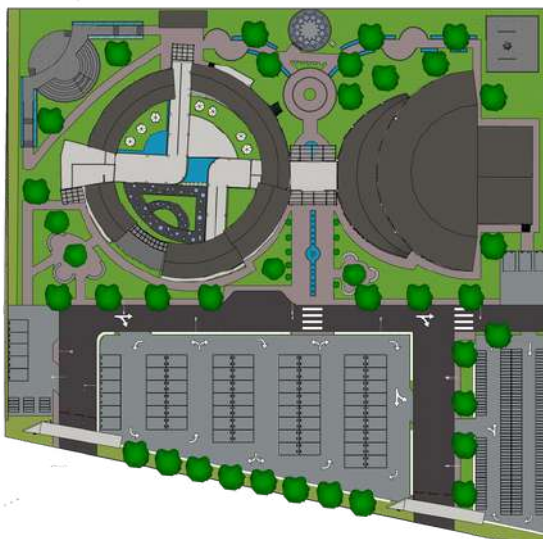
Kemudian bentuk dari pola dasar tari lenggang cisadane, di analisis oleh iklim yang ada seperti angin, yang membuat pola bangunan menjadi sedikit berubah atas penyesuaian arah gerak angin, kemudian bangunan menjadi naik turun dan di maju mundurkan.



bentuk kembali menyesuaikan dengan iklim matahari yang membuat bangunan area depan tidak bisa menggunakan bukaan besar, solusinya adalah menggunakan metode brise soleil, salah satu cara membelokkan sinar matahari, untuk mengurangi panas masuk ke dalam bangunan



Untuk penyesuaian iklim hujan dan suhu, bangunan ini menggunakan atap pelana lengkung, untuk memaksimalkan ketikan turun hujan..



Nature As Compliment

Bangunan ini sebisa mungkin di desain untuk menyatu dengan alam, seperti bentuk geometri murni yang diambil dari olah pola gerakan tari lenggang cisadane yang dinamis, lalu dari gerakan tersebut di diubah menjadi pola yang akan di geometrikan dengan bentuk geometri murni dan dimodifikasi dengan sentuh minimalisme prinsip tadao ando.

Spatial creativity

Bentuk bangunan lahir dari interpretasi garis lengkung Tari Lenggag Cisadane yang diterjemahkan ke massa geometris sederhana, menghasilkan komposisi melingkar dan bertaut sebagai ekspresi kreatif tradisi dalam wujud kontemporer

2.15 Konsep Ruang

Nature As Compliment

Desain ruang ini menghadirkan prinsip nature as a compliment melalui perpaduan elemen buatan dengan alam, di mana kolam kaca berisi air menjadi bingkai yang memantulkan cahaya dan langit, sementara hamparan rumput di sisi kiri dan kanan menyatu dengan bidang horizontal, menciptakan pengalaman ruang yang kontemplatif, terbuka, dan harmonis dengan lanskap sekitarnya.



Nature As Compliment

Desain ruang pameran ini menggambarkan prinsip nature as a compliment melalui kehadiran bukaan cahaya alami dari skylight yang menghadirkan sinar matahari masuk secara langsung ke dalam ruang, menciptakan interaksi antara karya seni dengan elemen alam berupa cahaya dan bayangan yang selalu berubah sesuai waktu.

Spatial Creativity

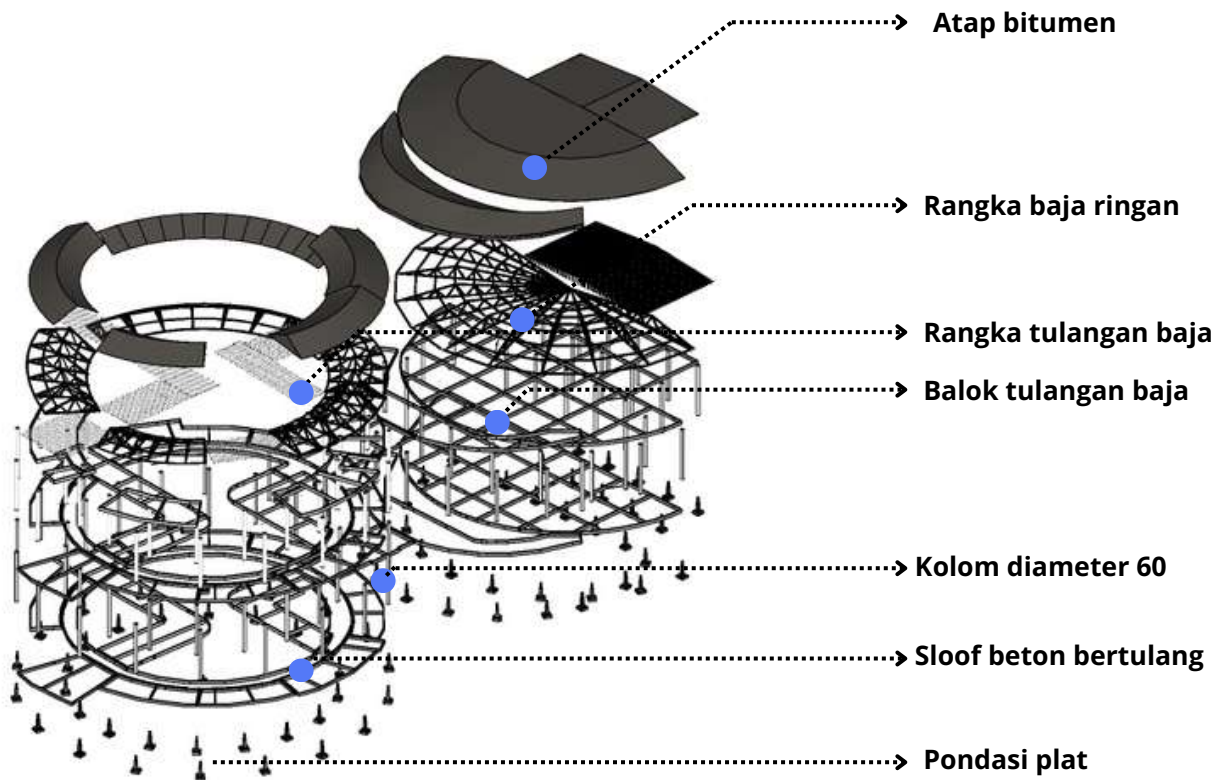
Prinsip spatial creativity tampak dari pengolahan ruang yang sederhana namun ekspresif, dinding bertekstur kasar memberikan kontras dengan warna karya seni yang hidup,

Dynamic Spaces

Desain gedung pertunjukan ini mendeskripsikan prinsip Dynamic Spaces melalui keberadaan panggung dengan bentuk setengah melingkar yang fleksibel digunakan untuk berbagai jenis pertunjukan, baik musik, teater, tari, maupun pemutaran visual.



2.15 Konsep Struktur



Spatial creativity dalam struktur atap

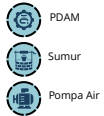
Pengolahan bentuk atap pelana yang dilenturkan menciptakan karakter unik dan ekspresif, berbeda dari bentuk konvensional. Tekstur material beton yang tegas dipadukan dengan bidang melengkung menghadirkan kontras visual yang kreatif. Perbedaan ketinggian antara dak beton dan atap pelana juga membentuk dinamika ruang, memperkaya pengalaman visual maupun fungsional pengguna.



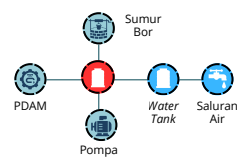
2.15 Konsep utilitas



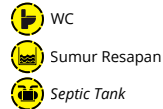
KETERANGAN:



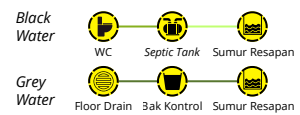
INSTALASI AIR BERSIH



KETERANGAN:



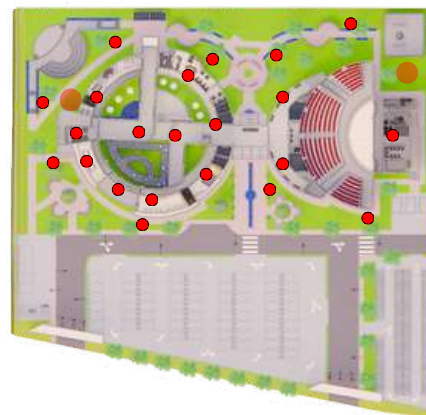
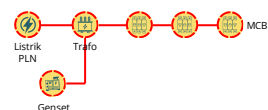
INSTALASI AIR KOTOR



KETERANGAN:



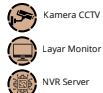
INSTALASI LISTRIK



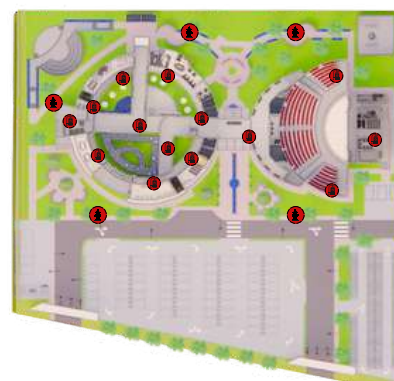
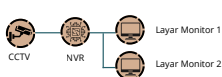
KETERANGAN:



KETERANGAN:



INSTALASI CCTV



INSTALASI KEBAKARAN



Penempatan Apar yang baik di sebuah bangunan adalah di lokasi-lokasi yang mudah terlihat, mudah diakses, dan tidak terhalang, seperti dekat pintu keluar, lobi, koridor, dan tangga. Selain itu, APAR juga harus diletakkan di titik-titik dengan potensi kebakaran tinggi, misalnya dapur, ruang listrik, gudang, atau area produksi.



Pengembangan Konsep dan Hasil Perancangan

HASIL PERANCANGAN

Perancangan Tangerang Creative Art Center merupakan objek perancangan yang bertujuan untuk menyediakan ruang bagi aktivitas seni di Kota Tangerang sekaligus menjadi wadah apresiasi dan ekspresi bagi para seniman. Fasilitas ini mengintegrasikan berbagai fungsi seperti ruang pameran, ruang pertunjukan, ruang kelas seni, workshop, dan area publik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan seniman dalam berkarya maupun berinteraksi. Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur geometri yang diharapkan mampu menghadirkan bangunan ikonik serta memberikan identitas baru bagi Kota Tangerang sebagai pusat kegiatan seni kreatif.

3.1 RANCANGAN TAPAK



Dynamic Space

Penataan kursi tribun yang berundak menciptakan pengalaman ruang adaptif dengan visibilitas optimal dari setiap sudut, sehingga mampu menyesuaikan dengan skala acara. Selain itu, elemen interior seperti panel akustik dinding, pencahayaan panggung yang dapat diatur

Spatial creativity

Desain sirkulasi melengkung ini menghadirkan prinsip spatial creativity dengan menciptakan alur pergerakan yang dinamis dan tidak monoton. Bentuk lengkung jalur memberi pengalaman ruang yang lebih ekspresif, sekaligus menghubungkan area secara organik sehingga tercipta harmoni antara bangunan, ruang terbuka, dan lanskap sekitarnya.





Area pameran outdoor ini dirancang dengan prinsip nature as compliment, di mana elemen alam menjadi bagian integral dari ruang seni. Pohon tabebuaya yang ditempatkan di tengah menjadi highlight sekaligus simbol seni dan minimalisme, menghadirkan keseimbangan antara karya mural berwarna kontras dan kesederhanaan alami dari vegetasi. Perpaduan ini menciptakan harmoni antara ekspresi artistik manusia dengan keindahan alam, sehingga ruang pameran terasa hidup namun tetap tenang

Konsep **nature as compliment** membuat landscape menjadi elemen penting dalam desain. Taman memberikan efek *balancing* diantara bangunan bangunan yang bersifat berat



Pohon bonsai dilambangkan sebagai seni karena merupakan perwujudan miniatur alam yang indah, keseimbangan, dan harmoni yang dibuat melalui proses budidaya dan pembentukan yang cermat oleh seniman

Tanaman lavender mengusir hama alami, seperti kutu daun dan nyamuk, karena aromanya yang tidak disukai serangga.

Batu koral (Hardscape) adalah batu alam yang dibentuk dari sisa-sisa organisme laut seperti karang dan organisme lain yang telah mengalami pemadatan selama ribuan tahun, sehingga memiliki tekstur dan keindahan unik.



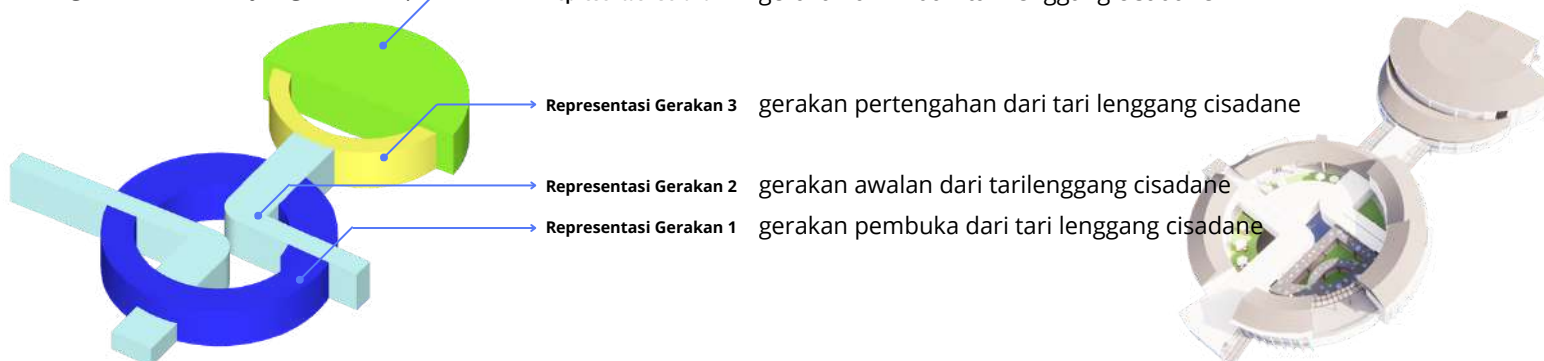
Desain ruang ini menghadirkan prinsip nature as a compliment melalui perpaduan elemen buatan dengan alam, di mana kolam kaca berisi air menjadi bingkai yang memantulkan cahaya dan langit, sementara hamparan rumput di sisi kiri dan kanan menyatu dengan bidang horizontal, menciptakan pengalaman ruang yang kontemplatif, terbuka, dan harmonis dengan lanskap sekitarnya.

3.2 RANCANGAN BENTUK



Shape from Art

Bentuk dasar bangunan diambil berdasarkan gerakan tari lenggang cisadane. Bentuk tersebut kemudian dimodifikasi dan disesuaikan dengan faktor alam yang ada di tapak



NATURE AS COMPLIMENT



TAMPAK DEPAN MASSA 2

RESPON MATAHARI

Penggunaan teknik brei soleil sebagai elemen fasad juga sebagai filter cahaya matahari



TAMPAK SAMPING MASSA 2

RESPON HUJAN

Penggunaan atap pelana untuk menyesuaikan dengan kondisi iklim eksisting sehingga bangunan lebih mudah dari segi maintenance

MENURUNKAN BANGUNAN

Bagian tengah bangunan sengaja tidak dilanjutkan ke lantai dua untuk memberikan celah masuknya angin dari arah datangnya. Desain ini menunjukkan penerapan prinsip **Nature as a Compliment**, di mana bangunan merespons kondisi lingkungan sekitar dan memanfaatkan potensi alami berupa aliran udara untuk menciptakan kenyamanan ruang.

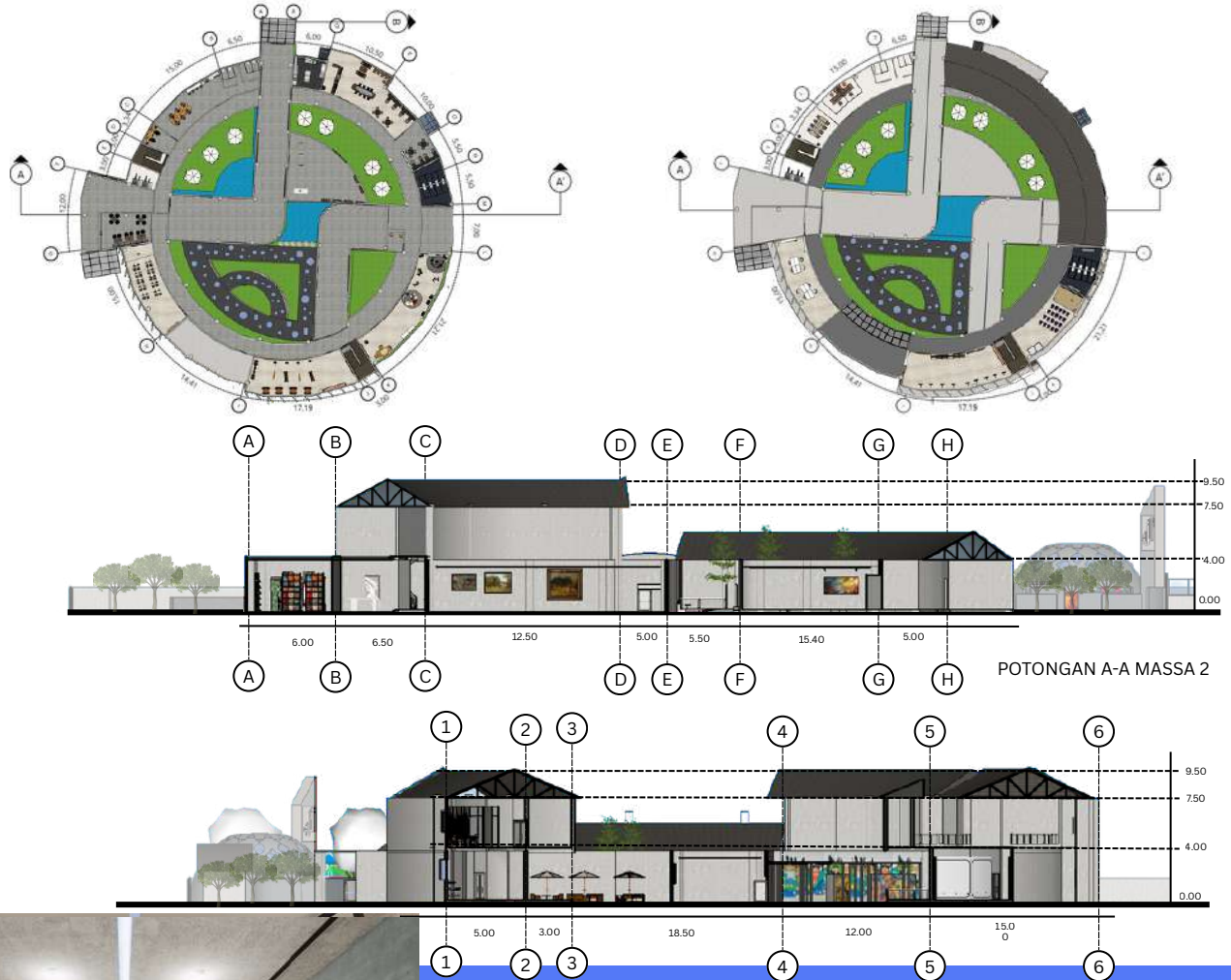


Bentuk bangunan lahir dari interpretasi flow-flow gerakan garis lengkung Tari Lenggong Cisadane yang kemudian diterjemahkan ke massa geometris sederhana. Dari situlah tercipta bentuk melingkar dan saling bertaut, bukan sekadar estetika, tapi sebagai ekspresi kreatif dari gerakan tradisi ke wujud kreativitas tercermin dari bagaimana bentuk sederhana (lingkaran, bidang datar, kolom vertikal) bisa dipadukan menjadi komposisi baru, tanpa kehilangan esensi minimalisnya.



Bentuk luar massa tidak dibuat kaku, tapi dimaju mundurkan sehingga menciptakan ritme visual yang seolah bergerak. Fasad kolom-kolom ramping yang tersusun berulang juga mempertegas kesan gerak, mirip dengan hentakan langkah tari. Dengan begitu, bentuk desain ini menampilkan kedinamisan visual yang bisa dirasakan bahkan sebelum masuk ke dalam bangunan.

3.3 RANCANGAN RUANG



**PAMERAN INDOOR
NATURE AS COMPLIMENT**

Nature As Compliment

POTONGAN B-B MASSA 2

Desain ruang pameran ini menggambarkan prinsip nature as a compliment melalui kehadiran bukaan cahaya alami dari skylight yang menghadirkan sinar matahari masuk secara langsung ke dalam ruang, menciptakan interaksi antara karya seni dengan elemen alam berupa cahaya dan bayangan yang selalu berubah sesuai waktu.

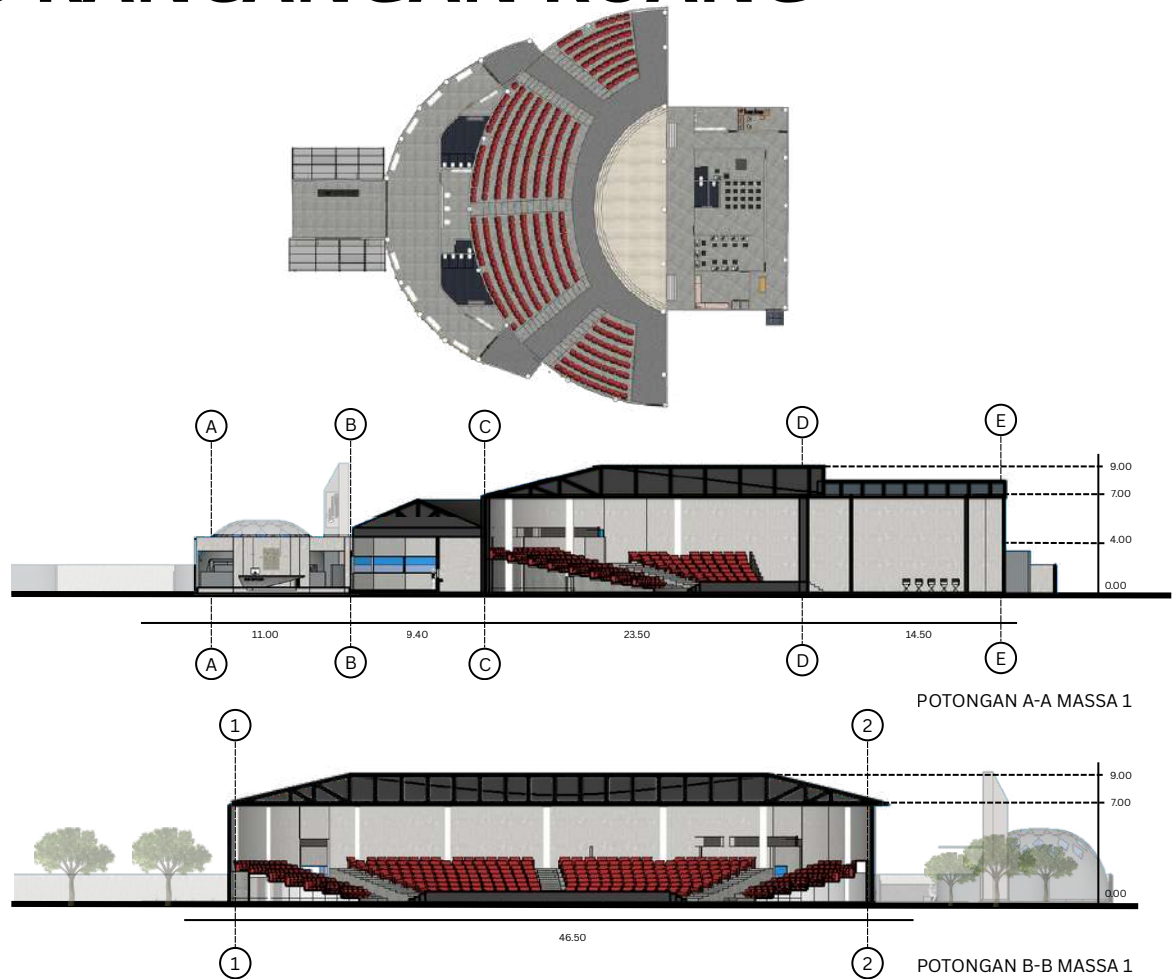
Nature As Compliment

Desain ruang wokshop ini dibuat seperti kelas, dan furniture yang tidak terlalu berlebihan, guna jika ada worshop tentang tari, atau teater dan musik, ruangan ini bisa di adjust agar kosong dan menjadi ruang yang fleksibel untuk dijadikan ruang pengajaran.



**RUANG WORKSHOP
DYNAMIC SPACES**

3.3 RANCANGAN RUANG



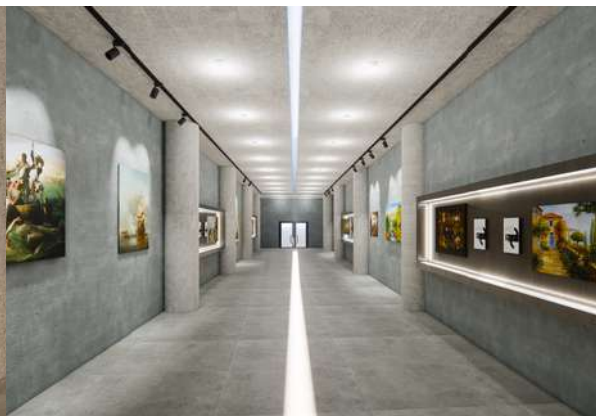
Dynamic Spaces

Desain gedung pertunjukan ini mendeskripsikan prinsip Dynamic Spaces melalui keberadaan panggung dengan bentuk setengah melingkar yang fleksibel digunakan untuk berbagai jenis pertunjukan, baik musik, teater, tari, maupun pemutaran visual.

PAMERAN INDOOR
NATURE AS COMPLIMENT



RUANG PERTUNJUKAN
DYNAMIC SPACES



Nature As Compliment

Desain ruang pameran ini menggambarkan prinsip nature as a compliment melalui kehadiran bukaan cahaya alami dari skylight yang menghadirkan sinar matahari masuk secara langsung ke dalam ruang, menciptakan interaksi antara karya seni dengan elemen alam berupa cahaya dan bayangan yang selalu berubah sesuai waktu.



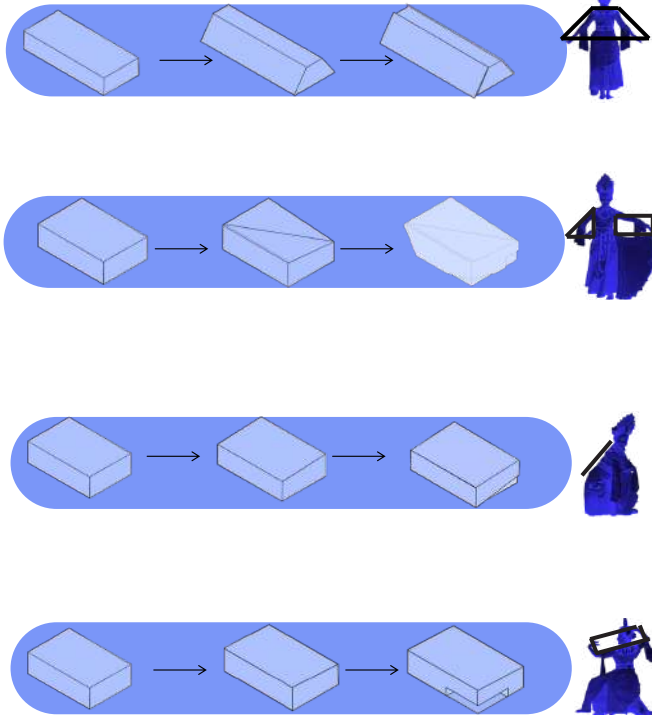


Evaluasi Hasil Perancangan

PRA-SIDANG

- Bentuk tari cisadane geometri, bagaimana prosesnya.

SEBELUM

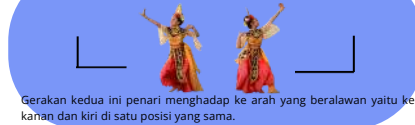


SESUDAH

Gerakan 1



Gerakan 2



Gerakan 3



Gerakan 4



- Memasukan aktifitas dalam dan luar (alam) tapak.

SEBELUM



SESUDAH

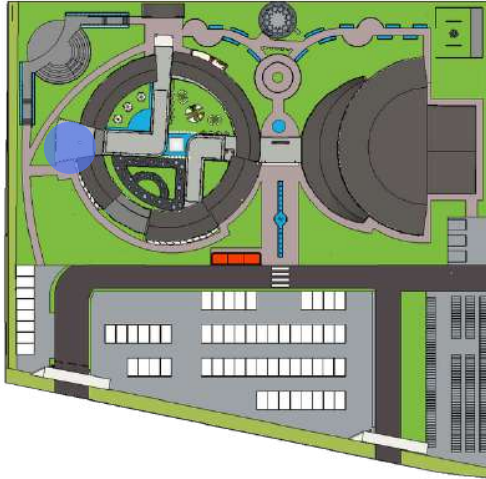


untuk menyambung ruang galeri indoor, diubah alur sirkulasi yang mengharus ke area outdoor untuk melihat pameran outdoor untuk pergi ke galeri indoor selanjutnya, guna untuk menyambung aktifitas dalam dan luar saling terkoneksi

PRA-SIDANG

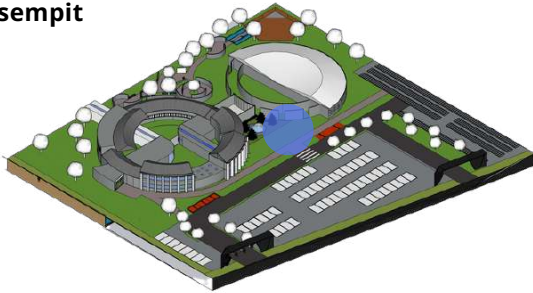
- Aksesibilitas ke bangunan harusnya mudah diketahui

SEBELUM



Sebelumnya lobby berada di bangunan massa 2, yang berada disisi selatan bangunan, namun karena kurang nya akses.

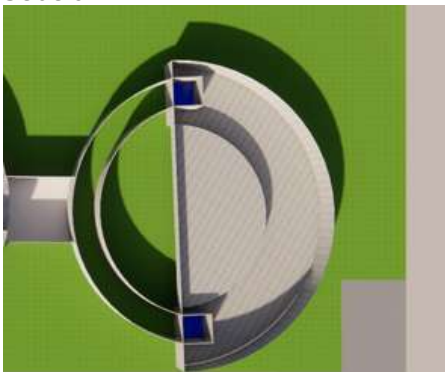
- Ruang tunggu dan ticketing yang terlalu sempit



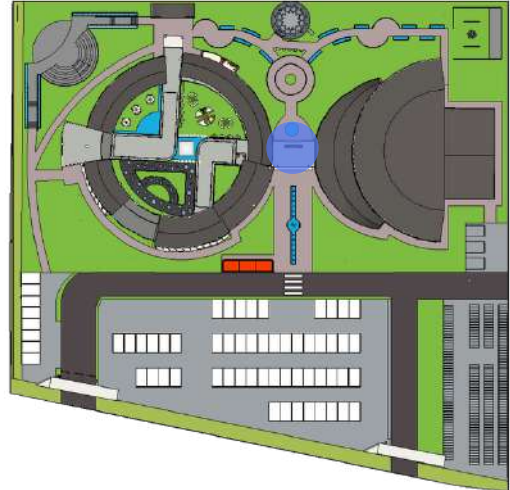
Sebelumnya ruang tunggu ini adalah ruang outdoor untuk jalan menuju ke gedung pertunjukan, tetapi terlalu kecil dan tidak fungsional.

- Perubahan letak posisi panggung di ruang pertunjukan

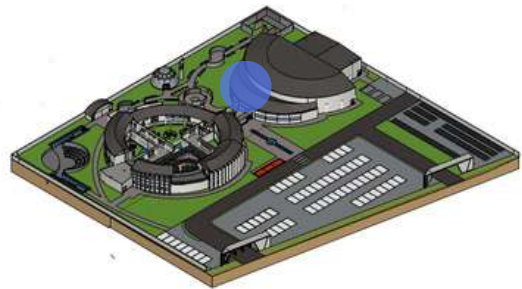
Sebelum



SESUDAH

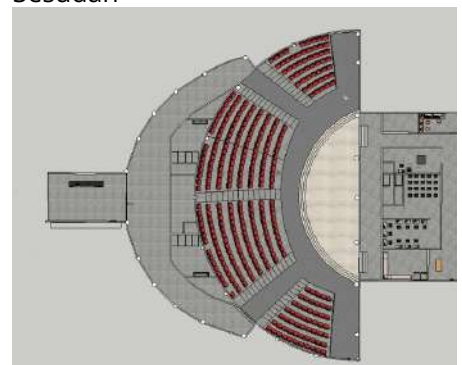


Sesudah nya lobby dipindahkan ke bangunan massa 1, yang berada tepat ditengah bangunan ini, sangat strategis karena point of view/center, dan mudah akses dari mana saja.



Sesudahnya ruang tunggu ini didesain indoor dan di lebar luaskan untuk menunggu dan membeli ticket didalam, agar antrian pembelian ticket dilobby tidak terlalu panjang agar sirkulasi tetap lancar.

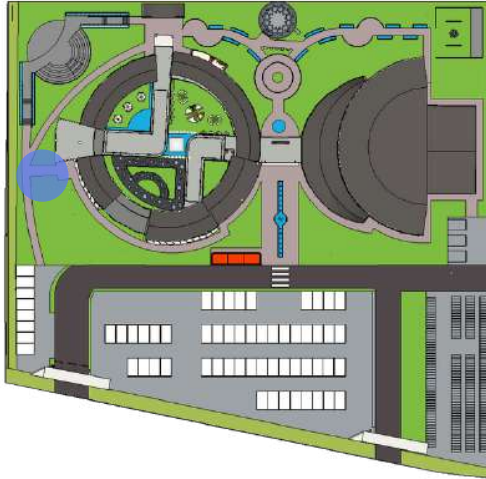
Sesudah



PRA-SIDANG

- Aksesibilitas untuk karyawan dan pengunjung, harusnya dibedakan.

SEBELUM



Sebelumnya alur sirkulasi dari amphitheater dan ke area kantor menyatu, dan dari ruang kesenian tidak ada pembatas sama sekali

SESUDAH



Sesudah nya alur sirkulasi yang terhubung dengan amphitheter di pisah, jadi amphitheater hanya ada satu akses, dan untuk dari ruang kesenian diberi tembok pembatas agar sirkulasi terpisah dan hanya satu akses untuk pergi ke area kantor.

SIDANG AKHIR

Saran yang harus diubah

- **Ketua penguji**

1. Pemetaan seniman tangerang yang ingin diwadahi di bangunan
2. Dari mata manusia belum keluar kreatif geometri nya
3. Sistem aksesibilitas pengunjung dan seniman di area kesenian
4. Penataan beberapa ruang masi kurang kreatif (suasana ruang)

- **Anggota Penguji 1**

1. Tambah elemen arsitektur di bangunan luar agar terlihat geometri dan ikonik
2. Aksesibilitas dari luar tapak dipermudah
3. Membuat ruang yang menyamankan user
4. Kenyamanan ketika hujan di area drop off agar tidak basah
5. Potongan bangunan R.pertunjukan disesuaikan

- **Anggota Penguji 2**

1. Bagaimana desain mengatur adab dan perilaku
2. Kesimpulan dan tujuan di perjelas bahasanya

- **Anggota Penguji 3**

1. Tiap konsep menyertai kajian kajian islam
2. Tambahkan sculpture untuk menambah ikonik
3. Maknai tiap gerakan dari tarian lenggang cisadane sehingga bisa menjadi bentuk

Perbaikan yang dilakukan

- **Ketua penguji**

1. Menambahkan pemetaan untuk kesenian yang akan di wadahi di bangunan, serta alasan kenapa memilih kesenian tersebut
2. Menggunakan perforated panel melengkung untuk melapisi dinding eksterior
3. Menggunakan fingerprint di setiap ruang kesenian agar pengunjung yang ingin keruang wokshop tidak bisa masuk
4. Menata furniture agar lebih geometris dan nyaman untuk user

- **Anggota penguji 1**

1. Menambahkan elemen arsitektur perforated panel melengkung untuk melapisi dinding eksterior
2. Menambah akses untuk pengunjung dari sisi selatan dan barat
3. Menata interior agar lebih geometris dan nyaman untuk user
4. Membuat kanopi di area drop off, dan menyediakan payung di area tersebut untuk pergi ke lobby
5. Menyesuaikan potongan bangunan amphitheater

- **Anggota penguji 2**

1. Memberi Pembatas yang berbentuk zig zag di antrean tiket counter yang berada di ruang pertunjukan
2. Kesimpulan dan Tujuan perancangan di buat lebih jelas di laporan untuk mencakup semua detail tujuan

- **Anggota penguji 2**

1. Memberi kajian kajian islam di setiap konsep keyword yang berada di perancangan
2. Menambahkan sculpture berbentuk geometri di pinggir paling depan tapak dan membuat sitting area di dekat nya, agar menambah ikonik di bangunan
3. Menambahkan makna-makna atau arti dari setiap gerakan yang diambil untuk menjadi bentuk geometri bangunan ini

SIDANG AKHIR

Hasil penyempurnaan rancangan

- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Dari mata manusia belum keluar kreatif geometri nya, Tambah elemen arsitektur di bangunan luar agar terlihat geometri dan ikonik

- **Perbaikan yang dilakukan**

Menambahkan elemen arsitektur perforated panel melengkung untuk melapisi dinding eksterior, guna untuk mempertegas bentuk geometri eksterior bangunan dan membuat menjadi salah satu khas yang ikonik jika dilihat dari luar.

- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Sebelum**



- **Sesudah**



SIDANG AKHIR

Hasil penyempurnaan rancangan

- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Penataan beberapa ruang masi kurang kreatif (suasana ruang), Menata interior agar lebih geometris dan nyaman untuk user

- **Perbaikan yang dilakukan**

Memperbaiki beberapa ruang yang masi belum geometri penataan ruang, dan membuat susana ruang lebih geometris dan lebih nyaman

- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Sebelum**



- **Sesudah**



SIDANG AKHIR

Hasil penyempurnaan rancangan

- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Aksesibilitas dari luar tapak dipermudah, karena akses tapak masi belum cukup mudah untuk pejalan kaki karena ini di jalan utaman

- **Perbaikan yang dilakukan**

Menambah akses untuk pengunjung dari sisi selatan dan barat, dengan memberi zebra cross untuk menyebrang jaln dan lampu merah untuk pejalan kaki agar bisa melintasi jalanan.

- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Tambahkan sculpture untuk menambah kesan ikonik di bangunan perancangan

- **Perbaikan yang dilakukan**

Menambahkan sculpture berbentuk geometri di pinggir paling depan tapak dan membuat sitting area di dekat nya, agar menambah ikonik di bangunan perancangan dan sarana promosi gratis untuk bangunan.



SIDANG AKHIR

Hasil penyempurnaan rancangan

- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Sistem aksesibilitas pengunjung dan seniman di area kesenian menyatu, bagaimana solusi agar pengunjung tidak asal masuk, karena zona privat seniman

- **Perbaikan yang dilakukan**

Menggunakan fingerprint di setiap ruang kesenian agar pengunjung yang ingin keruang wokshop tidak bisa masuk

- **Sebelum**



- **Sesudah**



- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Kenyamanan pengunjung ketika hujan di area drop off agar tidak basah saat pergi ke lobby bangunan

- **Perbaikan yang dilakukan**

Membuat kanopi di area drop off, dan menyediakan payung di area tersebut untuk pergi ke lobby bangunan

- **Sebelum**



- **Sesudah**



SIDANG AKHIR

Hasil penyempurnaan rancangan

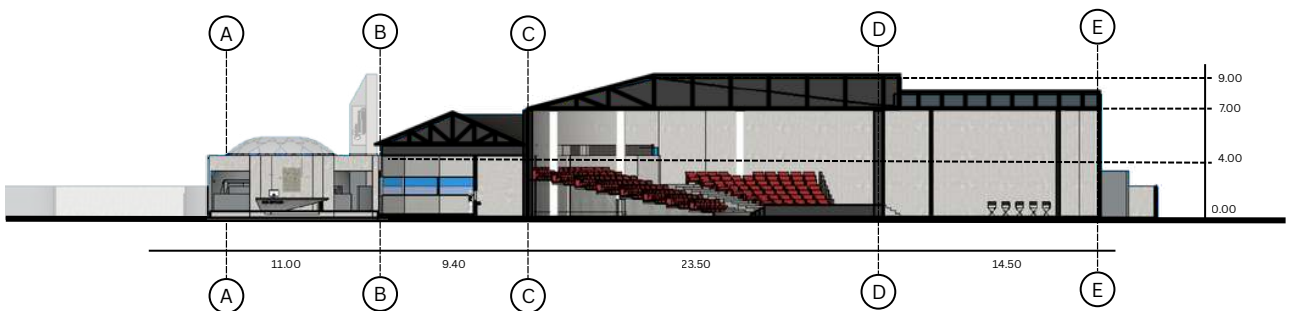
- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Sistem aksesibilitas pengunjung dan seniman di area kesenian menyatu, bagaimana solusi agar pengunjung tidak asal masuk, karena zona privat seniman

- **Perbaikan yang dilakukan**

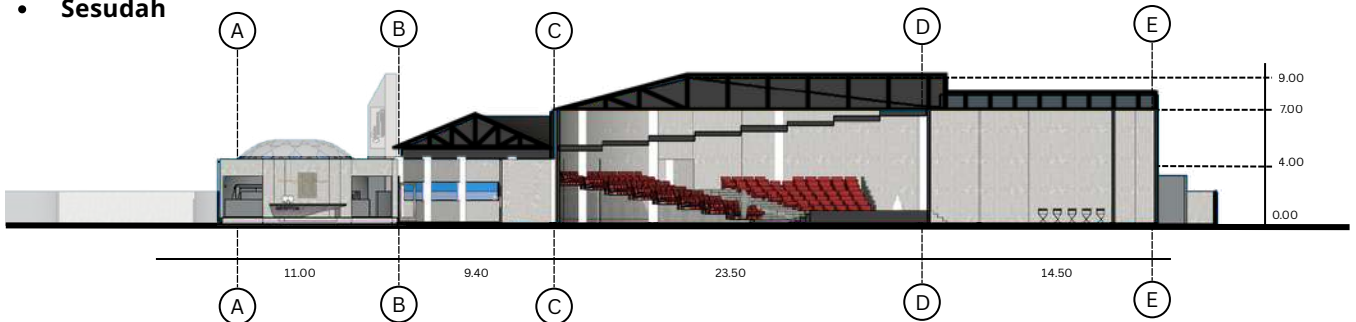
Menggunakan fingerprint di setiap ruang kesenian agar pengunjung yang ingin keruang wokshop tidak bisa masuk

- **Sebelum**



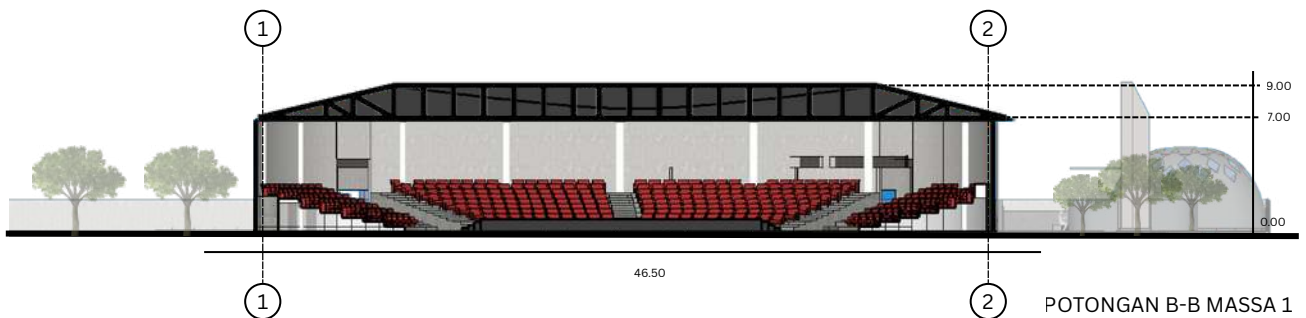
POTONGAN A-A MASSA 1

- **Sesudah**



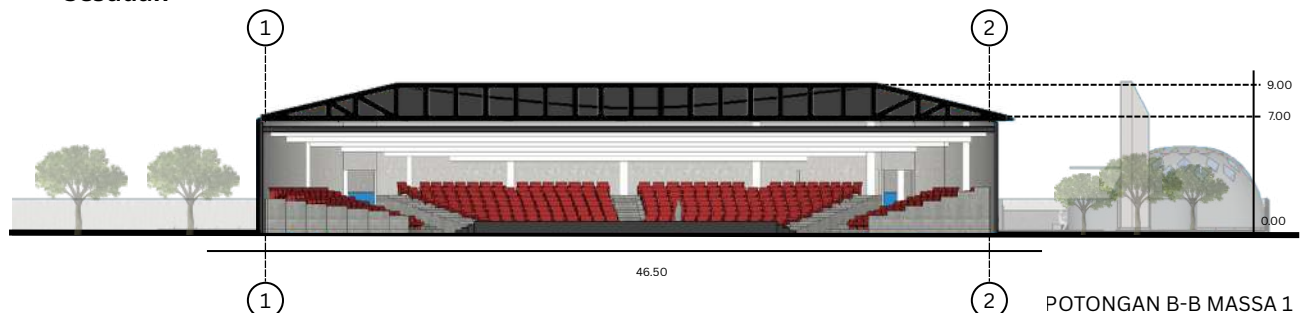
POTONGAN A-A MASSA 1

- **Sebelum**



POTONGAN B-B MASSA 1

- **Sesudah**



POTONGAN B-B MASSA 1

SIDANG AKHIR

Hasil penyempurnaan rancangan

- **Desain yang disarankan untuk ditambahkan/diubah**

Bagaimana desain mengatur adab dan perilaku pengunjung

- **Perbaikan yang dilakukan**

Memberi Pembatas yang berbentuk zig zag di antrean tiket counter yang berada di ruang pertunjukan

- **Sebelum**



- **Sesudah**



TINJAUAN KEISLAMAMAN

KONSEP RANCANGAN

An-naziat 30

- Kreatifitas ruang harus mengikuti prinsip memberikan kenyamanan dan keteraturan sebagaimana bumi di hamparkan untuk manusia

Al-Baqarah 185

- Ruang dinamis harus memberi kemudahan adaptasi sesuai kebutuhan pengguna
- Ruang yang dinamis mencerminkan konsep perubahan menuju kondisi yang lebih baik

Al-Baqarah ayat 30

- Ruang yang melibatkan elemen alam adalah wujud manusia menjaga dan mengelola bumi sebagai amanah
- Elemen alam dalam desain harus di perlakukan sebagai bagian dari keseimbangan ekologis

Ar-Rahman ayat 7

- Konsep mīzān menunjukkan bahwa segala ciptaan memiliki ukuran, takaran, dan hubungan proporsional yang harmonis. Dalam geometri Islam, proporsi bukan semata-mata perbandingan angka, tetapi sarana untuk menghadirkan keteraturan visual yang mencerminkan keharmonisan ciptaan Allah.

Al-Qamar: 49

- Bentuk simetri dalam geometri Islam menunjukkan bahwa seluruh unsur saling berkaitan dan tersusun secara teratur.
- Dalam geometri Islam, simetri dan asimetri tidak saling bertentangan, melainkan saling melengkapi. Simetri menjadi dasar keteraturan, sedangkan asimetri menghadirkan dinamika.

Al-A'raf: 31

- Minimalisme dalam Islam berkaitan erat dengan prinsip kesederhanaan (zuhd) dan larangan berlebih-lebihan (isrāf).
- Geometri Islam sering menampilkan bentuk dasar yang sederhana, namun memiliki kedalaman makna. Kesederhanaan ini justru memperkuat nilai spiritual dan estetika.



Penutup

Penutup

Dengan demikian, perancangan Tangerang Creative Art Center menjadi sebuah kebutuhan untuk menghadirkan wadah seni yang representatif, modern, dan inklusif bagi masyarakat. Kehadirannya diharapkan mampu menjawab keterbatasan fasilitas kesenian yang ada sekaligus memberikan ruang berekspresi bagi seniman lintas bidang. Melalui pendekatan arsitektur geometri, bangunan ini dirancang tidak hanya sebagai sarana fungsional, tetapi juga sebagai ikon baru kota Tangerang yang mampu merepresentasikan dinamika kreativitas masyarakatnya. Perpaduan antara fungsi, estetika, dan simbolisme geometris akan menjadikan Tangerang Creative Art Center sebagai pusat aktivitas seni yang mampu meningkatkan identitas kota, memperkuat jejaring komunitas, serta mendorong lahirnya karya-karya inovatif di masa depan.

Kesimpulan

Perancangan Tangerang Creative Art Center merupakan upaya untuk menjawab kebutuhan akan fasilitas seni modern dan kreatif yang terpadu di Kota Tangerang. Minimnya wadah yang mampu mengakomodasi aktivitas seni, edukasi, dan kolaborasi mendorong perlunya sebuah bangunan yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang pameran, tetapi juga sebagai ruang publik yang inklusif dan representatif. Creative Art Center ini dirancang untuk menjadi tempat bertemunya seniman, komunitas, dan masyarakat umum dalam sebuah lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan perkembangan kreativitas.

Pendekatan geometri yang ditransformasikan dari gerak Tari Lenggang Cisadane menjadi dasar dalam pembentukan massa dan ruang bangunan. Gerak tari yang dinamis dan mengalir diterjemahkan ke dalam bentuk geometri dasar seperti lingkaran, setengah lingkaran, dan garis lengkung, sehingga menghasilkan komposisi ruang yang tidak kaku dan memiliki kesinambungan visual. Pendekatan ini memungkinkan bangunan untuk merepresentasikan identitas budaya lokal melalui bahasa arsitektur kontemporer yang kontekstual.

Nilai-nilai keislaman diterapkan dalam perancangan melalui konsep keseimbangan (*mīzān*), tauhid, dan kesederhanaan. Prinsip simetri digunakan sebagai dasar keteraturan dan orientasi ruang, sementara asimetri diterapkan sebagai respons terhadap konteks tapak dan kebutuhan fungsi tanpa menghilangkan keseimbangan visual. Pendekatan minimalisme digunakan untuk menghindari kesan berlebihan, sehingga bangunan mampu menghadirkan ruang yang tertib, nyaman, dan membentuk perilaku pengguna yang beradab.

Integrasi elemen alam melalui konsep *nature as a complement* berperan dalam meningkatkan kualitas ruang baik secara visual maupun termal. Hubungan antara ruang dalam dan ruang luar yang dirancang secara terbuka menciptakan suasana yang humanis dan reflektif, sekaligus memperkuat pengalaman ruang bagi pengguna. Dengan demikian, Tangerang Creative Art Center diharapkan dapat menjadi ikon baru Kota Tangerang yang tidak hanya menonjolkan aspek estetika, tetapi juga memiliki makna budaya dan spiritual serta memberikan kontribusi bagi pengembangan arsitektur berbasis nilai lokal dan keislaman.

Saran

Perancangan Tangerang Creative Art Center ini masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama melalui kajian teknis yang lebih mendalam terkait struktur bangunan, sistem utilitas, dan strategi keberlanjutan. Pengembangan tersebut diperlukan agar konsep perancangan yang telah dirumuskan dapat diwujudkan secara optimal dan aplikatif dalam kondisi nyata.

Selain itu, diperlukan kajian lanjutan mengenai sistem pengelolaan dan program aktivitas bangunan agar Creative Art Center dapat berfungsi secara berkelanjutan sebagai ruang seni dan ruang publik yang aktif. Eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan budaya lokal dan nilai keislaman dalam arsitektur juga diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan bagi penelitian dan perancangan selanjutnya, sehingga karya ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara akademis, tetapi juga secara praktis bagi masyarakat dan perkembangan arsitektur di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- [1] <http://www.kontakbanten.co.id/2018/09/gedung-kesenian-kota-tangerang-nyaris.html?m=1>
- [2] Larasati, C. (2022, Desember 17). Dekan IKJ: Siswa Minim Wadah Mengembangkan Bakat Seni di Sekolah [Halaman Web]. Diakses dari <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/VNxwPajK-dekan-ikj-siswa-minim-wadah-mengembangkan-bakat-seni-di-sekolah>
- [3] Jumlah Gedung Kesenian. Diakses pada September 14, 2024 dari <https://satudata.tangerangkota.go.id/dataset/d1IDcnlnRUIxL29JYkg1MmFEVIYvUT09/jumlah-gedung-kesenian>
- [4] Sabran, A. (2023, November 13). Seniman Mural dan Grafiti di Tangerang Berharap Lebih Banyak Dinding Bisa Jadi Ruang Ekspresi [Halaman Web]. Diakses dari <https://wartakota.tribunnews.com/2023/11/13/seniman-mural-dan-grafiti-di-tangerang-berharap-lebih-banyak-dinding-bisa-jadi-ruang-ekspresi>
- [5] Simanjorang, R. (2023, November 26). Seniman Mural di Tangsel Harapkan Pemkot Siapkan Wadah Pemural [Halaman Web]. Diakses Dari https://tangerang.tribunnews.com/2023/11/26/seniman-mural-di-tangsel-harapkan-pemkota-siapkan-wadah-pemural#google_vignette
- [6] Mengenal Hubungan Islam dan Seni. (2022, 10 September). Diakses pada September 14, 2024 Dari <https://jakarta.nu.or.id/akhlak%20tasawuf/mengenal-hubungan-islam-dan-seni-TTEQf>
- [7] Ando, Tadao, (2006), *The Geometry of Human Space*, Los Angeles, Taschen America LLC



Lampiran

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Ruang pameran tetap (Indoor)	1	100	Lukisan kecil $3.25 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 50 = 162.5 \text{ m}^2$ Lukisan sedang $6.29 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 20 = 125.8 \text{ m}^2$ Lukisan besar dan Mural $11.8 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 10 = 118 \text{ m}^2$ Panel dinding 2×0.15 Sirkulasi $50\% \times 406.3 \text{ m}^2 = 203.15 \text{ m}^2$	$406.3 + 203.15 = 610 \text{ m}^2$
Ruang pameran temporer (outdoor)	1	100	Lukisan kecil $3.25 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 30 = 96.6 \text{ m}^2$ Lukisan sedang $6.29 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 10 = 62.9 \text{ m}^2$ Lukisan besar dan Mural $11.8 \text{ m}^2 \text{ (NAD)} \times 10 = 118 \text{ m}^2$ Panel dinding 2×0.15 Sirkulasi $50\% \times 277.5 \text{ m}^2 = 138.75 \text{ m}^2$	$277.5 + 138.75 = 416.25 \text{ m}^2$
Ruang workshop	1	50	Meja $0,98 \text{ m}^2 \times 50 = 49 \text{ m}^2$ Kursi $0,3 \text{ m}^2 \times 50 = 15 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 139 \text{ m}^2 = 4,17 \text{ m}^2$	$75 + 49 + 15 + 4,17 = 143,7 \text{ m}^2$
Ruang Pertunjukan	1	700	Kursi Duduk (1x0.6) = 0.6 x 700 = 420 m2 Sirkulasi 30% x 300m2 = 90 m2 Area Panggung (15 x 5) = 75 m2 Ruang Kendali R.kontrol cahaya dan musik = 6 org, 30m2 Sirkulasi 20% x 30m2 = 6 m2 Ruang Persiapan R.tunggu pemain = 10 org, 40 m2 Sirkulasi 20% x 40m2 = 8 m2 R.ganti pria = 10 org, 30 m2 Sirkulasi 20% x 30m2 = 6 m2 R.ganti wanita = 15 org, 50 m2 Sirkulasi 20% x 50m2 = 10 m2	745 m2
Ruang penyimpanan karya	1	5	Rak Lukisan Karya Kecil $0,6 \times 0,9 = 0.54 \text{ m}^2 \times 100 = 54 \text{ m}^2$ Rak Lukisan Karya Seding $0,6 \times 2 = 1.2 \text{ m}^2 \times 50 = 60 \text{ m}^2$ Rak Lukisan Karya Besar $0,6 \times 4 = 2.4 \times 10 = 24 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 138 \text{ m}^2 = 41.4 \text{ m}^2$	$138 + 41.4 = 179.4$
Total				1.729 m2

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Ruang mural	1	20	Panel dinding/2 Orang $3 \times 1,5 = 3 \text{ m}^2 \times 10 = 45 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 90 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2$	135 m ²
Ruang Latihan tari	2	30	Ruang Gerak Tari $2 \text{ m}^2 \times 30 \text{ orang} = 60 \text{ m}^2$ Ruang Ganti Loker : $0,96 \text{ m}^2 \times 30 = 28 \text{ m}^2$ Ruang Kostum Lemari kostum : $5,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} \times 3 = 10 \text{ m}^2$ Gantungan pakaian : $0,1 \text{ m} \times 2 \text{ m} \times 4 = 0,8 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 107 \text{ m}^2 = 53,5 \text{ m}^2$	$160,5 \times 2 = 321 \text{ m}^2$
Ruang latihan teater	2	30	Panggung Simulasi $4 \text{ m}^2 \times 6 \text{ orang} = 24 \text{ m}^2$ Ruang Ganti Loker : $0,96 \text{ m}^2 \times 30 = 28 \text{ m}^2$ Ruang Kostum Lemari kostum : $3 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} \times 3 = 5,4 \text{ m}^2$ Gantungan pakaian : $0,1 \text{ m} \times 2 \text{ m} \times 4 = 0,8 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 70,8 \text{ m}^2 = 35,4 \text{ m}^2$	$106,2 \times 2 = 212,4 \text{ m}^2$
Ruang latihan musik	1	20	Besar Ruang Studio Kapasitas 20 Orang = $12 \times 7,6 = 91,2$ Sirkulasi $30\% \times 91,2 \text{ m}^2 = 27,36 \text{ m}^2$	119,36
Ruang latihan rampak bedug	1	20	Besar Ruang Studio Kapasitas 20 Orang = $12 \times 7,6 = 91,2$ Sirkulasi $30\% \times 91,2 \text{ m}^2 = 27,36 \text{ m}^2$	119,36
Ruang lukis	1	20	Stand lukis $0,6 \times 0,7 : 0,42 \times 20 = 8,4 \text{ m}^2$ Kursi $0,5 \times 0,5 = 0,25 \times 20 = 5 \text{ m}^2$ Lemari penyimpanan $1,5 \times 1,5 = 3 \text{ m}^2$ Sirkulasi $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 20 \text{ orang} = 26 \text{ m}^2$	42,4 m ²
Total				1.062 m ²

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
WC Pria	4	10	Toilet $(1 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 1,5 \text{ m}^2 \times 5 = 6 \text{ m}^2$ Urinoir $(0,6 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,6 \text{ m}^2 \times 5 = 3 \text{ m}^2$ Wastafel $(0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,5 \text{ m}^2 \times 2 = 1 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 10 \text{ orang} = 13 \text{ m}^2$	$23 \text{ m}^2 \times 4 = 96 \text{ m}^2$
Wc Wanita	4	10	Toilet $(1 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 1,5 \text{ m}^2 \times 7 = 10,5 \text{ m}^2$ Wastafel $(0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,5 \text{ m}^2 \times 3 = 1,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 10 \text{ orang} = 13 \text{ m}^2$	$25 \text{ m}^2 \times 4 = 100 \text{ m}^2$
Wc Difabel	4	1	1.6 m x 2.3 m = 3.68 m²	$36,8 \text{ m}^2 \times 4 = 14,72 \text{ m}^2$
Janitor	4	1	Lemari peralatan $(0,5 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 0,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 20\% = 1,2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ orang} = 1,2 \text{ m}^2$	$1,8 \text{ m}^2 \times 4 = 7,2 \text{ m}^2$
Musholla	1	50	Sajadah $(1,2 \text{ m} \times 0,8 \text{ m}) = 0,96 \text{ m}^2 \times 50 = 48 \text{ m}^2$ Tempat Wudhu $(1,2 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}) = 0,72 \times 10 = 7,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 50 \text{ orang} = 60 \text{ m}^2$	120 m ²
Cafetaria	1	80	Area duduk : Meja makan $(0,86 \text{ m} \times 0,86 \text{ m}) = 0,74 \times 20 = 15 \text{ m}^2$ Kursi $(0,5 \text{ m} \times 0,5 \text{ m}) = 0,25 \text{ m}^2 \times 80 = 20 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 40\% = 1,4 \text{ m}^2 \times 80 \text{ orang} = 112 \text{ m}^2$ Area dapur : Meja saji $(0,5 \text{ m} \times 0,9 \text{ m}) = 0,45 \text{ m}^2$ Kitchen sink $(0,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 0,75 \text{ m}^2$ Kompor $(0,5 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}) = 0,75 \text{ m}^2 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$ Kulkas $(0,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,5 \text{ m}^2 \times 2 = 1 \text{ m}^2$ Lemari penyimpanan $(0,6 \text{ m} \times 2 \text{ m}) = 1,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi : $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 6 \text{ m}^2$ Area staff : Dressing room $(1 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 1,2 \text{ m}^2 \times 6 = 2,4 \text{ m}^2$ Loker $(0,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m}) = 0,96 \text{ m}^2 \times 6 = 1,92 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 6 \text{ orang} = 7,8 \text{ m}^2$	170 m ²

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Pos Satpam	1	2	Meja $0,6\text{m} \times 2\text{m} = 1,8\text{m}^2$ Kursi $0,5\text{m} \times 0,5\text{m} = 0,25 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 2,3 \text{ m}^2$ $= 0,69 \text{ m}^2$	$23 \text{ m}^2 \times 4 = 96 \text{ m}^2$
Ruang genset	1	3	Mesin genset $(3,75 \text{ m} \times 8 \text{ m}) = 30 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 3 \text{ orang} = 4,5 \text{ m}^2$	34.5 m2
Ruang pompa	1	3	Mesin Pompa $(3,75 \text{ m} \times 8 \text{ m}) = 30 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 3 \text{ orang} = 4,5 \text{ m}^2$	34.5 m2
Ruang AHU	3 unit	3	Mesin AHU $(3 \text{ m} \times 5 \text{ m}) = 15 \text{ m}^2$, $15 \times 3 = 45 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 50\% = 1,5 \text{ m}^2 \times 3 \text{ orang} = 4,5 \text{ m}^2$	49,5 m2
R. Kepala pengelola	1	1 kepala pengelola, 3 tamu	Meja kerja $(0,8 \text{ m} \times 1,8 \text{ m}) = 1,44 \text{ m}^2$ Kursi eksekutif $(0,6 \text{ m} \times 0,7 \text{ m}) = 0,42 \text{ m}^2$ Kursi $(0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}) = 0,36\text{m}^2 \times 2 = 0,72 \text{ m}^2$ Kabinet $(0,6 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 0,72 \text{ m}^2$ Meja $(0,6 \text{ m} \times 1 \text{ m}) = 0,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 4 \text{ orang} = 5,2 \text{ m}^2$	11.25 m2
Kantor staff	1	14	Meja $0,6\text{m} \times 2\text{m} = 1,8\text{m}^2$ Kursi $0,5\text{m} \times 0,5\text{m} = 0,25 \times 2 = 0,5 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 2,3 \text{ m}^2$ $= 0,69 \text{ m}^2$	$2,3 \times 0,69 = 1,58 \text{ m}^2$ $1.58 \times 14 = 22.12 \text{ m}^2$
Ruang rapat	1	20	Meja kerja $(0,6 \text{ m} \times 1,6 \text{ m}) = 0,96 \times 2 = 1,92 \text{ m}^2$ Kursi $(0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}) = 0,36 \times 2 = 0,66 \text{ m}^2$ Kabinet $(0,6 \text{ m} \times 1,2 \text{ m}) = 0,72 \times 2 = 1.44 \text{ m}^2$ Sirkulasi: $1 \text{ m}^2 + 30\% = 1,3 \text{ m}^2 \times 2 \text{ orang} = 2,6 \text{ m}^2$	42.5 m2

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis besaran ruang	Luas ruang
Pantry	2	5	Meja saji (0,5 m x 0,9 m) = 0,45 m ² Kitchen sink (0,5 m x 1 m) = 0,5 m ² Kompore (0,5 m x 1 m) = 0,5 m ² Kulkas (0,6 m x 1 m) = 0,6 m ² Meja makan (0,86 m x 0,86m) = 0,74 m ² x 5 = 3,7 m ² Kursi (0,5 m x 0,5 m) = 0,25 m ² x 20 = 5 m ² Sirkulasi: 1 m ² + 30% = 1,3 m ² x 5 orang = 6.5 m ²	18,5 x 2 = 37 m ²
Lobby	1	30	Meja ; 2m ² x 1 = 2m ² Kapasitas manusia = 30 x 1m² = 30m² Sirkulasi = 30% x 30m² = 9m	41 m ²
Total				814,75 m ²



Gambar Arsitektural



GAMBAR ARSITEKTUR



TAMPAK KAWASAN DEPAN



TAMPAK KAWASAN SAMPIING

 ARSITEKTUR UINMALANG							NO. LEMBAR 3 56 JUMLAH LEMBAR
	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		TAMPAK KAWASAN		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA 1 : 500	

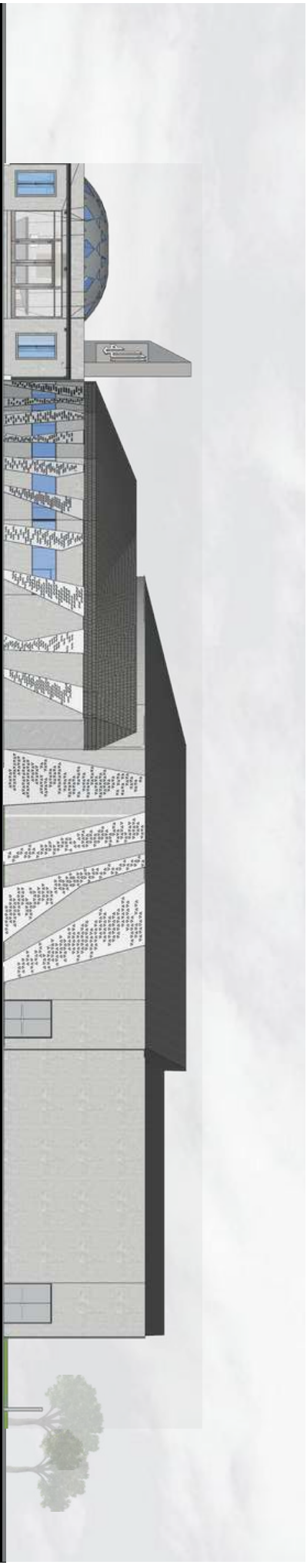


POTONGAN A-A KAWASAN

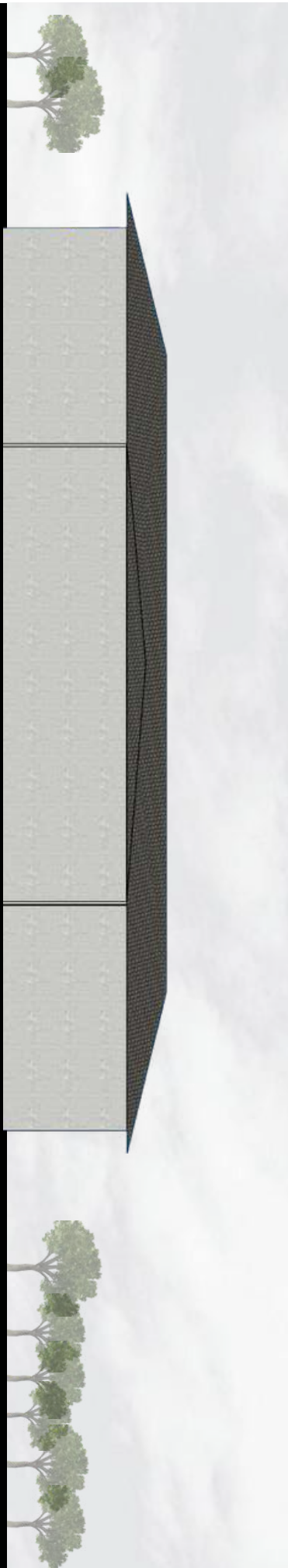


POTONGAN B-B KAWASAN

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		POTONGAN KAWASAN	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			FIRZY ABDI KURNIAWAN DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	1 : 500	4 56 JUMLAH LEMBAR

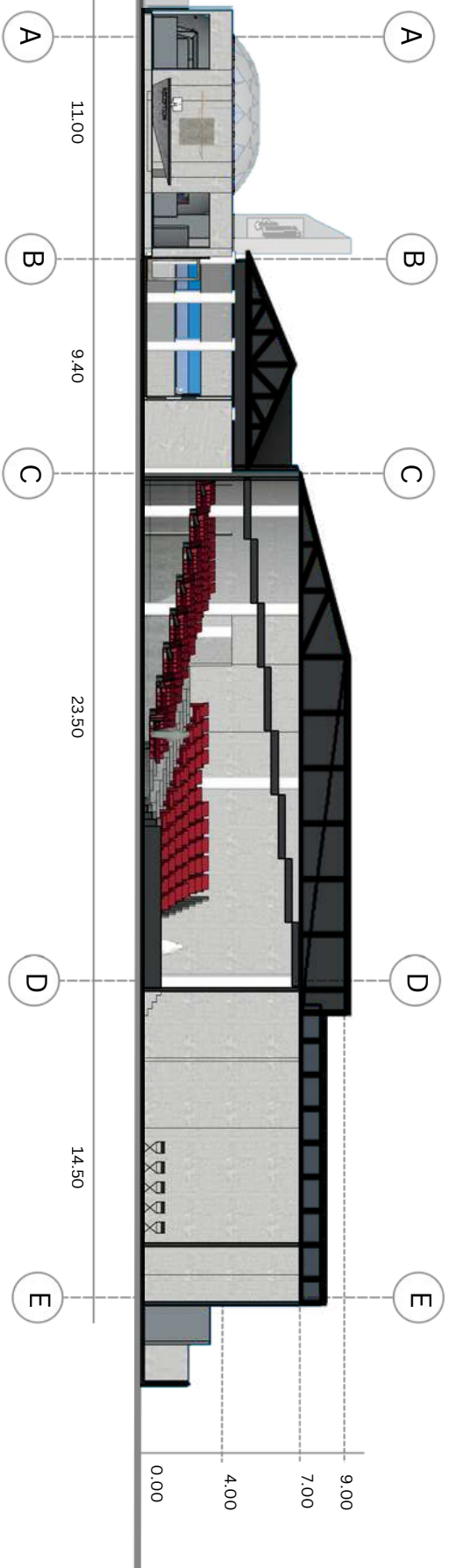


TAMPAK DEPAN MASSA 1

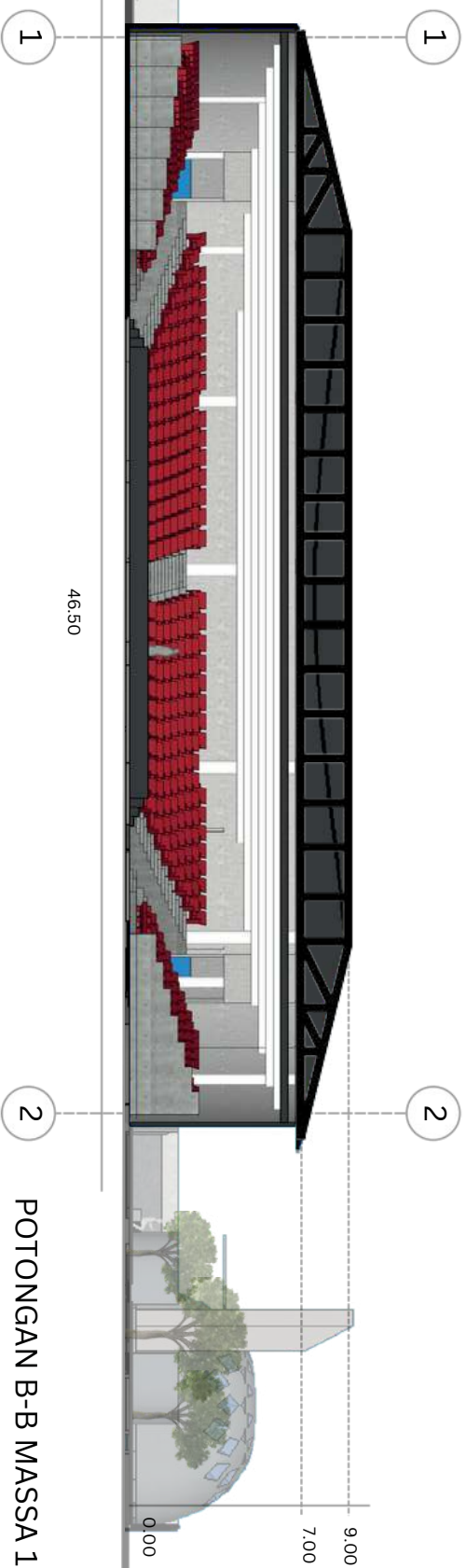


TAMPAK SAMPIING MASSA 1

 ARSITEKTUR UINMALANG					NO. LEMBAR 6 56 JUMLAH LEMBAR
	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN	TAMPAK MASSA 1	
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA 1 : 300

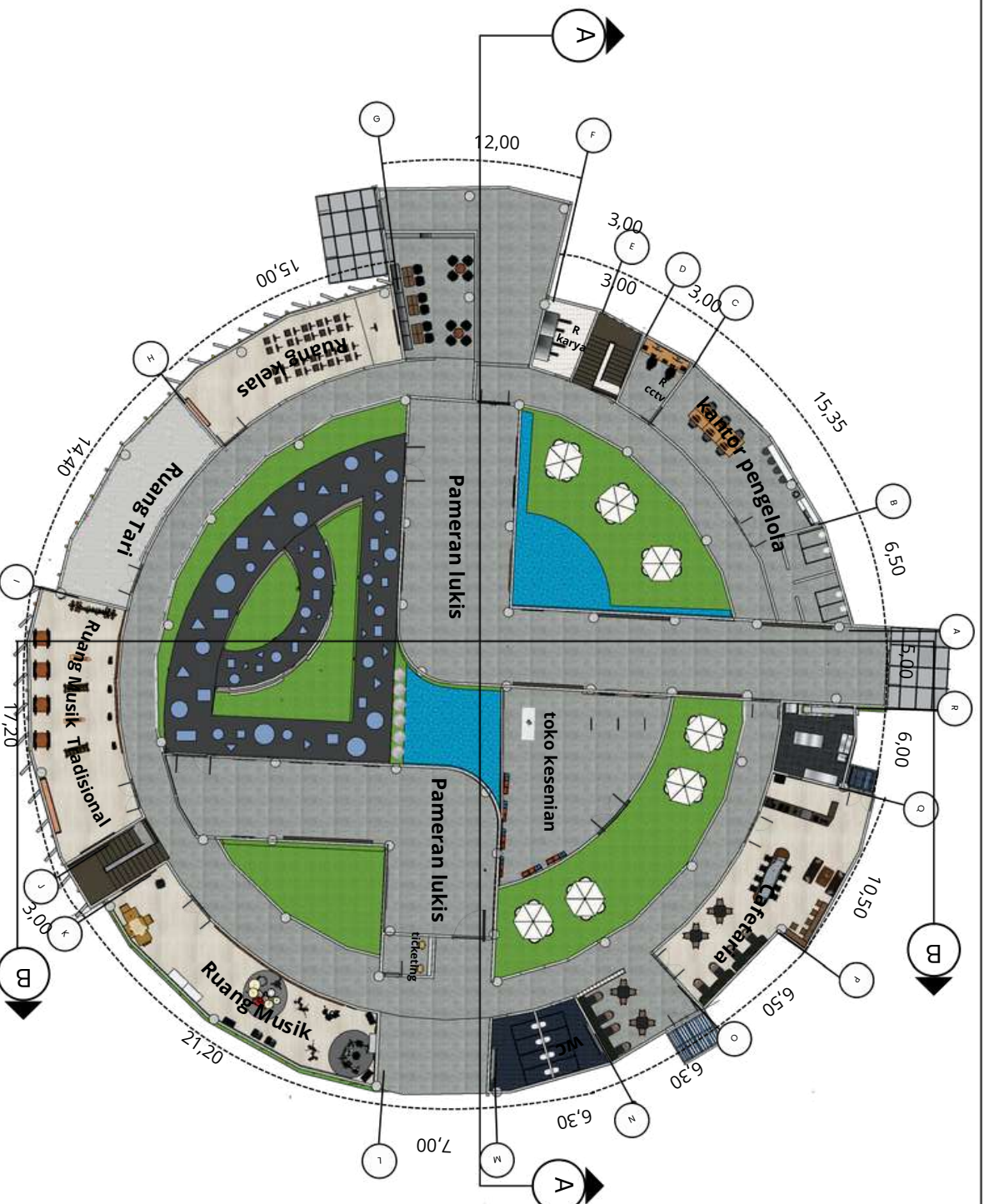


POTONGAN A-A MASSA 1

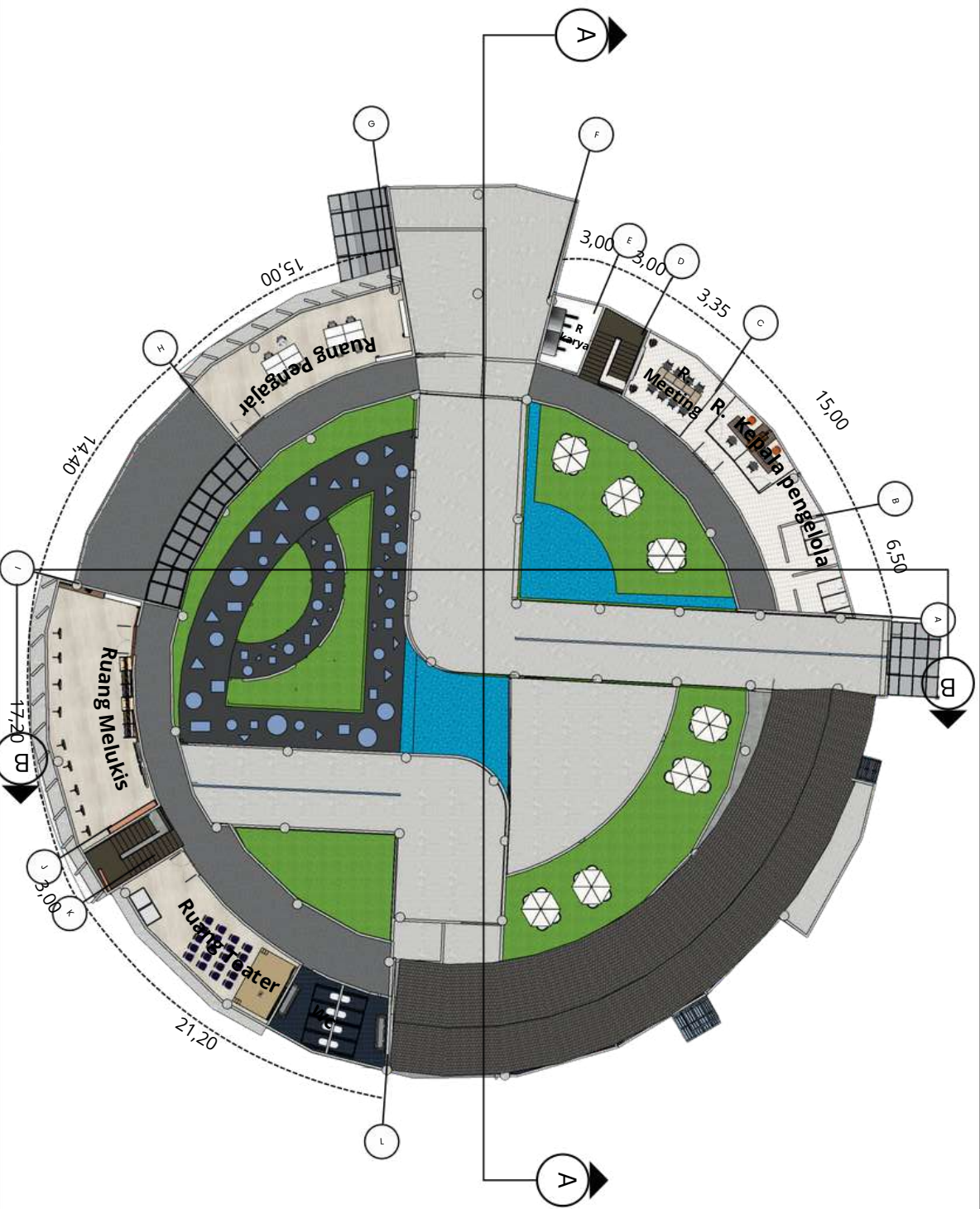


POTONGAN B-B MASSA 1

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR	
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		POTONGAN MASSA 1		7	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	56 JUMLAH LEMBAR	
					-	1 : 300		



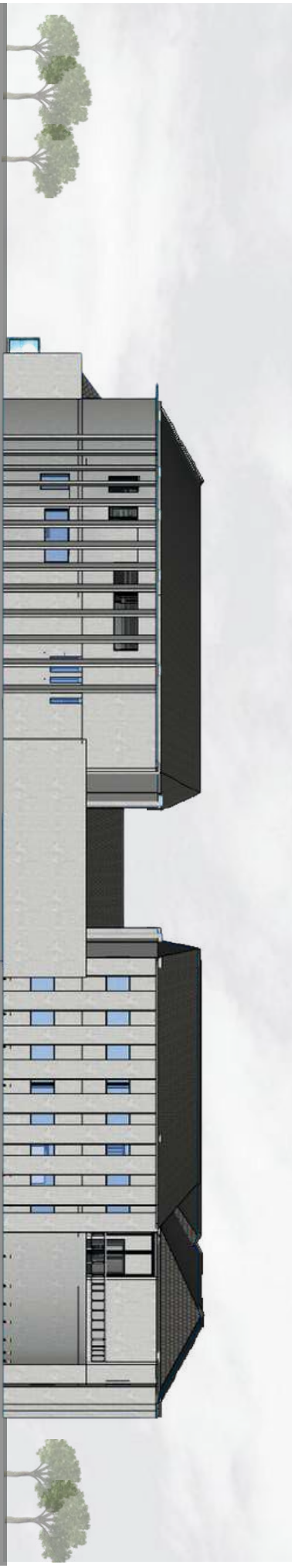
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 8 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	DENAH LT 2 MASSA 2		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA 1 : 400	



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 9 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN	DENAH LT 2 MASSA 2		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA 400	

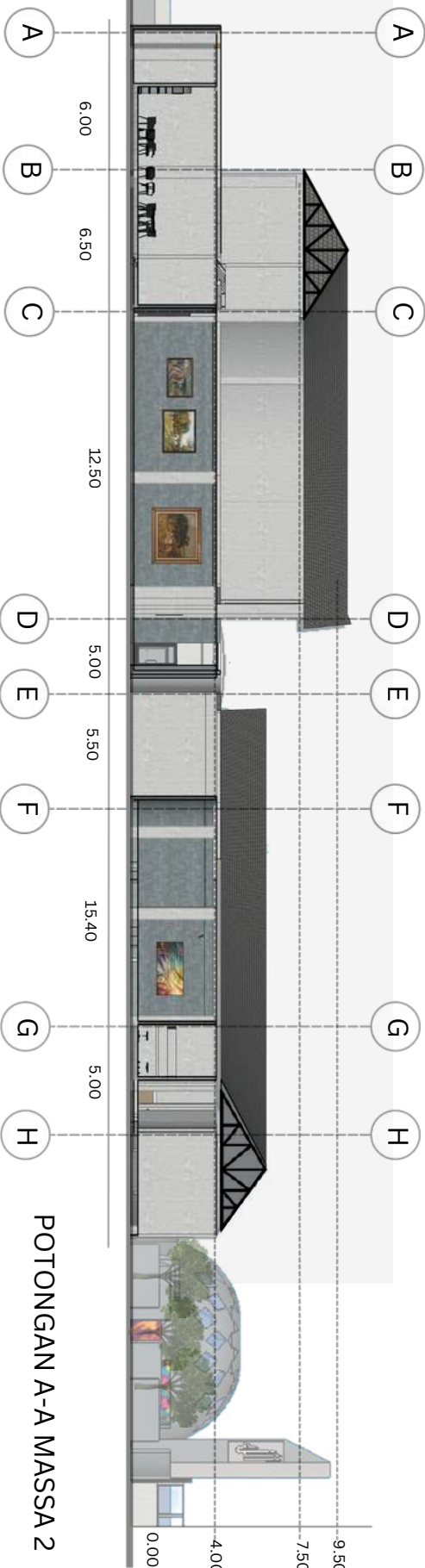


TAMPAK DEPAN MASSA 2

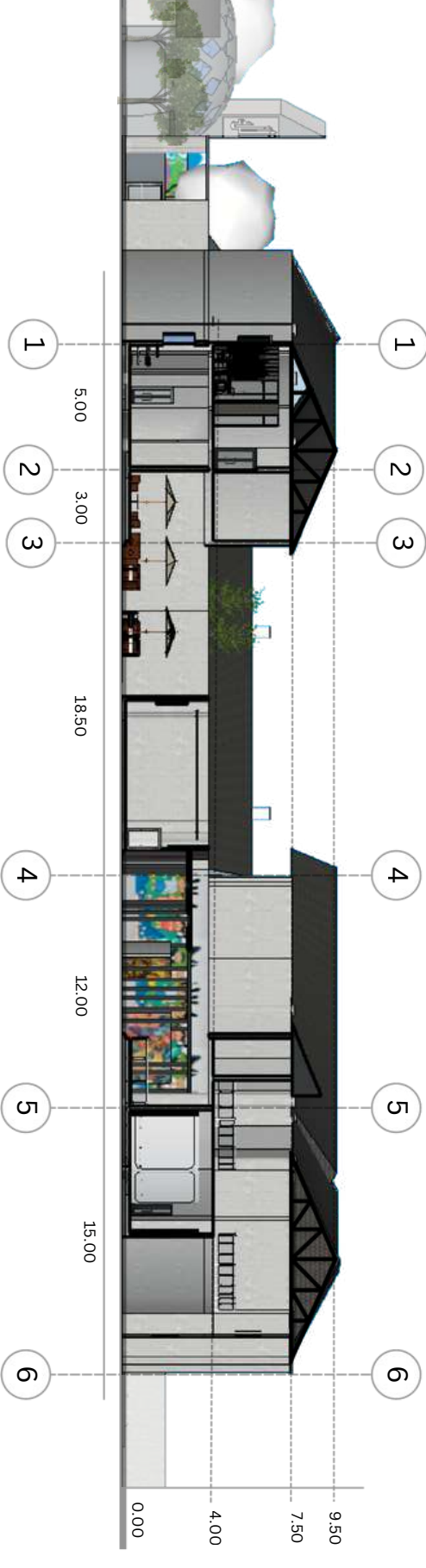


TAMPAK SAMPIING MASSA 2

 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	FIRZY ABDI KURNIAWAN		TAMPAK MASSA 2		
			DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA 1 : 300	10 56 JUMLAH LEMBAR

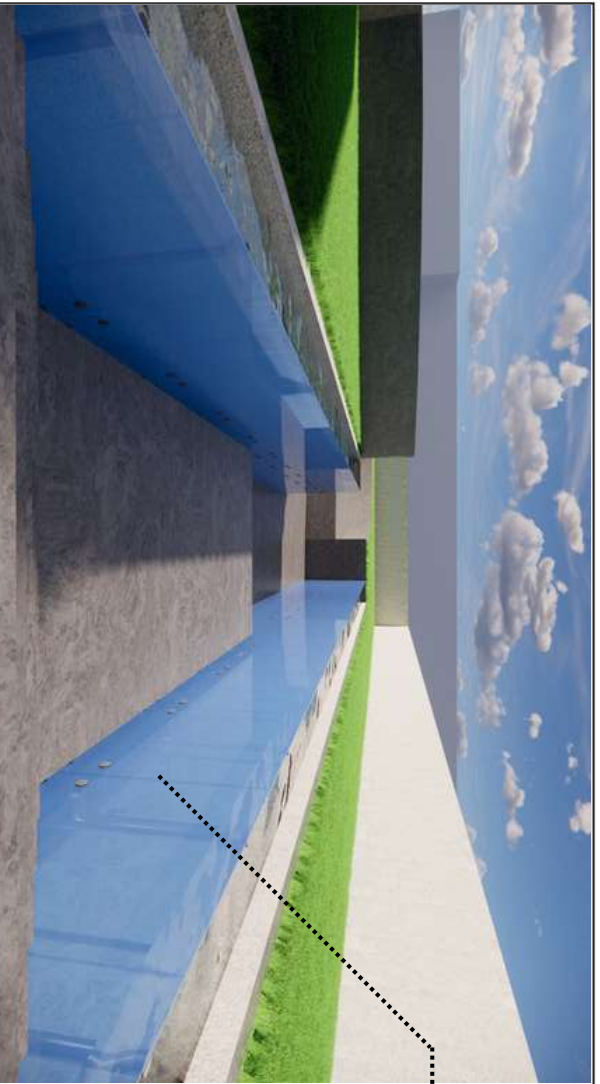


POTONGAN A-A MASSA 2



POTONGAN B-B MASSA 2

 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	FIRZY ABDI KURNIAWAN		POTONGAN MASSA 2		
			DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA 1 : 300	11 56 JUMLAH LEMBAR



 ARSITEKTUR UINMALANG					NO. LEMBAR 12 56 JUMLAH LEMBAR
	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	DETAIL ARSITEKTUR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA 1 : 300	

Brise soleil adalah elemen peneduh eksterior, berfungsi untuk menghalau atau mengalihkan sinar matahari langsung dari jendela dan fasad bangunan. Dengan mengurangi panas matahari yang masuk, brise soleil membantu mendinginkan interior gedung.



Orientasi vertikal efektif untuk cahaya matahari rendah (timur & barat). Pada jam siang, dinding kaca masih dapat cahaya tidak langsung, tetapi silau langsung bisa di-block oleh sirip. Karena ada celah antar sirip, cahaya alami tetap masuk, sirkulasi visual keluar masih ada.

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 13 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN	DETAIL ARSITEKTUR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG						



Pohon bonsai
dilandungkan sebagai seni
karena merupakan
perwujudan miniaturnya alam
yang indah, keseimbangan,
dan harmoni yang dibuat
melalui proses budidaya
dan pembentukan yang
cermat oleh seniman



Tanaman lavender
mengusir hama alami
seperti kutu daun dan
nyamuk, karena aromanya
yang tidak disukai serangga.



Batu koral (Hardscape)

adalah batu alam yang
dibentuk dari sisa-sisa
organisme laut seperti
karang dan organisme lain
yang telah mengalami
pemadatan selama ribuan
tahun, sehingga memiliki
tekstur dan keindahan unik.



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 14 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	DETAIL ARSITEKTUR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE
ART CENTER DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR GEOMETRI

LOKASI PERANCANGAN
TANGERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

FIRZY ABDI KURNIAWAN

DOSEN PEMBIMBING 1
ELOK MUTIARA, M.T.
DOSEN PEMBIMBING 2
ACH. GAT GAUTAMA, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

KODE GAMBAR

-

SKALA

-

NO. LEMBAR

15

56

JUMLAH LEMBAR



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 16
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF EKSTERIOR	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	56 JUMLAH LEMBAR



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	NO. LEMBAR 17 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF EKSTERIOR	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR - SKALA -	



ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 18 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF EKSTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



LOBBY

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	19 56 JUMLAH LEMBAR
					-	-	



TICKET COUNTER R. PERTUNJUKAN

 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 20 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	FIRZY ABDI KURNIAWAN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	PERSPEKTIF INTERIOR	KODE GAMBAR -	SKALA -



RUANG PERTUNJUKAN

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA -	21 56 JUMLAH LEMBAR



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 22 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSAN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	



KAMAR MANDI

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 23 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



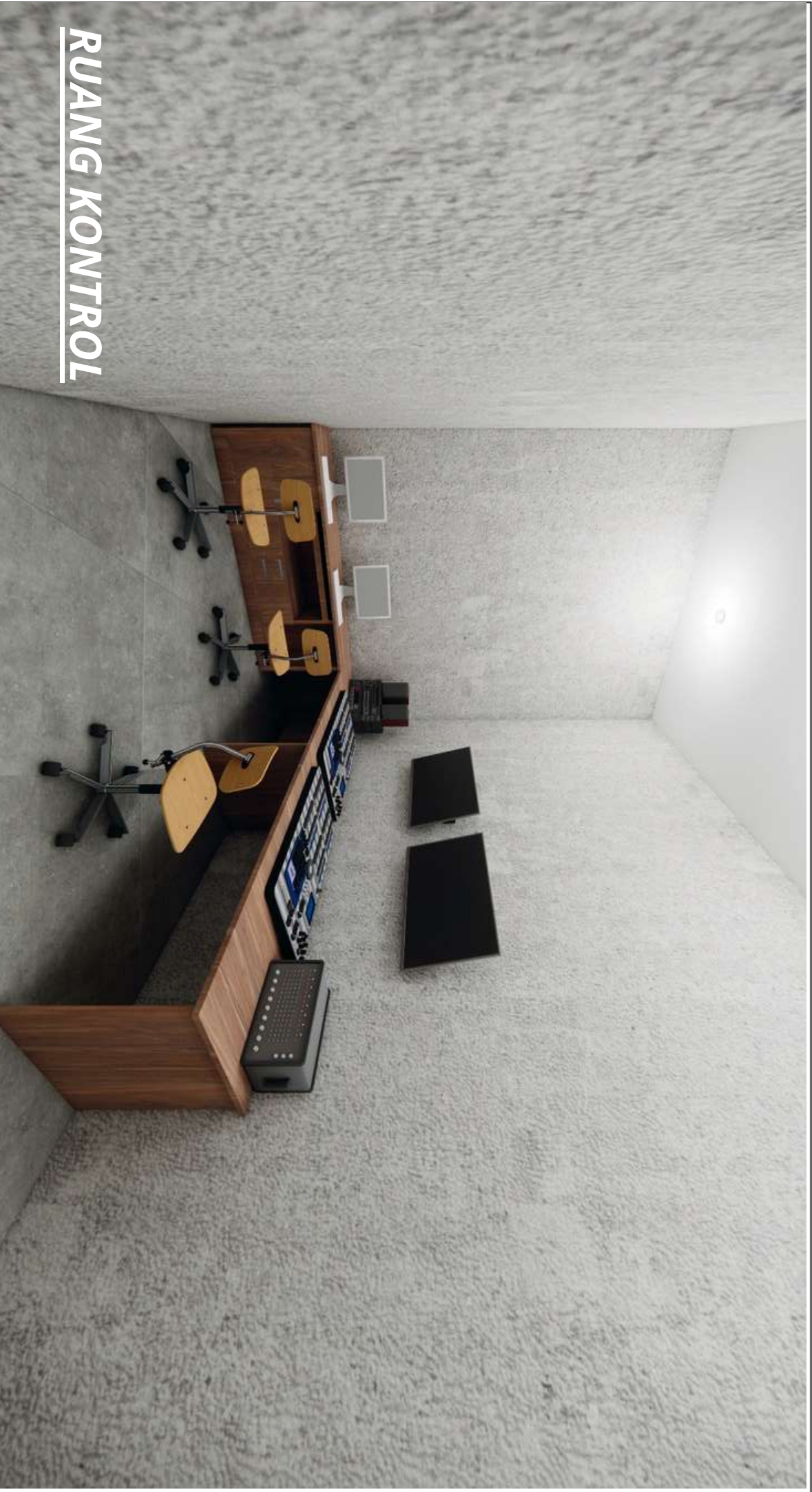
RUANG TATA RIAS

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 24 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA -	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG							



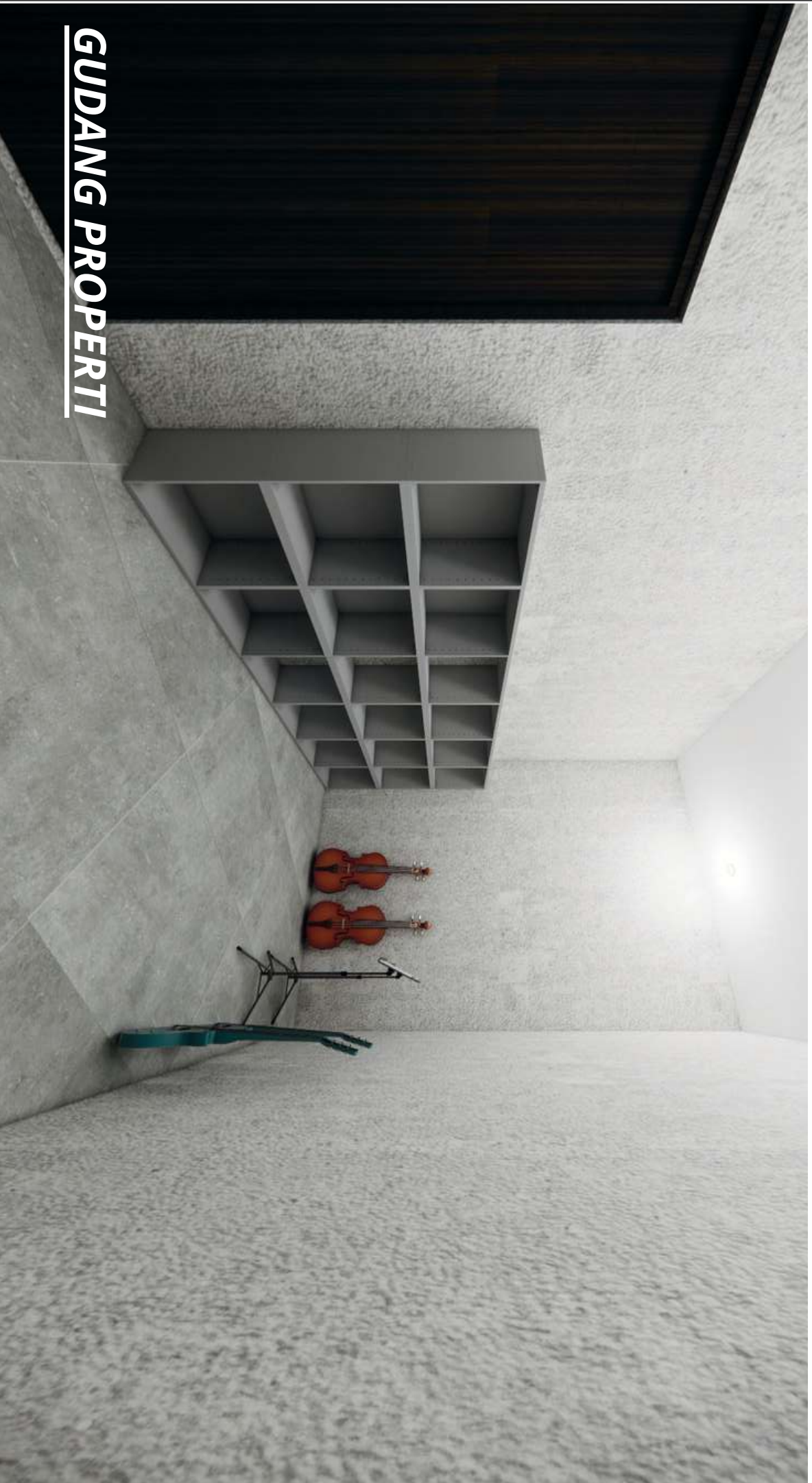
RUANG TUNGGU

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	
					JUMLAH LEMBAR



RUANG KONTROL

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 27 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



GUDANG PROPERTI

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 28 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA -	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG							



RUANG SENI MUSIK TRADISIONAL

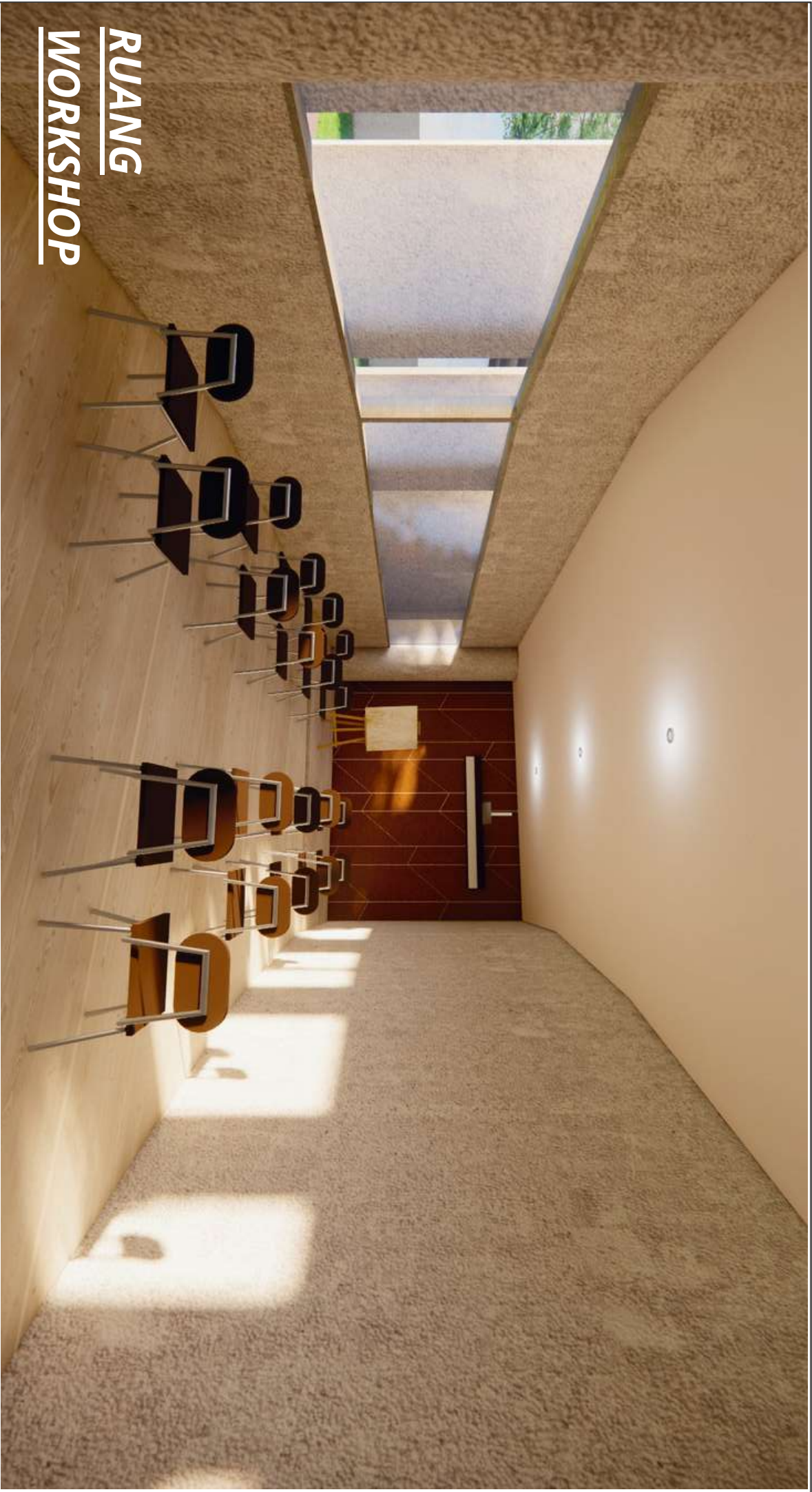
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 30 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA -	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG							



RUANG SENI TARI

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 31 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	FIRZY ABDI KURNIAWAN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	PERSPEKTIF INTERIOR	KODE GAMBAR - SKALA -	

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG



RUANG WORKSHOP

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 32 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



RUANG SENI LUKIS

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 33 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



RUANG SENI TEATER

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 34 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



RUANG PAMERAN

INDOOR

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	35 56 JUMLAH LEMBAR
					-	-	

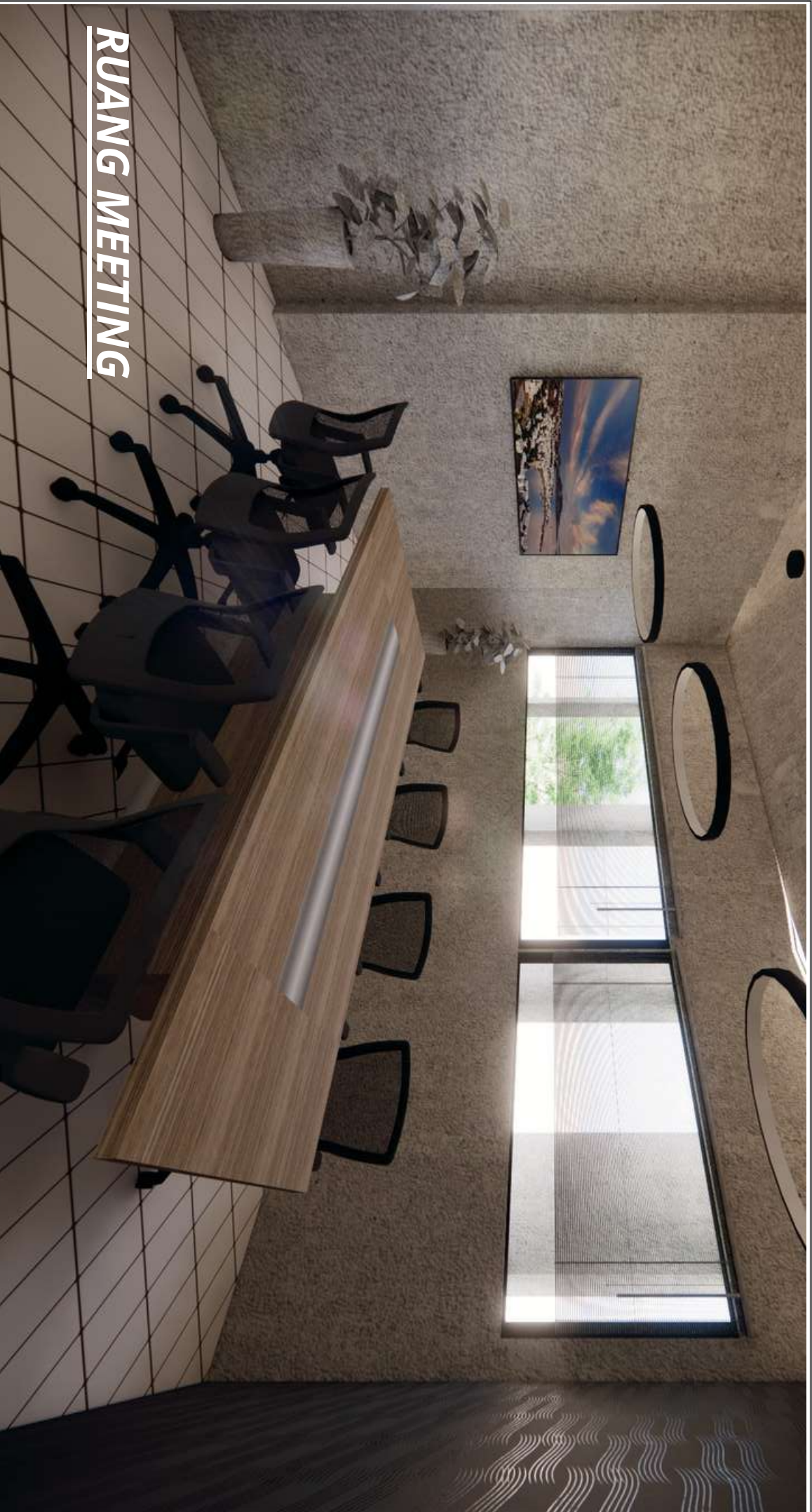


TOKO SENI

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR	SKALA	38 56 JUMLAH LEMBAR
			-	-	



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 40 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN	DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	



RUANG MEETING

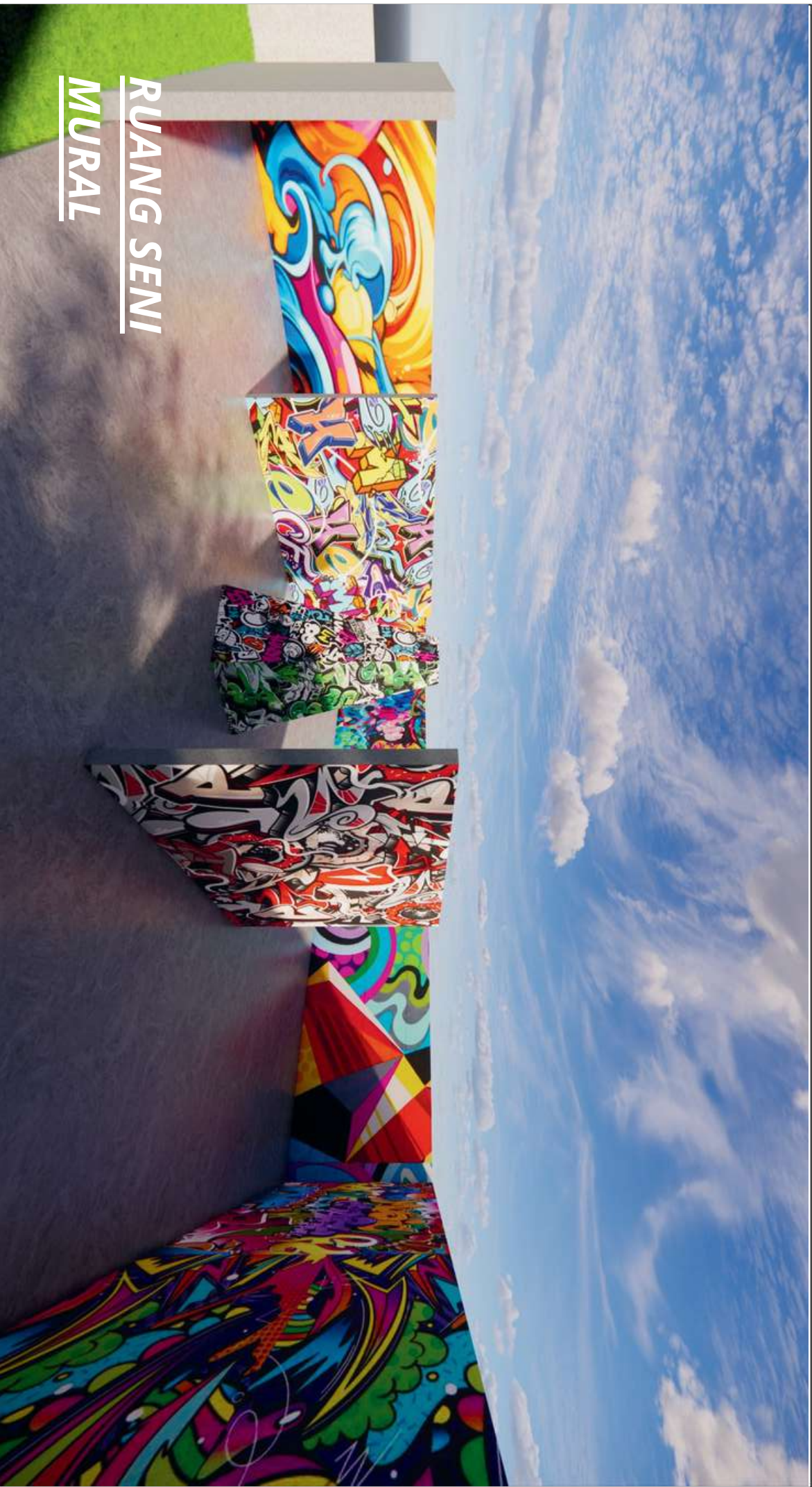
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 41 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA -	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG							



RUANG ISTIRAHAT OUTDOOR KANTOR

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	44 56 JUMLAH LEMBAR
					-	-	





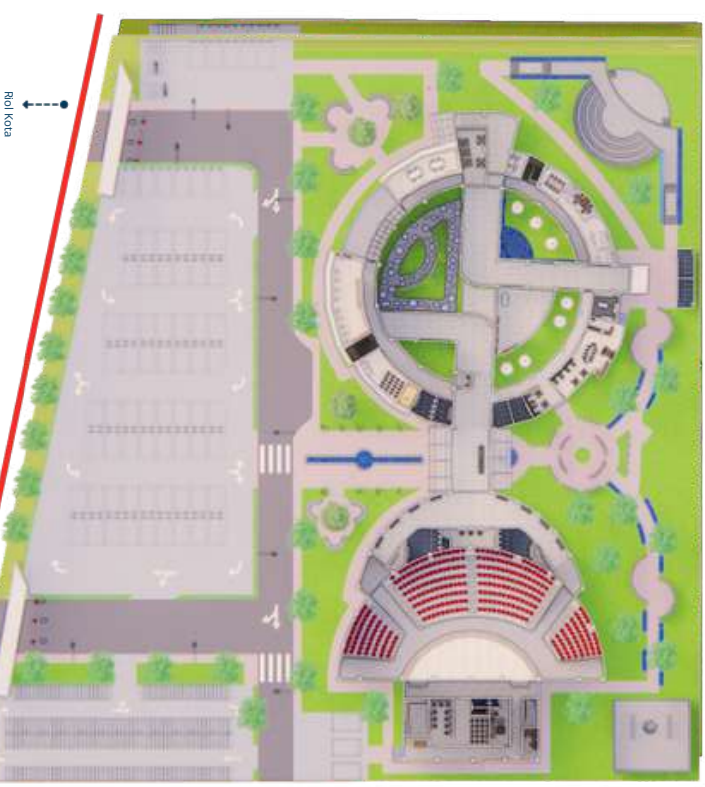
RUANG SENI MURAL

 ARSITEKTUR UIN MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 50 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		PERSPEKTIF INTERIOR		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					-	-	

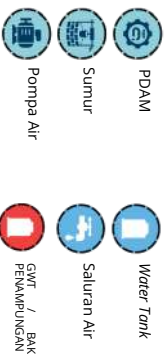


AMPHITEATER

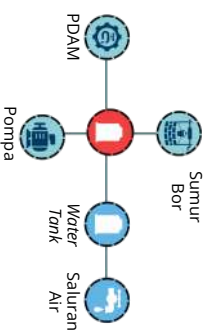
 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 51
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN	PERSPEKTIF INTERIOR		
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR -	SKALA -	56 JUMLAH LEMBAR



KETERANGAN:



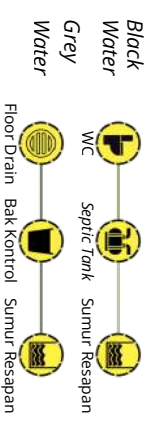
INSTALASI AIR BERSIH



KETERANGAN:



INSTALASI AIR KOTOR



 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA	JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		FIRZY ABDI KURNIAWAN	SKEMA INSTALASI	
				DOSSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.	KODE GAMBAR - SKALA -	52
JUMLAH LEMBAR						56

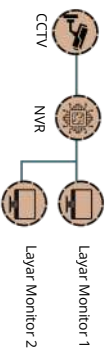


UTILITAS CCTV

KETERANGAN:



INSTALASI CCTV



UTILITAS KEBAKARAN

INSTALASI KEBAKARAN



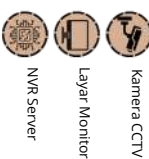
Penempatan APAR yang baik di sebuah bangunan adalah di lokasi-lokasi yang mudah terfikat, mudah diakses, dan tidak terhalang seperti dekat pintu keluar, lobi, koridor, dan tangga. Selain itu, APAR juga harus ditempatkan dengan potensi kebakaran tinggi misalnya dapur, ruang listrik, gudang, atau area produksi.

 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 54 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		SKEMA INSTALASI		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR -	SKALA -	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG							

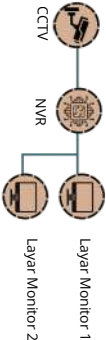


UTILITAS CCTV

KETERANGAN:



INSTALASI CCTV



UTILITAS KEBAKARAN

INSTALASI KEBAKARAN



Penempatan APAR yang baik di sebuah bangunan adalah di lokasi-lokasi yang mudah terfikat, mudah diakses, dan tidak terhalang seperti dekat pintu keluar, lobi, koridor, dan tangga. Selain itu, APAR juga harus ditempatkan dengan potensi kebakaran tinggi misalnya dapur, ruang listrik, gudang, atau area produksi.

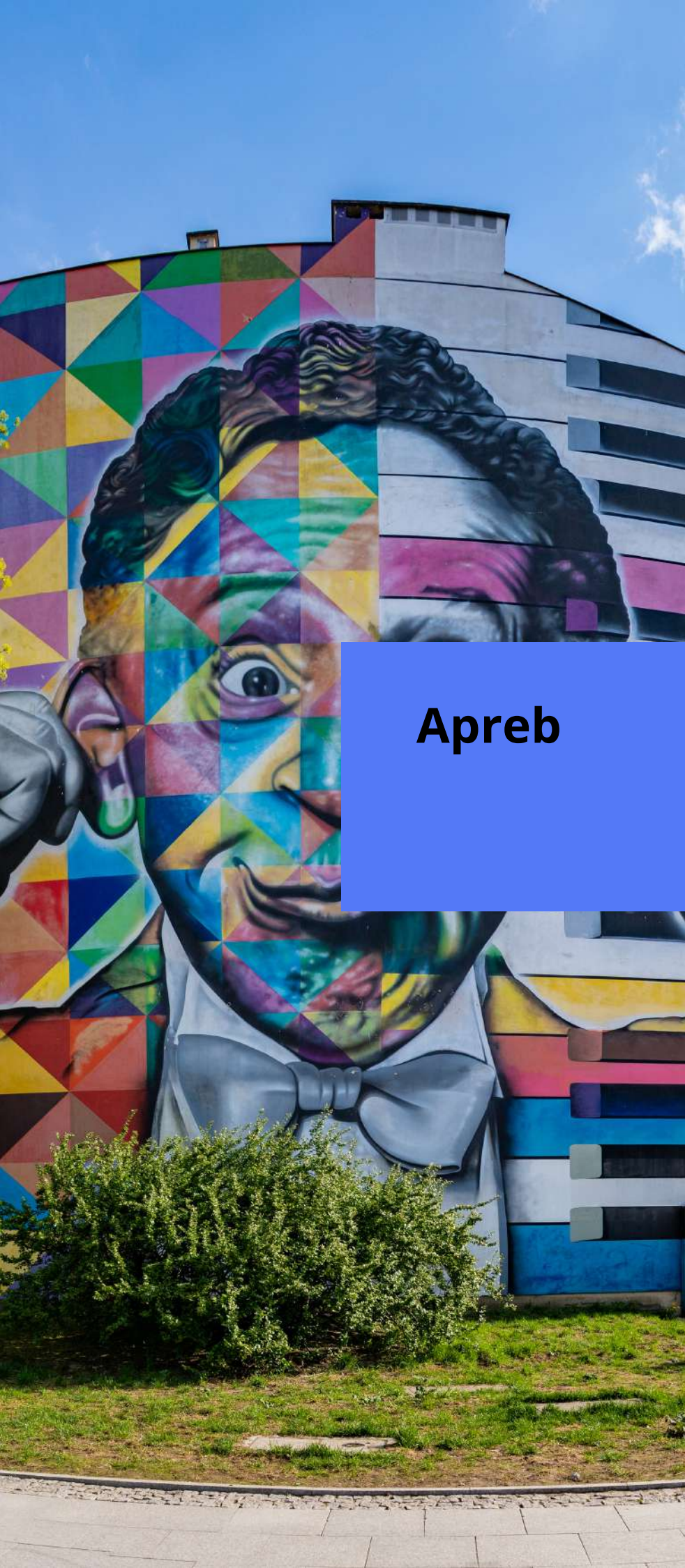
 ARSITEKTUR UINMALANG PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 55 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		SKEMA INSTALASI		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	
					-	-	



Rencana Jalur Evakuasi



 ARSITEKTUR UINMALANG	JUDUL TUGAS AKHIR		NAMA MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		NO. LEMBAR 56 56 JUMLAH LEMBAR
	PERANCANGAN TANGERANG CREATIVE ART CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI		FIRZY ABDI KURNIAWAN		SKEMA INSTALASI		
	LOKASI PERANCANGAN TANGERANG, BANTEN		DOSEN PEMBIMBING 1 ELOK MUTIARA, M.T. DOSEN PEMBIMBING 2 ACH. GAT GAUTAMA, M.T.		KODE GAMBAR	SKALA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG					-	-	



Apréb

TANGERANG CREATIVE ART CENTER

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR GEOMETRI

ABOUT TANGERANG



Tangerang berkembang pesat dan memiliki potensi besar di bidang seni, pendidikan, dan pariwisata, sehingga berpeluang menjadi kota yang inklusif dan pusat kreativitas di Jabodetabek.



Tangerang rutin menggelar Festival Cisadane dan Car Free Day yang menjadi ruang tampil bagi seni, musik, dan UMKM. Kota ini juga mendukung komunitas mural melalui kegiatan seni mural dan grafiti, menunjukkan besarnya talenta lokal yang membutuhkan wadah berkarya.



Tangerang aktif dalam berbagai kegiatan seni, tetapi fasilitas keseniannya buruk. Satu-satunya gedung seni sudah rusak, dan tokoh seni menyoroti minimnya ruang bagi generasi muda untuk berkreativitas.



ISU PERANCANGAN



Kurangnya fasilitas yang memadai seniman



Kurangnya bangunan ikonik di kota Tangerang



Menyediakan fasilitas dan wadah kesenian



Merancang bangunan ikonik kreatif yang mengakomodasi kesenian

TUJUAN PERANCANGAN

ABOUT THE SITE

Lokasi

Jl. Jenderal Sudirman RT.002/RW.012, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119

Spesifikasi

Luas lahan : 13.000 m²
Fungsi Lahan : Tanah kosong

KONSEP PERANCANGAN

SPATIAL CREATIVITY

Kreativitas diwujudkan melalui pengolahan ruang secara inovatif dengan memanfaatkan bentuk, cahaya, tekstur, dan material untuk menciptakan suasana yang mendukung ekspresi seni.



DYNAMIC SPACES

Ruang dirancang fleksibel dan adaptif agar berbagai aktivitas seni dapat berlangsung, dengan area yang mudah diubah sesuai kebutuhan seperti ruang pameran dan ruang pertunjukan multifungsi.



NATURE AS COMPLIMENT

Sirkulasi dirancang mengalir dengan bukaan visual yang menghubungkan ruang dalam-luar, dilengkapi elemen air, tanaman, dan mural outdoor untuk menciptakan suasana segar serta hubungan harmonis antara seni dan alam.



Seni dan Islam

Sebagaimana diketahui, Islam adalah agama yang mengajarkan untuk mencintai keindahan, bahkan Allah menyebut dirinya sebagai Dzat Yang Mahaindah. Hal ini dikutip dari HR Muslim dalam Kitab Al-Iman karya Ibnu Taimiyah:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

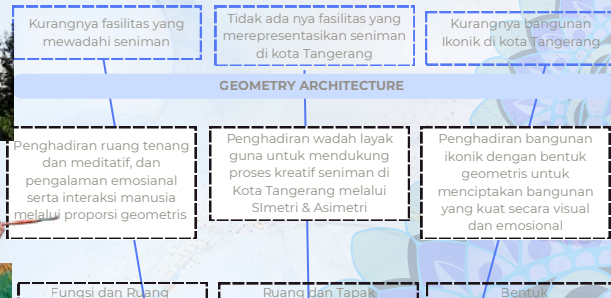
Artinya: "Sesungguhnya Allah Mahaindah dan menyukai keindahan." Dari konteks ini, Allah mensifati dirinya sebagai Dzat yang Mahaindah, dan tentunya Allah menyukai segala bentuk dari keindahan-keindahan. Dari Islam yang mengajarkan tentang keindahan, apakah seni merupakan sebuah bentuk dari keindahan [5]

WHERE ART TAKES SHAPES

KONSEP DASAR

Merefleksikan transformasi kreatif melalui eksplorasi, eksperimen, dan pengembangan ide, gerakan tari Lenggang Cisadane yang lentur dan dinamis diolah menjadi geometri sebagai dasar komposisi ruang dan bentuk bangunan. Pendekatan arsitektur geometris ini menginterpretasikan gerakan tari menjadi ruang-ruang yang mendukung aktivitas seni, menciptakan hubungan yang harmonis antara seni dan arsitektur.

STRATEGI PERANCANGAN



TANGERANG CREATIVE ART CENTER

TRANSFORMATION

Inspirasi bentuk dari gerakan tari Lenggang

Gerakan 1



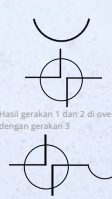
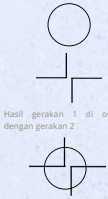
Gerakan 2



Gerakan 3



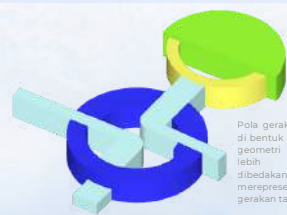
Gerakan 4



Berikut adalah pola gerakan dari tari Lenggang Cisdane yang sudah di susun dengan teknik overlap

Kemudian beberapa pola gerakan dari tari Lenggang Cisdane di susun/dibuat posisi nya agar pola lebih terlihat dinamis dan serasi

Lalu pola gerakan yang sudah jadi disusun ini dibuat menjadi bentuk geometri.



Pola gerakan yang sudah di bentuk bentuk menjadi geometri dibuat menjadi lebih tegas dan dibedakan warna agar merepresentasikan gerakan tari.

HASIL RANCANGAN BENTUK

WHERE ART TAKES SHAPE

Bentuk dasar diambil dari pola gerakan tari lenggang cisdane dan disesuaikan dengan regulasi yang memperhitungkan KDB, GSB, KDH,

Bentuk dasar diambil dari pola gerakan tari lenggang cisdane dan disesuaikan dengan regulasi yang memperhitungkan KDB, GSB, KDH,

Kemudian bentuk kembali menyesuaikan dengan iklim matahari yang membuat bangunan area depan tidak bisa menggunakan bukaan besar karena cahaya yang langsung menyorot ketika siang hari, namun solusinya sudah ada yaitu menggunakan metode brise soleil yaitu salah satu cara membelokkan sinar matahari. guna untuk mengurangi panas masuk ke dalam bangunan

Lalu yang terakhir untuk penyesuaian iklim hujan dan suhu, bangunan ini menggunakan atap freeform atau miring, guna untuk emmaksimalkan ketikan turun hujan.

HASIL RANCANGAN TAPAK



Spatial creativity

Desain sirkulasi melengkung ini menghadirkan prinsip spatial creativity dengan menciptakan alur pergerakan yang dinamis dan tidak monoton. Bentuk melengkung jalur memberi pengalaman ruang yang lebih ekspresif, sekaligus menghubungkan area secara organik sehingga tercipta harmoni antara bangunan, ruang terbuka, dan lanskap sekitarnya.

Asimetri hadir pada cara sirkulasi menuntun pengunjung, arah pandangan yang tidak lurus, serta peletakan ruang terbuka yang berbeda skala dan posisi.

Hal ini menciptakan kejutan, dinamika, dan fleksibilitas dalam tapak.

NATURE AS A COMPLIMENT



Pohon melambangkan seni karena menghadirkan miniatur alam yang indah dan harmonis melalui proses pembentukan yang cermat.

Tanaman lavender, mengusir hama alami, seperti kutu daun dan nyamuk, karena aromanya yang tidak disukai serangga.

Batu koral (hardscape) adalah batu alam dari sisa organisme laut yang mengeras selama ribuan tahun, sehingga memiliki tekstur dan keindahan khas.



TAMPAK KAWASAN DEPAN



TAMPAK KAWASAN SAMPIING

TANGGA AMPHITHEATER

Tangga ini di desain untuk menyatu dengan alam sekitar, karena seakan menyatu dengan air karena kebawah untuk pergi ke ampitheater, desain tangga dengan dinding air ini memperlihatkan bagaimana alam hadir sebagai pelengkap (compliment) yang memperkaya pengalaman ruang, melembutkan geometri arsitektur, sekaligus menciptakan suasana kontemplatif.

NATURE AS A COMPLIMENT

TAMAN

Taman/ruang ini dirancang untuk bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan berbagai bentuk seni dan aktivitas untuk berkembang. di desain agar cukup nyaman untuk para pengguna berdiskusi di taman ini dengan tenang dan adaptif bisa juga untuk menggelar pameran temporer atau pop up market di taman/ruang ini.

DYNAMIC SPACES





DYNAMIC SPACES

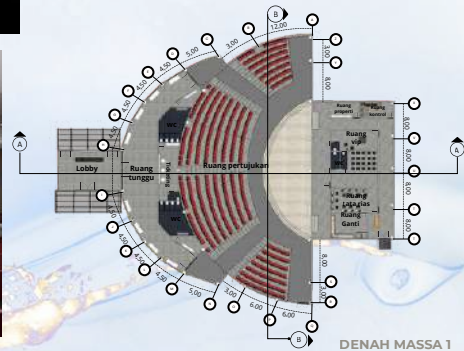
Ruang yang dirancang untuk bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan berbagai bentuk seni dan aktivitas untuk berkembang. Elemen interaktif yang menghidupkan seni dalam bentuk arsitektur, contoh seperti ruang amfiteater, yang dimana mini stage ini bisa menampilkan berbagai kesenian yang berada di gedung ini untuk menampilkan karya saat kapanpun.



HASIL RANCANGAN RUANG

Massa 1 merupakan pusat utama bangunan yang difokuskan pada ruang pertunjukan sebagai jantung aktivitas. Di sinilah karya seni dan pertunjukan live ditampilkan, menciptakan pengalaman artistik langsung yang dapat dinikmati pengunjung.

Sebelum mencapai ruang utama, pengunjung melewati ticketing, ruang tunggu, dan lobby sebagai information center, sementara bagi para seniman tersedia ruang backstage sebagai area persiapan. Rangkaian ruang ini membentuk alur yang jelas sekaligus menghadirkan suasana penyambutan sejak pertama kali memasuki bangunan.



DENAH MASSA 1

Massa 2 difungsikan sebagai area pengembangan dan interaksi, dengan ruang pameran kesenian sebagai elemen utama. Ruang ini menjadi wadah bagi berbagai karya seni untuk ditampilkan secara lebih dekat dan apresiatif, sehingga pengunjung dapat merasakan kekayaan ekspresi visual, Massa 2 difokuskan untuk kegiatan seni, di mana terdapat ruang pameran sebagai media apresiasi, serta ruang kelas untuk seni musik modern, musik tradisional, lukis, dan teater. Selain itu, disediakan ruang workshop yang dapat digunakan langsung oleh pengguna untuk berkreasi. Fasilitas penunjang seperti kafetaria dan kantor pengurus juga hadir, menjadikan massa ini sebagai wadah yang tidak hanya edukatif, tetapi juga rekreatif dan mampu mendukung pengelolaan kegiatan seni secara menyeluruh.

NATURE AS COMPLIMENT

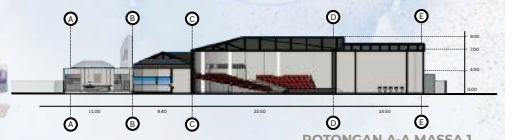
Pada setiap ruangan di bangunan ini, diusahakan sebisa mungkin mendapatkan view yang bagus ketika didalam ruang tersebut, dikarenakan koneksi menghubungkan ruang dalam dan ruang luar untuk menciptakan konektivitas yang harmonis antara seni dan alam. Setiap Ruang didesain agar terintegrasi dengan ruang luar dengan penggunaan material kaca dalam memberikan efek keselarasan dengan alam dan mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami



TAMPAK DEPAN MASSA 1



TAMPAK SAMPIING MASSA 1



POTONGAN A-A MASSA 1

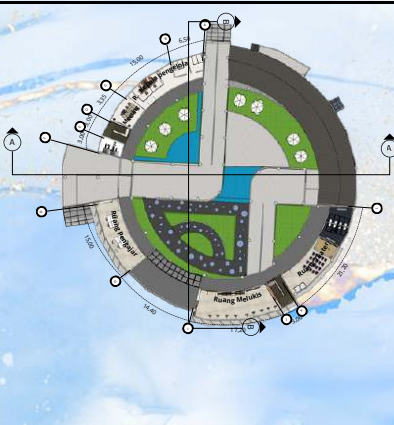


POTONGAN B-B MASSA 1

DENAH LANTAI 1 MASSA 2



DENAH LANTAI 2 MASSA 2



TAMPAK DEPAN MASSA 2



TAMPAK SAMPIING MASSA 2



UP-STRUCTURE

MID-STRUCTURE

Pada bagian mid-structure menggunakan **kolom dan plat lantai**. Berdasarkan hasil analisa, jarak kolom yang digunakan adalah 9m dengan ukuran kolom berdiameter 60

Sub structure menggunakan pondasi plat



UTILITAS AIR BERSIH

UTILITAS AIR KOTOR

KETERANGAN:

-  WC
-  Sumur Resapan
-  Septic Tank

INSTALASI AIR KOTOR

Black Water

WC Septic Tank Sumur Resapan

Grey Water

Floor Drain Bak Kontrol Sumur Resapan

UTILITAS LISTRIK

KETERANGAN:

-  Listrik PLN
-  Trafo
-  MCB
-  Genset
-  Panel Surya

INSTALASI LISTRIK



```

graph LR
    PLN(Listrik PLN) --> Trafo(Trafo)
    Trafo --> MCB(MCB)
    MCB --> Genset(Genset)
    MCB --> Solar(Panel Surya)
  
```

UTILITAS PERSAMPAHAN

KETERANGAN:

- Akses Truk Sampah
- Tempat Sampah
- Tempat Pembuangan

UTILITAS CCTV

KETERANGAN:

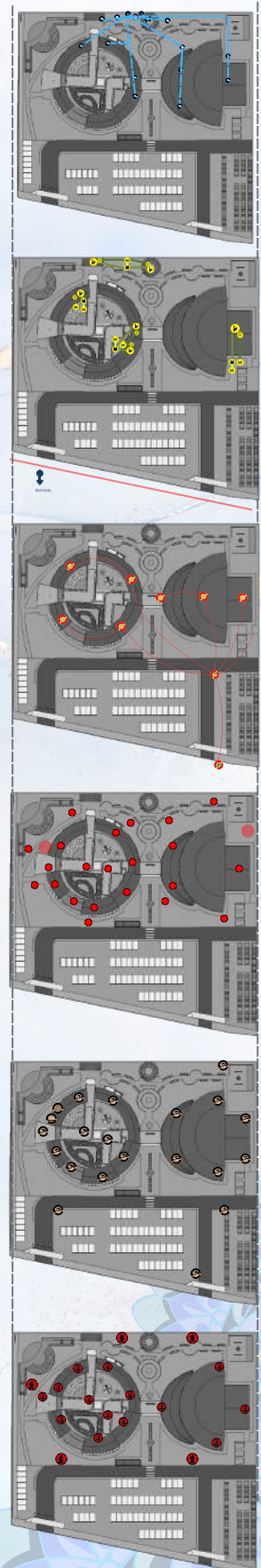
- Kamera CCTV
- Layar Monitor
- NVR

INSTALASI CCTV

The diagram illustrates the installation of a CCTV system. It shows a camera connected to an NVR (Network Video Recorder), which is then connected to two monitors. The components are labeled: Kamera CCTV, Layar Monitor, and NVR. The connection is shown as a line from the camera to the NVR, and then a line from the NVR to the two monitors.

UTILITAS KEBAKARAN

- **INSTALASI KEBAKARAN**
- **HYDRANT**
- **APAR**



DETAIL ARSITEKTURAL

Tangga Ampitheater



Menggunakan dengan ketebalan agar bisa menahan menggunakan kaca dengan 30mm agar bisa tekanan air dan oleh spider fitting



Menggunakan spider fitting glass untuk kaca adalah sebagai titik sambungan atau klem yang berfungsi untuk menjepit dan menahan panel kaca secara struktural. Spider fitting terbuat dari bahan berkualitas seperti stainless steel yang kuat dan tahan lama untuk menahan beban panel kaca, memastikan stabilitas dan keamanan.



Brie Soleil



Menggunakan spider fitting glass untuk kaca adalah sebagai titik sambungan atau klem yang berfungsi untuk menjepit dan menahan panel kaca secara struktural, Spider fitting terbuat dari bahan berkualitas seperti stainless steel yang kuat dan tahan lama untuk menahan beban panel kaca, memastikan stabilitas dan keamanan.

Orientasi vertikal efektif untuk cahaya matahari rendah (timur & barat). Pada jam siang, dinding kaca masih dapat cahaya tidak langsung, tetapi silau langsung bisa di-block oleh sirip. Karena ada celah antar sirip, cahaya alami tetap masuk, sirkulasi visual keluar masih ada.

INTERIOR RUANG

AREA KANTOR



AREA KESENIAN



AREA PAMERAN



AREA PERTUNJUKAN





Majalah

Perancangan Tangerang Creative Art Center Dengan Pendekatan Arsitektur Geometri

Nama	: Firzy Abdi Kurniawan
Pembimbing 1	: Elok Mutiara, M.T
Pembimbing 2	: Ach Gat Gautama, M.T
Tipologi Bangunan	: Creative Center
Lokasi	: Kota Tangerang
Luas Tapak	: 1300 m ²

Perancangan Tangerang Creative Art Center berangkat dari kebutuhan akan sebuah wadah seni modern dan kreatif di Kota Tangerang yang mampu merepresentasikan identitas lokal, sekaligus menjadi ruang publik yang inklusif dan edukatif. Perkembangan seni mural, musik, pertunjukan, seni rupa, hingga seni digital di Tangerang belum diimbangi dengan keberadaan fasilitas terpadu yang memadai.

Creative Art Center ini dirancang sebagai ruang temu antara seniman, komunitas, dan masyarakat umum. Bangunan tidak hanya berfungsi sebagai tempat pameran, tetapi juga sebagai ruang eksplorasi, edukasi, dan kolaborasi seni. Pendekatan desain menitikberatkan pada **geometri sebagai bahasa bentuk**, yang ditransformasikan dari gerak Tari Lenggang Cisadane sebagai representasi budaya lokal.



Geometri sebagai Ekspresi Gerak

Bentuk dasar bangunan diturunkan dari pemaknaan gerak Tari Lenggang Cisadane yang disederhanakan menjadi elemen geometri seperti **lingkaran, setengah lingkaran, dan garis lengkung**. Lingkaran merepresentasikan kontinuitas dan dinamika, sementara setengah lingkaran mencerminkan transisi dan gerak yang tidak kaku. Pendekatan geometri ini diperkuat dengan kajian nilai Islam, khususnya konsep **mīzān (keseimbangan), tauhid, dan kesederhanaan**. Simetri digunakan sebagai dasar keteraturan ruang, sedangkan asimetri dihadirkan untuk merespons konteks tapak dan menciptakan dinamika visual.

Nature as a Complement

Elemen alam dihadirkan sebagai pelengkap ruang melalui, Ruang terbuka hijau, Elemen air pencahayaan dan penghawaan alami. Alam tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai media refleksi dan kenyamanan ruang, sejalan dengan pandangan Islam yang memaknai alam sebagai ayat-ayat kebesaran Allah. Prinsip minimalisme diterapkan untuk menghindari kesan berlebihan, dengan fokus pada kejelasan bentuk, kejujuran material, dan efisiensi ruang. Desain diarahkan untuk membentuk perilaku yang beradab, tertib, dan nyaman bagi seluruh pengguna.



Fungsi dan Ruang

Tangerang Creative Art Center mewadahi berbagai aktivitas, antara lain:
Galeri seni rupa dan pameran temporer
Area mural indoor dan outdoor
Ruang pertunjukan seni dan musik
Studio workshop dan ruang komunitas
Area publik terbuka sebagai ruang interaksi
Zonasi dirancang jelas namun tetap terhubung melalui sirkulasi yang mengalir.
Ruang publik menjadi elemen dominan, mencerminkan sifat bangunan sebagai ruang bersama.

Identitas dan Ikon Kota

Bangunan ini diharapkan menjadi **ikon baru Kota Tangerang**, tidak melalui bentuk yang masif dan monumental, melainkan melalui ekspresi geometri yang dinamis, kontekstual, dan bermakna. Identitas lokal dihadirkan secara subtil melalui transformasi budaya dan pendekatan arsitektur modern.

Visi

Creative Art Center ini menjadi ruang yang:
Mendorong pertumbuhan seni dan kreativitas
Menjadi wadah kolaborasi lintas komunitas
Menghadirkan arsitektur yang bermakna secara sosial, budaya, dan spiritual





Gambar Maket

